

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGANG TERBIMBING (PLT)**

Nama Lokasi: SMA NEGERI 1 PAKEM

Alamat: Jalan Kaliurang Km.17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

15 September sampai dengan 15 November 2017

**Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata
Kuliah Magang Kependidikan III**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT Terpilih):

SUGIYATNO, M. Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT):

AMANITA NOVI Y., S. E., M. Si.

Guru Pembimbing PLT:

ARIYANTA, S. E.



Disusun Oleh:

ANNISA RARASWATI

14803241045

**PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMA NEGERI 1 PAKEM, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : ANNISA RARASWATI

NIM : 14803241045

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

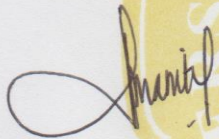
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA NEGERI 1 PAKEM mulai tanggal 15 September sampai dengan 19 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT)

Guru Pembimbing PLT



AMANITA NOVI Y., S. E., M. Si.

Asisten Ahli, III/A

19770810 200604 2 002



ARIYANTA, S. E.

Penata, III/C

NIP. 19700705 2008011 011

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

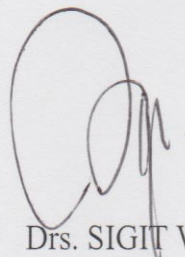
Koordinator PLT



KRISTYA MINTARJA, S.Pd., M.Ed. St.

Pembina, IV/a

NIP 19661118 199003 1 002



Drs. SIGIT WASKITHA

Pembina, IV/a

NIP 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta (PLT UNY) 2017 di SMA Negeri 1 Pakem ini dengan lancar. Kegiatan PLT UNY 2017 ini telah dapat dilaksanakan sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pakem.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan dari terususunnya laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.St., selaku Kepala SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT UNY selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pakem.
3. Ibu Amanita Novi Y., S. E., M. Si., selaku DPL PLT SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pakem.
4. Bapak Drs. Sigit Waskitha, selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak Ariyanta, S.E., selaku guru pembimbing ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahan-arahan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Abdi Negara yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
8. Seluruh peserta didik SMK SMA Negeri 1 Pakem khususnya kelas XI IPS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, dan Adik di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

10. Rekan se-Prodi Pendidikan Akuntansi, Elis Suraningsih dan Isnaeni Rahma Putri yang selalu memberikan bantuan dalam setiap perjuangan dalam mengajar.
11. Teman–teman seperjuangan PLT UNY di SMA Negeri 1 Pakem yang selalu memberi dukungan sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November

2017

Penyusun

Annisa Raraswati

NIM. 14803241045

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vi

BAB I

PENDAHULUAN 7

 A. Analisis Situasi 7

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 16

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PLT 20

 A. Persiapan Kegiatan PLT 20

 B. Pelaksanaan Kegiatan PLT 23

 C. Analisis Hasil dan Refleksi 29

BAB III

PENUTUP31

 A. Kesimpulan 31

 B. Saran..... 31

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN..... 35

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PAKEM
Annisa Raraswati / 14803241045
Pendidikan Akuntansi / FE

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terintegrasi dengan mata kuliah Magang Kependidikan III adalah program yang kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah. Tujuan dari PLT terintegrasi dengan mata kuliah Magang Kependidikan III adalah: 1.) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. 2.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan. 3.) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

SMA Negeri 1 Pakem menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PLT UNY 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas XI IPS 2. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan piket di perpustakaan. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Dari pelaksanaan kegiatan PLT selama dua bulan di SMA Negeri 1 Pakem, maka dapat disimpulkan bahwa: Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram; Kegiatan belajar dan mengajar di SMA Negeri 1 Pakem secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan; Metode pembelajaran Ekonomi yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran; dan Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja. Kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan PLT tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci:

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 1 Pakem

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas dengan latar belakang pendidikan yang mengemban tugas untuk dapat mencetak tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional. Salah satu program yang dijadikan pembelajaran dan pembekalan kepada calon pendidiknya ialah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terintegrasi dengan Mata kuliah Magang Kependidikan III mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

PLT terintegrasi dengan mata kuliah Magang Kependidikan III adalah program yang kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah. Tujuan dari PLT terintegrasi dengan mata kuliah Magang Kependidikan III adalah: 1.) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. 2.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan. 3.) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

Tahapan yang dilaksanakan sebelum melakukan pengajaran antara lain adalah observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan observasi lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran situasi di sekolah tempat dilaksanakannya PLT, memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang akan ditempati selama program PLT.

A. Analis Situasi

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah yang bernaung di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam perjalanannya, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

- a. 13 Agustus 1964 pendirian SMA III FIP IKIP Yogyakarta

- b. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- e. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- f. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- g. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- h. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- i. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah Mengengah Atas ini memiliki letak yang strategis, karena terletak di jalan raya utama yaitu Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta. Strategisnya lokasi SMA Negeri 1 Pakem menyebabkan SMA ini mudah dijangkau.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah Mewujudkan Peserta Didik yang Berprestasi Unggul, Berkarakter dan Berbudaya.

b. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- 1) Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur yaitu: Santun, Mandiri, Akhlak mulia, Peduli, Amanah, Low Profile, Unggul, Antusias, Responsif, Bijaksana, Inovatif, Aktif, Sopan dan Adil yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar yang berbasis Scientific Learning.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik baik secara akademik maupun nonakademik.
- 4) Meningkatkan sarana prasarana yang memadai sebagai pendukung pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.
- 5) Mewujudkan kondisi sekolah yang aman dan nyaman.

c. Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Pakem Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai,
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global,
- 3) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing;
- 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh peserta didik dan ekstra tunti dan bahasa inggris wajib khusus peserta didik kelas X, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- 5) Mewujudkan peningkatkan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi, hingga mencapai 100%;
- 6) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- 7) Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global
- 8) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 9) Meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa.
- 10) Menghasilkan insan yang bermoral, cerdas dan berakhlak mulia.
- 11) Mewujudkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila
- 12) Mengembangkan budaya bangsa
- 13) Mengembangkan sekolah yang berwawasan teknologi informatika
- 14) Menjaga lingkungan sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab
- 15) Mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 16) Menanamkan dan meningkatkan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari
- 17) Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia.

- 18) Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat
- 19) Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, dan seni.
- 20) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 21) Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 22) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 23) Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional ditingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

d. Kebijakan mutu SMA Negeri 1 Pakem

- 1) SMA Negeri 1 Pakem bertekad menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar menjadi Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu pada suatu kegiatannya.
- 2) Setiap sumber daya manusia SMA Negeri 1 Pakem bertanggungjawab dalam melaksanakan penyempurnaan mutu layanan jasa pendidikan untuk kepuasan pelanggan dan berperan aktif untuk meninjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA Unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama (berdiri sejak 13 Agustus 1964) dan telah terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dilihat dari prestasi-prestasi yang telah ditorehkan baik dalam lingkup kabupaten, provinsi, maupun nasional. SMA Negeri 1 Pakem terletak di tepi jalan raya utama Jalan Kaliurang Km 17,5 yang sangat strategis karena mudah dijangkau, dan menjadi lokasi yang cukup kondusif sebagai tempat belajar dan mengajar.

a. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Pakem sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana penunjang Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM), diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, ruang kantor, ruang penunjang, dan lapangan yang digunakan untuk upacara dan kegiatan olahraga serta ekstrakurikuler. Fasilitas-fasilitas pendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 1. Fasilitas fisik di SMA Negeri 1 Pakem

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kelas	15
2.	Laboratorium Kimia	1
3.	Labortorium Fisika	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Ruang Kegiatan Peserta Dididk	1
6.	Laboratorium Komputer	3
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	1
9.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Ruang Wakasek	1
14.	Aula	1
15.	Ruang Perlengkapan Olahraga	1
16.	Mushola	1
17.	Kamar Mandi WC	25
18.	Dapur	1
19.	Ruang Keterampilan	1
20.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
21.	Tempat Parkir Motor Guru	1
22.	Lapangan Upacara	1
23.	Kantin Sekolah	1
24.	Taman Sekolah	2
25.	Ruang ISO	1
26.	Gudang ATK	2
27.	Koperasi Siswa	1

28.	Ruang Mikro	2
29.	Ruang Batik	1
30.	Ruang OSIS	1
31.	Ruang Alat Musik	1
32.	Gudang	3

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 5 kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- b) Kelas XI terdiri dari 5 kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- c) Kelas XII terdiri dari 5 kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas antara lain papan tulis, meja, kursi, *speaker*, jam dinding, lambang Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang terdapat di masing-masing kelas tersebut berada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Kondisi perpustakaan SMA NEGERI 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada lebih dari 2000 buku, terdapat AC (*air conditioner*) agar siswa lebih nyaman berada di perpustakaan, selain itu tersedia juga jaringan *wi-fi* didalam perpustakaan. Minat siswa untuk membaca buku terbilang tinggi, siswa pengunjung terbanyak pada hari senin dan sabtu, terdapat 1 orang pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh pihak Tata Usaha, di bawah koordinasi kepala Tata Usaha dan pengawasan Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha

4) Ruang Bimbingan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus

siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu kedinasan, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar Wakil Kepala, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan, WaKa Sarana Prasarana, dan WaKa Hubungan Masyarakat.

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA NEGERI 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang dibagi menjadi dua bagian satu untuk putra dan satu untuk putri. Kepengurusan UKS dikelola oleh peserta didik, ketika peserta didik ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatan.

10) Laboratorium

Terdapat enam laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangannya tertata rapi dan bersih.

12) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi. Di dalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

13) Kamar Mandi

SMA NEGERI 1 Pakem memiliki 7 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, di samping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga dan di belakang ruang lab computer lantai 2. Namun kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di depan mushola. Kamar mandi yang berlokasi di depan mushola memiliki 6 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 1 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra. Selain depan mushola, kamar mandi yang terletak di dekat ruang BK dan lantai atas dekat ruang ISO juga sering digunakan.

14) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK, *sound sistem*/ perlengkapan upacara dan alat-alat lainnya.

15) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA NEGERI 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA NEGERI 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, sedangkan tempat parkir siswa berada di samping perpustakaan, di depan laboratorium fisika dan biologi, dan di belakang laboratorium fisika dan biologi.

16) Kantin dan Kopsis

SMA NEGERI 1 Pakem memiliki satu kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan ringan, minuman, makanan berat yang cukup murah dan lengkap bagi para peserta.

17) Lapangan Olahraga dan Upacara

Olahraga dan upacara dilakukan di lapangan belakang sekolah. Kondisi lapangan baik.

18) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruang ini berada di dekat parkir bawah.

19) Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, aula tersebut biasa digunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah maupun rapat.

b. Potensi Sekolah

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Pakem tahun pelajaran 2017/2018 terdiri dari:

- a) Peserta didik kelas X berjumlah 159 peserta didik yang terbagi ke dalam 5 kelas (3 kelas MIPA, 2 kelas IPS). Kelas X MIPA 1, 2, 3 dan IPS 1 masing-masing beranggotakan 32 peserta didik, kelas X IPS 2 beranggotakan 31 peserta didik.
- b) Peserta didik kelas XI berjumlah 159 peserta didik yang terbagi ke dalam 5 kelas (3 kelas MIPA, 2 kelas IPS), Kelas XI MIPA 1, 2, 3 beranggotakan 32 peserta didik, kelas XI IPS 1 beranggotakan 31 peserta didik, dan kelas XI IPS 2 beranggotakan 32 peserta didik.
- c) Peserta didik kelas XII berjumlah 159 peserta didik yang terbagi ke dalam 5 kelas (3 kelas MIPA, 2 kelas IPS), Kelas XII MIPA 1, 2, 3 beranggotakan 32 peserta didik, kelas XII IPS 1 beranggotakan 31 peserta didik, dan kelas XII IPS 2 beranggotakan 32 peserta didik.

2) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa berkualifikasi S2, sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS sebanyak 25 dan beberapa guru masih berstatus non-PNS sebanyak 5.

3) Karyawan

Karyawan SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 12 orang yaitu terdiri atas 7 staff Tata Usaha, 1 pustakawan, 1 laboran IPA, 1 laboran TIK, 1 satpam, 2 pembantu umum.

4) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a) Pramuka
- b) Musik
- c) Desain Grafis
- d) Karawitan
- e) Bahasa Inggris
- f) Basket
- g) PMR
- h) Beladiri
- i) Tari
- j) Seni Vokal
- k) Fotografi
- l) Robotik
- m) Tonti

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para peserta didik. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh peserta didik SMA NEGERI 1 Pakem.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PLT adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjanaan observasi dilakukan pada tanggal 15 September 2017.

Kegiatan PLT ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PLT.

Program PLT:

- 1) Penyusunan program tahunan
- 2) Penyusunan program semester
- 3) Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
- 4) Pembuatan soal ulangan harian
- 5) Pembuatan silabus
- 6) Pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Rancangan Kegiatan PLT

a. Program PLT

1) Latar Belakang

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PLT oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PLT akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan PLT ini adalah sekolah (sekolah menengah). PLT ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

PLT adalah seluruh kegiatan yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan, yang harus dilakukan mahasiswa sebagai persyaratan bagi pembentukan profesi kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) termasuk kegiatan yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu. PLT yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT terpadu yaitu berupa program individu yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan

tanggungjawab ditanggung perorangan. Progam yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks PLT.

3) Tujuan dan Manfaat PLT

Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing adalah:

- a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan.

Manfaat PLT bagi mahasiswa:

- a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga
- b) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- c) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga

Manfaat PLT bagi komunitas sekolah atau lembaga:

- a) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah atau lembaga
- c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga.

Manfaat PLT bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan dan pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dengan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PLT

A. Persiapan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PLT melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan September hingga November 2017 ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa praktik mengajar dengan sesama mahasiswa. Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Praktik keterampilan mengajar.
- f. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- g. Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h. Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, dan sebagainya).
- j. Praktik menutup pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan dengan waktu yang berbeda. Pertemuan pertama dan ke-lima(terakhir) selama 20 menit, pertemuan ke-tiga hingga ke-empat selama 15 menit. Setelah selesai melaksanakan praktek pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Khusus untuk mahasiswa praktikan di Fakultas Ekonomi pembekalan PLT dilaksanakan pada

tanggal 4 dan 5 September 2015 bertempat di Auditorium FE UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 6 – 14 September 2017 dengan guru pembimbing Bapak Ariyanta, S. E. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 2 sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurikulum Nasional).

2) Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh pusat/ pemerintah.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Akuntansi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b) Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, dan melakukan apersepsi berupa pengulangan materi sebelumnya secara sekilas.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan pengantar dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah dan tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.

5) Gerak

Guru telah mampu menguasai kelas, guru berkeliling kelas ketika ada siswa yang kurang memperhatikan dan ribut sendiri.

6) Cara Memotivasi Peserta Didik

Motivasi kepada peserta didik salah satunya dilakukan dengan mengajak memberikan tepuk tangan ketika ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

7) Teknik Bertanya

Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk bertanya dengan cara mengangkat tangan kemudian berdiri dan menyebutkan nama sebelum bertanya, kemudian baru bertanya. Bila belum jelas, maka peran guru adalah meluruskan pendapat/ jawaban peserta didik.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas terbukti dengan berkeliling kelas kelas selama pembelajaran, selain itu guru juga mampu memberikan arahan dengan suara yang mampu didengar oleh seluruh peserta didik.

9) Penggunaan Media

Guru menggunakan media *whiteboard* dan spidol untuk menerangkan hal yang belum dimengerti peserta didik.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru menyampaikan pendapat mengenai pelajaran yang telah berlangsung kemudian meminta supaya selanjutnya menjadi lebih baik.

11) Menutup Pelajaran

Guru mengajak peserta didik untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seseorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusun perangkat mengajar meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan membuat 12 RPP untuk mata pelajaran Ekonomi yang tentu saja telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan silabus yang digunakan oleh pihak sekolah. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah
- 2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- 3) Kelas/Semester
- 4) Materi Pokok
- 5) Sub Materi Pokok
- 6) Alokasi Waktu
- 7) Kompetensi Inti (KI)
- 8) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator
- 9) Tujuan Pembelajaran
- 10) Materi Pembelajaran
- 11) Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)
- 12) Media, Alat, dan Sumber Pelajaran
- 13) Langkah-langkah Pembelajaran
- 14) Penilaian

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi

mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- 1) Masukan tentang penyusunan RPP
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a
- b) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- d) Melakukan apersepsi materi terkait
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

2) Menyampaikan Materi Pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu,

dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku tugas masing-masing.

3) Penggunaan Bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

4) Penggunaan Waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

5) Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

6) Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

7) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

8) Teknik Penugasan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika

praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

9) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran yang digunakan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

2) (Tim Penyusun Panduan PLT UNY, 2017)Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa telah benar-benar memahami materi tersebut. Jika siswa sudah dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang disampaikan oleh guru, maka dapat diindikasikan bahwa siswa sudah benar-benar memahami materi tersebut.

3) Diskusi Kelompok

Metode diskusi merupakan bertukar informasi, berpendapat dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dengan demikian, diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat untuk mendapatkan pengertian yang sama, lebih jelas, dan lebih teliti. Kelebihan dari metode ini adalah merangsang kreatifitas peserta didik dalam mengungkapkan pendapat dan materi yang telah disampaikan.

4) Metode Resitasi (Latihan Soal dan Penugasan)

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPS 2 mulai tanggal 19 September sampai dengan 8 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1.	Selasa, 19 September 2017	3-4	Ketenagakerjaan: Sistem upah (Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia, siswa melakukan diskusi berkelompok)
2.	Rabu, 20 September 2017	1-2	Ketenagakerjaan: Sistem upah (Presentasi oleh kelompok perwakilan terkait materi Sistem upah di Indonesia)
3.	Selasa, 26 September 2017	3-4	Ketenagakerjaan: Pengangguran (Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, penyebab, dan dampak pengangguran di Indonesia. Penyelesaian kasus secara berpasangan)
4.	Rabu, 27 September 2017	1-2	Ketenagakerjaan (ULANGAN HARIAN)
5.	Selasa, 10 Oktober 2017	3-4	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang (Membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok)
6.	Rabu, 11 Oktober 2017	1-2	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Indeks Harga (Presentasi dan tanya jawab)
7.	Selasa, 17 Oktober 2017	3-4	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Indeks Harga dan Inflansi (Presentasi, tanya jawab, dan latihan soal)
8.	Rabu, 18 Oktober 2017	1-2	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Inflansi (Presentasi dan tanya jawab)
9.	Selasa, 24 Oktober 2017	3-4	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Inflansi (Presentasi, tanya jawab, dan latihan soal)
10.	Rabu, 25 Oktober 2017	1-2	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Permintaan dan Penawaran Uang (Presentasi dan tanya jawab)
11.	Selasa, 31 Oktober 2017	3-4	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang (Me-review materi secara keseluruhan)
12.	Rabu, 1 November 2017	1-2	Indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang: Indeks Harga dan Inflansi (ULANGAN HARIAN)

d. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

e. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

f. Membuat Soal Latihan dan Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran ekonomi sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan harian untuk kelas XI IPS 2 yaitu 1) ketenagakerjaan dan 2) indeks harga, inflansi, permintaan serta penawaran uang. Soal dibuat dengan tipe soal tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.

g. Pelaksanaan Ulangan Harian dan Remedial

Ulangan harian berupa ulangan teori, dilaksanakan dua kali yang mencakup dua kompetensi dasar (KD). Ulangan harian pertama dilaksanakan di kelas XI IPS 2, pada tanggal 27 September 2017 dengan alokasi waktu 2x45 menit diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI IPS 2. Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu 75 maka mengikuti remedial ulangan harian pada tanggal 11 Oktober 2017.

Ulangan harian kedua pada tanggal 2 November 2017 dengan alokasi waktu 2x45 menit, diikuti oleh 30 peserta didik kelas XI IPS 2, dua peserta didik yang tidak mengikuti ulangan harian mengikuti ulangan harian susulan pada tanggal 4 November 2017. Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu 75 maka mengikuti remedial ulangan harian pada tanggal 6 November 2017 yang diberikan secara *online*.

h. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan diluar jam pembelajaran namun masih dalam jam kegiatan KBM di sekolah. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

i. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa

praktikan. melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

j. **Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan yaitu piket perpustakaan. Jadwal piket ditentukan oleh ketua kelompok PLT.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pakem didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a. Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Format perangkat pembelajaran harus menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga sedikit berbeda dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Kegiatan PLT bertabrakan dengan agenda sekolah berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) sehingga berkurangnya jam praktik mengajar di kelas.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing, mencari sumber materi baik buku teks maupun sumber internet.
- b. Selama waktu pelaksanaan PTS berlangsung oleh mahasiswa diisi dengan menyelesaikan administrasi mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didupatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan peserta didik serta berkonsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA Negeri 1 Pakem secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran Ekonomi yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih 2 bulan melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Pakem, mahasiswa PLT mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

1. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Pakem)

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada.

- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar prestasi SMA Negeri 1 Pakem tiada henti.
- c. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- d. Kedisiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana seharusnya selalu lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- e. Bimbingan dari pihak sekolah perlu diintensifkan dan komunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan lebih ditingkatkan, sehingga akan memudahkan pelaksanaan PPL.

2. Untuk Pihak LPPMP UNY

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar
- b. Pihak LPPMP dan LPPM agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah dan wilayah yang menjadi tempat KKN-PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar.
- c. Pihak LPPMP dan LPPM lebih mempertimbangkan waktu pelaksanaan PPL yang berdekatan waktu selesainya dengan KKN, sehingga mahasiswa dapat menjalankan kedua kegiatan tersebut dengan efektif dan produktif.
- d. Perlu adanya penjelasan mengenai mekanisme dan teknik persiapan dan pelaksanaan PPL secara tertulis dan dapat di akses di situs LPPMP.
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.

3. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PPL dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (Micro Teaching) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.

- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PLT UNY. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.
- Tim PP PPL dan PKL. (2017). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang III Tahun 2017*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Surat Perintah Tugas
2. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Pakem Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Jadwal Piket PLT SMA Negeri 1 Pakem
5. Matriks Program Kerja PLT UNY
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Distribusi Alokasi Waktu
9. Silabus
10. Daftar Hadir PLT UNY
11. Daftar Hadir Peserta Didik kelas XI IPS 2
12. Kartu Bimbingan PLT
13. Catatan Harian PLT
14. RPP
15. Kisi-kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Panduan Penskoran Penilaian Harian
16. Dokumentasi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor ; . 423.4 / 114 / 2017

Berdasarkan Surat Dinas Permohonan Ijin Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY dengan Nomor : 182 / UN34.22/TU/2017, tertanggal 20 Februari 2017 Hal : Permohonan Ijin Observasi/Orientasi di sekolah untuk Mahasiswa PLT Tahun 2017 , maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
NIP : 19661118 199003 1 002
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pakem

MEMERINTAHKAN

kepada bapak, Ibu guru pengampu mata pelajaran yang sesuai dengan program studi mahasiswa PLT UNY untuk dapat membimbing, mendampingi, dan mengarahkan mahasiswa UNY tersebut agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik di SMA Negeri 1 Pakem. sebagai berikut :

NO	NAMA	MAHASISWA PPL UNY TAHUN 2017			KETERANGAN
		NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	
1	Drs. SIGIT WASKITHA				Koordinator PLT
2	SRI BUDIRAHAYU, S.Pd	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	Pembimbing
		APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	Pembimbing
3	DJAROT PRIJONO SUMILAH, S.Pd	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	Pembimbing
		ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	Pembimbing
4	PADMA SURYANDARI, S.Pd	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	Pembimbing
		ANASTASIA KRISTIANTI NUGRAHENI	14104241016	BK	Pembimbing
5	Dra. SUTINAH	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	Pembimbing
		DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	Pembimbing

Nomor : FM.86 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Oktober 2016



Revisi : 00

NO	NAMA	MAHASISWA PPL UNY TAHUN 2017			KETERANGAN
		NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	
6	ARIYANTA, SE	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	Pembimbing
		ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	Pembimbing
		ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	Pembimbing
7	TITIK RETNO KUSUMAWATI, S.Pd	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	Pembimbing
8	PAIDI, S.Pd	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	Pembimbing
		PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	Pembimbing
		FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	Pembimbing
9	JOKO PRANOTO, S.Pd	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	Pembimbing
	SITI QOIRIYAH, S.pD	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	Pembimbing
10	Dra. SRI ISTIYARI	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	Pembimbing
		SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	Pembimbing
11	ANTENG SULISTYO, S.Pd	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	Pembimbing
		KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	Pembimbing

Demikian surat tugas ini disampaikan agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab

Demikian atas perhatiaanya diucapkan terimakasih

Pakem, 28 Februari 2017
Kepala SMA Negeri 1 Pakem



KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed.St
Pembina, IV/a
NIP. 19661118 199003 1 002

Nomor : FM.86 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Oktober 2016



Revisi : 00

Lampiran : Rincian / Diskripsi Tugas dan Kewajiban

I. PEMBIMBINGAN PADA SAAT PRA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Diskripsi Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

1. Berada disekolah selama jam kerja sekolah pada masa observasi dan orientasi PPL (1 minggu kegiatan observasi dan orientasi PPL)
2. Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh komunitas sekolah dalam upaya menggali informasi dan belajar tentang dinamika kehidupan sekolah secara luas
3. Meninggalkan sekolah harus dengan ijin dari koordinator PPL sekolah tempat observasi dan orientasi PPL
4. Berpakaian rapi, mengatur rambut, dan berhias diri sesuai dengan adat kesopanan dan kerapian
5. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh sekolah dengan tertib
6. Membiasakan diri memberi salam kepada semua personalia yang ada di sekolah termasuk dengan rekan mahasiswa satu kelompoknya

B. Diskripsi Tugas dan Kewajiban Guru Pembimbing Lapangan (GPL)

1. Membimbing mahasiswa PPL pada saat melakukan observasi dan orientasi disekolah
2. Mengarahkan mahasiswa praktikan dalam merancang dan memilih program-program yang akan dijadikan program PPL nantinya
3. Membimbing mahasiswa praktikan dalam pengenalan dengan dinamika kehidupan di sekolah
4. Memberikan model mengajar di kelas dan memberi contoh etos kerja pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah mitra

C. Diskripsi Tugas dan Kewajiban Koordinator PPL di sekolah

1. Mengkoordinasikan secara operasional pelaksanaan observasi dan orientasi PPL (Pra PPL) di sekolah
2. Mengelola administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan observasi dan orientasi PPL , serta bertanggungjawab atas segala hal yang berkaitan dengan administrasi tersebut
3. Bersama dengan guru pembimbing lapangan memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta observasi dan orientasi PPL

D. Diskripsi Tugas dan Kewajiban Kepala Sekolah

1. Bersama koordinator PPL sekolah mengkoordinasikan pelaksanaan observasi dan orientasi Pra PPL di sekolah
2. Memberikan informasi tentang situasi dan kondisi, serta dinamika di sekolah
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan berkenalan dengan segenap personalia di sekolah
4. Memberikan kesempatan dan penjelasan kepada praktikan untuk melakukan kegiatan observasi dan orientasi PPL (Pra PPL)

II. PEMBIMBINGAN PADA SAAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Diskripsi Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Nomor : FM.86 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Oktober 2016



Revisi : 00

1. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing dalam hal penyusunan dan pelaksanaan program praktik mengajar
 2. Menyusun matrik program kerja PPL dan harus sudah selesai sebelum mahasiswa mulai mengajar (1 minggu sebelum kegiatan PPL dimulai)
 3. Berperilaku baik dan memiliki etika dan sopan santun sebagai cerminan sebagai seorang pendidik maupun tenaga kependidikan
 4. Selalu mengisi daftar hadir yang telah disediakan di sekolah
 5. Mempersiapkan peralatan praktik mengajar sesuai kebutuhan sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar
 6. Menampilkan pembelajaran di kelas dengan prinsip-prinsip pedagogik yang benar
 7. Datang di sekolah 15 menit sebelum jam tugas dimulai dan harus berada di sekolah selama jam kerja selama masa PPL
 8. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi sekolah untuk mengatasi masalah
 9. Menyelesaikan program-program PPL tepat waktu
 10. Mencatat semua kegiatan PPL selama di sekolah ke dalam catatan harian
 11. Selalu berkonsultasi dengan pembimbing PPL sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar
 12. Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan setelah praktik mengajar, baik dengan guru pembimbing maupun secara mandiri
 13. Melaksanakan praktik mengajar 4 kali dengan materi ajar yang berbeda dan kegiatan non mengajar
 14. Membuat dan mengisi format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan obyektif
 15. Menyiapkan matrik program PPL, laporan mingguan, foto-foto kegiatan PPL, buku agenda, kartu bimbingan, kartu kendali, data dan rencana kegiatan PPL lainnya
 16. Membiasakan diri memberi salam kepada semua personalia yang ada di sekolah termasuk sesama praktikan
 17. Berpakaian rapi, mengatur rambut, dan berhias diri sesuai dengan adat kesopanan dan kerapian sebagaimana layaknya seorang pendidik dan tenaga kependidikan
 18. Berpartisipasi aktif di dalam kegiatan pemeliharaan peralatan, kebersihan lingkungan tempat praktik mengajar
 19. Membuat berita terpilih untuk dimuat di web dan blog UPPL dengan mengirim ke email ; uppl@uny.ac.id
- B. Deskripsi Tugas dan Kewajiban Guru Pembimbing Lapangan (GPL)
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan PPL di sekolah
 2. Memberikan penjelasan kepada praktikan tentang silabus mata pelajaran atau tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dengan segala permasalahannya
 3. Memberikan contoh model mengajar kepada para praktikan pada waktu melaksanakan observasi dan orientasi
 4. Memberikan tugas kepada praktikan yang akan melaksanakan tugas praktik mengajar

Nomor : FM.86 / SMAN 1 PAKEM / KUR
 Tanggal : 01 Oktober 2016



Revisi : 00

5. Memeriksa persiapan yang dilakukan praktikan yang akan melaksanakan praktik mengajar
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengadakan observasi dan latihan sesuai dengan mata pelajaran
7. Membimbing peserta PPL terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup, praktik mengajar terbimbing dan materi, administrasi persekolahan dan pembuatan instrumen evaluasi
8. Memberikan masukan dan saran-saran peningkatan kemampuan mengajar bagi mahasiswa bimbingannya
9. Bersama dosen pembimbing dan koordinator PPL sekolah memantau dan mengevaluasi praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar
10. Bersama dosen pembimbing menguji PPL mahasiswa
11. Memberikan program remedial bagi mahasiswa PPL yang kemampuan mengajarnya belum memenuhi kompetensi yang diharapkan
12. Menandatangani RPP mahasiswa setiap pelaksanaan praktik mengajar dan mengisi catatan pada kartu bimbingan PPL
13. Bersama mahasiswa melakukan refleksi terhadap kinerja praktikan setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar
14. Bersama dosen pembimbing memberikan nilai PPL dengan mempertimbangkan nilai praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebelumnya



Pakem, 28 Februari 2017
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
Pembina, IV/a
NIP. 19661118 199003 1 002

Nomor : FM.86 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Oktober 2016



Revisi : 00



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

BULAN	JULI 2017						
HARI							
MINGGU		2	9	16	23	30	
SENIN		3	10	17	24	31	
SELASA		4	11	18	25		
RABU		5	12	19	26		
KAMIS		6	13	20	27		
JUM'AT		7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29		

3-8 Juli : PPDB 2017/2018

17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

24 - 29 Juli : Pramuka Blok Kelas XII

BULAN	AGUSTUS 2017						
HARI							
MINGGU		6	13	20	27		
SENIN		7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29		
RABU	2	9	16	23	30		
KAMIS	3	10	17	24	31		
JUM'AT	4	11	18	25			
SABTU	5	12	19	26			

13 Agustus : Hari ulang tahun sekolah

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

21-26 Agustus : Pramuka blok kelas XI

BULAN	SEPTEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24		
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H

4 September : Peringatan Idul Adha

21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H

BULAN	OKTOBER 2017						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24	31		
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

2 - 7 Oktober : PTS - 1

14 Oktober : Studi lingkungan kelas X

21 Oktober : Pembagian nilai PTS-1

BULAN	NOVEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		5	12	19	26		
SENIN		6	13	20	27		
SELASA		7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29		
KAMIS	2	9	16	23	30		
JUM'AT	3	10	17	24			
SABTU	4	11	18	25			

BULAN	DESEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24	31	
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW

4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

25 Desember : Natal

18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

18-23 Des : Pramuka blok kelas XII

BULAN	JANUARI 2018						
HARI							
MINGGU		7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29		
SELASA	2	9	16	23	30		
RABU	3	10	17	24	31		
KAMIS	4	11	18	25			
JUM'AT	5	12	19	26			
SABTU	6	13	20	27			

1 Jan : Tahun Baru 2018

2 Jan : Awal Semester Genap

8 - 13 Januari : Pramuka blok kelas XI

BULAN	FEBRUARI 2018						
HARI							
MINGGU		4	11	18	25		
SENIN		5	12	19	26		
SELASA		6	13	20	27		
RABU		7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22			
JUM'AT	2	9	16	23			
SABTU	3	10	17	24			

18 Feb : Tahun Baru Imlek

BULAN	MARET 2018						
HARI							
MINGGU		4	11	18	25		
SENIN		5	12	19	26		
SELASA		6	13	20	27		
RABU		7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29		
JUM'AT	2	9	16	23	30		
SABTU	3	10	17	24	31		

5 - 10 Maret : PTS-2

19-29 Maret : USBN dan US SLTA

17 Maret : Hari Raya Nyepi

30 Maret : Wafat Isa Al masih

24 Maret : Pembagian Nilai PTS-2

20 - 21 Maret : Kemah akhir tahun kelas X

BULAN	APRIL 2018						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN		9	16	23	30		
SELASA		10	17	24			
RABU		11	18	25			
KAMIS		12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

2-5 April : UN Utama SLTA

3 - 4 April : Pelatihan Da'i

14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

BULAN	MEI 2018						
HARI							
MINGGU		6	13	20	27		
SENIN		7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29		
RABU	2	9	16	23	30		
KAMIS	3	10	17	24	31		
JUM'AT	4	11	18	25			
SABTU	5	12	19	26			

1 Mei : Hari Buruh

10 Mei : Kenaikan Isa Almasih

14-16 Mei : Libur Awal Pusa

17-19 Mei : Pesantren Ramedhan

29 Mei : Hari Raya Waisak

21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24		
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap

15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri

9 - 21 Juni : Libur sebelum-sesudah

Hari Raya Idul Fitri

BULAN	JULI 2018						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24	31		
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

2-7 Juli : PPDB 2018/2019

2-14 Juli : Libur Semester Genap



JADWAL PIKET PLT SMAN 1 PAKEM

HARI	PERPUSTAKAAN	DEPAN	
SENIN			
PAGI	ISNA, KUNTHI	EL, ELIS	
SIANG	EL, DWI	APIN, INDRA	
SELASA			
PAGI	INDRA, ARIF	WIDI, DIAN	
SIANG	DIAN, WIDI	WIDODO, ARIF	
RABU			
PAGI	JIHAN, EL	TANTI, MUTI	
SIANG	TANTI, INDRA	JIHAN, EL	
KAMIS			
PAGI	PAUL, ONAH	FAJAR, ISNA	
SIANG	RASTI, FAJAR	PURNO, LINTANG	
JUMAT			
PAGI DAN SIANG	LINTANG, MUTI	ONAH, KUNTHI	
SABTU			
PAGI	KUNTHI, ISNA	ARIF, RASTI	
SIANG	DWI, ELIS	WIDODO, APIN	

KETERANGAN:

- PAGI : 07.00 – 10.30
- SIANG : 10.30 – SELESAI
- JUMAT : 07.00 – SELESAI



F01

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang KM. 17, Sleman
GURU PEMBIMBING : Ariyanta, S.E.
PELAKSANAAN PLT : 15 September –19 November 2017

NAMA MAHASISWA
Raraswati
NIM
FAK/ JUR/ PRODI
Akuntansi /
: Annisa
: 14803241045
: FE / Pendidikan

[illegible]

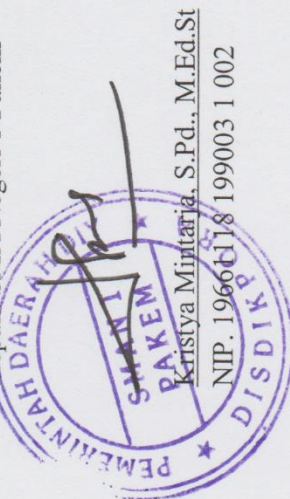
	1) Menjadi Asisten Mengajar	0	3	3	0	3,25	0	0	0	0	0	0	9,25
	2) Menjadi Pengajar	0	3,5	3,5	0	2,75	3,25	2,25	3,25	3,25	3,25	3,25	25
	c. Evaluasi												
	1) Review dan Evaluasi Praktik Mengajar	0	2,75	2,75	0	2,75	3	2,75	2,75	0	0	0	16,75
	2) Meng-input dan Menganalisis Hasil PH	0	0	2	0	0	1,5	3	1,5	0	0	0	8
5.	Kegiatan Sekolah												
	a. Pertemuan Wali Murid	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
	b. Upacara Bendera	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
	c. Literasi Peserta Didik	0	0,5	0,5	0	0,25	0,25	0,25	0,25	0	1	0	2,75
	d. Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
6	Kegiatan Non-mengajar												
	a. Piket Sekolah	0	3,75	7,75		9,75	7,25	1,5	7,5	7,5			30
	b. Membantu Persiapan PTS	0	0	1				1,5					1
7	Bimbingan PLT												
	a. Bimbingan dengan GPL	1,5	0,5	0,5	0	1	0	0	0	0	0,5	0	4
	b. Bimbingan dengan DPL	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	
7.	Pembuatan Laporan PLT	0	0	0	0	0	0	0	8,5	18,5	2,5	29,5	
8.	Program Insidental												
	a. Pendalaman materi kelas XII	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	7
	b. Bersih-Bersih Seklah	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
9.	Penarikan PLT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	JUMLAH JAM	9	30,25	43,5	17	20,75	32,25	38	39,25	41,5	12,5	284	

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT



Kristiya Mintarja, S.Pd., M.Ed.St
NIP. 19661118 199003 1 002

Amanita Novi Y. S.E., M.Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

Annisa Raraswati
NIM. 14803241045

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Sem. : XI / (Gasal).
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya		
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royang, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.		
3	Memahami, menerapkan , dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mata pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.		
1	3.1 mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 4.1 menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	16 JP	
2	3.2 mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya 4.2 menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	12 JP	
3	3.3 menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3 menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	12 JP	
4	3.4 menganalisis indeks harga dan inflasi 4.4 menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	16 JP	
5	3.5 menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	12 JP	

	4.5 menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal		
	Jumlah Semester 1	68 JP	
6	3.6 menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi 4.6 menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	24	
7	3.7 menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi 4.7 menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	24	
8	3.8 menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional 4.8 menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	24	
9	3.9 mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 4.9 menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	22	
	Jumlah Semester II	94 JP	

Kepala Sekolah

Pakem, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
Pembina /IV a
NIP 19661118 199003 1 002

ARIYANTA, SE
Penata/IIIc
NIP 197005 200801 1 011

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Sem. : XI / (Gasal).
Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya pekan dalam semester (kalender pendidikan)

NO	BULAN	BANYAKNYA PEKAN
1.	Juli	4
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	4
	Jumlah	26 (a)

2. Banyaknya pekan tidak efektif.

a. Libur Puasa dan Hari Raya : 2 pekan
b. Libur semester 1 : 2 pekan
Jumlah : 4 pekan (b)

3. Banyaknya pekan yang efektif

Distribusi :
a. KBM : 20 pekan
b. Ulangan Mid Semester : 1 pekan
c. Ulangan Akhir Semester + remidi : 2 pekan

(a) – (b) = : 17 pekan (c)

4. Banyaknya jam pelajaran perminggu : 4 jam pelajaran (d)

5. Jumlah jam yang efektif : 68 jam pelajaran

(c) x (d) jam pelajaran

Kepala Sekolah

Pakem, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
Pembina /IV a
NIP 19661118 199003 1 002

ARIYANTA, SE
Penata/IIIc
NIP 197005 200801 1 011

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Sem. : XI / (Gasal).
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya		
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royang, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.		
3	Memahami, menerapkan , dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mata pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.		
1	3.1. mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 4.1. menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	16 JP	
2	3.2. mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya 4.2. menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	12 JP	
3	3.3. menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3. menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	12 JP	
4	3.4. menganalisis indeks harga dan inflasi 4.4. menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	16 JP	

5	3.5. menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	12 JP	
	4.5. menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal		
	Jumlah Semester 1	68 JP	

Kepala Sekolah

Pakem, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
Pembina /IV a
NIP 19661118 199003 1 002

ARIYANTA, SE
Penata/IIIc
NIP 197005 200801 1 011

SILABUS

Sekolah : SMAN 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)		Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.		
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> DefinisiPendapatan Nasionaldan Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatandengan cara membaca dan menyimak referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang definisi pendapatan nasional dan manfaat penghitungan pendapatan nasional, konsep pendapatan nasional, metode penghitungan pendapatan nasional, serta pendapatan per kapita. 	Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian1 Penugasan Aktivitas Individu Aktivitas Kelompok Uji Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Pendapatan Nasional Metode Penghitungan Pendapatan Nasional Pendapatan Per Kapita 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang definisi pendapatan nasional dan manfaat 	Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> Buku siswa dan buku guru Ekonomi Kelas XI SMA/MA Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO Buku pelajaran Ekonomi yang relevan Buku-buku lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan tentang definisi pendapatan nasional dan manfaat penghitungan pendapatan nasional, konsep pendapatan nasional, metode penghitungan pendapatan nasional, serta 			
<p>3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Mengumpulkan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber. 	<p>Pengetahuan:</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Penilaian Harian2</p> <p>Penugasan</p> <p>Aktivitas</p> <p>Diskusi Uji Kompetensi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk Kerja:</p> <p>Diskusi Proyek</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa dan buku guru Ekonomi Kelas XI SMA/MA Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO Buku pelajaran Ekonomi yang relevan Buku-buku lain yang relevan Sumber belajar lain yang relevan (media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi. 4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none">• Konsep Ketenagakerjaan• Permasalahan Ketenagakerjaandi Indonesia• Upah• Pengangguran	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ketenagakerjaan, permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, upah, dan pengangguran.• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsep ketenagakerjaan, permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, upah, dan pengangguran.• Mengumpulkan informasi tentang konsep ketenagakerjaan, permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, upah, dan pengangguran melalui berbagai sumber.• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan	Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 3 Penugasan Aktivitas Individu Aktivitas Diskusi Uji Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	16 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku siswa dan buku guru• Ekonomi Kelas XI SMA/MA• Modul• Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1• terbitan CV VIVA PAKARINDO• Buku pelajaran Ekonomi yang relevan• Buku-buku lain yang relevan• Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi. 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	Indeks Harga, Inflasi, serta Permintaan dan Penawaran Uang <ul style="list-style-type: none">• Indeks Harga• Inflasi• Permintaan dan Penawaran Uang	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang indeks harga, inflasi, serta permintaan dan penawaran uang• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang indeks harga, inflasi, serta permintaan dan penawaran uang.• Mengumpulkan informasi tentang indeks harga, inflasi, serta permintaan dan penawaran uang melalui berbagai sumber.	Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 4 Penugasan Aktivitas Individu Aktivitas Diskusi Uji Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	14 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku siswa dan buku guru Ekonomi Kelas XI SMA/MA• Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
---	--	--	---	-------	---

KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan tentang indeks harga, inflasi, serta permintaan dan penawaran uang. 			<ul style="list-style-type: none"> Buku pelajaran Ekonomi yang relevan Buku-buku lain
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. 4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Moneter Kebijakan Fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Mengumpulkan informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui berbagai sumber. 	Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 5 Penugasan Aktivitas Diskusi Uji Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa dan buku guru Ekonomi Kelas XI SMA/MA Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO

Kepala Sekolah

Pakem, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, M.Ed. St
Pembina /IV a
NIP 19661118 199003 1 002

ARIYANTA, SE
Penata/IIIC
NIP 197005 200801 1 011

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

SEPTEMBER 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	15 SEPT 2017		16 SEPT 2017		18 SEPT 2017		19 SEPT 2017		20 SEPT 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	EL TRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	ANASTASIA KRISTANTI NUGRAHENI	14104241016	BK	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	ABENGUSILO	14303244638	FISIKA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	LINTANG ABOURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

STAHDAK Negeri 1 Pakem

SMANITTA MINTARJA, S.Pd, M.Ed.Si
Pembina, IV/a
NIP 19651118 198003 1 002

DG. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

Pakem, 15 November 2017
Koordinator PPL UNY

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

September 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	22 SEPT 2017		23 SEPT 2017		25 SEPT 2017		26 SEPT 2017		27 SEPT 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	DIAN ISNAWATI	14804241005	EKONOMI	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	ANNISA PARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	ADI-SUSILO	14302241038	FISIKA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

Koordinator PPL UNY

Dry. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

15 November 2017

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

September - Oktober 2017

BULAN

NQ	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	28 Sept '17		29 Sept 2017		30 Sept 2017		1 Okt 2017		2 Oktober 2017		3 Oktober 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Comat	2. Comat	1. Comat	2. Comat	1. Comat	2. Comat	1. Comat	2. Comat	1. Comat	2. Comat	1. Comat	2. Comat
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	3. Comat	4. Comat	3. Comat	4. Comat	3. Comat	4. Comat	3. Comat	4. Comat	3. Comat	4. Comat	3. Comat	4. Comat
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	5. Comat	6. Comat	5. Comat	6. Comat	5. Comat	6. Comat	5. Comat	6. Comat	5. Comat	6. Comat	5. Comat	6. Comat
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	7. Comat	8. Comat	7. Comat	8. Comat	7. Comat	8. Comat	7. Comat	8. Comat	7. Comat	8. Comat	7. Comat	8. Comat
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	9. Comat	10. Comat	9. Comat	10. Comat	9. Comat	10. Comat	9. Comat	10. Comat	9. Comat	10. Comat	9. Comat	10. Comat
6	ANASTASIA KRISTANTI NUGRAHENI	14104241016	BK	11. Comat	12. Comat	11. Comat	12. Comat	11. Comat	12. Comat	11. Comat	12. Comat	11. Comat	12. Comat	11. Comat	12. Comat
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	13. Comat	14. Comat	13. Comat	14. Comat	13. Comat	14. Comat	13. Comat	14. Comat	13. Comat	14. Comat	13. Comat	14. Comat
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	15. Comat	16. Comat	15. Comat	16. Comat	15. Comat	16. Comat	15. Comat	16. Comat	15. Comat	16. Comat	15. Comat	16. Comat
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	17. Comat	18. Comat	17. Comat	18. Comat	17. Comat	18. Comat	17. Comat	18. Comat	17. Comat	18. Comat	17. Comat	18. Comat
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	19. Comat	20. Comat	19. Comat	20. Comat	19. Comat	20. Comat	19. Comat	20. Comat	19. Comat	20. Comat	19. Comat	20. Comat
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	21. Comat	22. Comat	21. Comat	22. Comat	21. Comat	22. Comat	21. Comat	22. Comat	21. Comat	22. Comat	21. Comat	22. Comat
12	ADH-SUGILO	14303244038	FISIKA	23. Comat	24. Comat	23. Comat	24. Comat	23. Comat	24. Comat	23. Comat	24. Comat	23. Comat	24. Comat	23. Comat	24. Comat
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	25. Comat	26. Comat	25. Comat	26. Comat	25. Comat	26. Comat	25. Comat	26. Comat	25. Comat	26. Comat	25. Comat	26. Comat
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	27. Comat	28. Comat	27. Comat	28. Comat	27. Comat	28. Comat	27. Comat	28. Comat	27. Comat	28. Comat	27. Comat	28. Comat
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	29. Comat	30. Comat	29. Comat	30. Comat	29. Comat	30. Comat	29. Comat	30. Comat	29. Comat	30. Comat	29. Comat	30. Comat
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	31. Comat	32. Comat	31. Comat	32. Comat	31. Comat	32. Comat	31. Comat	32. Comat	31. Comat	32. Comat	31. Comat	32. Comat
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	33. Comat	34. Comat	33. Comat	34. Comat	33. Comat	34. Comat	33. Comat	34. Comat	33. Comat	34. Comat	33. Comat	34. Comat
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	35. Comat	36. Comat	35. Comat	36. Comat	35. Comat	36. Comat	35. Comat	36. Comat	35. Comat	36. Comat	35. Comat	36. Comat
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	37. Comat	38. Comat	37. Comat	38. Comat	37. Comat	38. Comat	37. Comat	38. Comat	37. Comat	38. Comat	37. Comat	38. Comat
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	39. Comat	40. Comat	39. Comat	40. Comat	39. Comat	40. Comat	39. Comat	40. Comat	39. Comat	40. Comat	39. Comat	40. Comat
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	41. Comat	42. Comat	41. Comat	42. Comat	41. Comat	42. Comat	41. Comat	42. Comat	41. Comat	42. Comat	41. Comat	42. Comat

Pakem, 15 November 2017
Koordinator PPL UNY

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

BULAN : Oktober 2017

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	4 Oktober 2017		5 OKTOBER 2017		6 OKTOBER 2017		7 Oktober 2017		9 Oktober 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Amang	2. Amang	1. Amang	2. Amang	1. i	2. i	1. Amang	2. Amang	1. Amang	2. Amang
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	3. Amang	4. Amang	3. Amang	4. Amang	3. Amang	4. Amang	3. Amang	4. Amang	3. Amang	4. Amang
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	5. Amang	6. Amang	5. Amang	6. Amang	5. Amang	6. Amang	5. Amang	6. Amang	5. Amang	6. Amang
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	7. Amang	8. Amang	7. Amang	8. Amang	7. Amang	8. Amang	7. Amang	8. Amang	7. Amang	8. Amang
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	9. Amang	10. Amang	9. Amang	10. Amang	9. Amang	10. Amang	9. Amang	10. Amang	9. Amang	10. Amang
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	11. Amang	12. Amang	11. Amang	12. Amang	11. Amang	12. Amang	11. Amang	12. Amang	11. Amang	12. Amang
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	13. Amang	14. Amang	13. Amang	14. Amang	13. Amang	14. Amang	13. Amang	14. Amang	13. Amang	14. Amang
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	15. Amang	16. Amang	15. Amang	16. Amang	15. Amang	16. Amang	15. Amang	16. Amang	15. Amang	16. Amang
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	17. Amang	18. Amang	17. Amang	18. Amang	17. Amang	18. Amang	17. Amang	18. Amang	17. Amang	18. Amang
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	19. Amang	20. Amang	19. Amang	20. Amang	19. Amang	20. Amang	19. Amang	20. Amang	19. Amang	20. Amang
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	21. Amang	22. Amang	21. Amang	22. Amang	21. Amang	22. Amang	21. Amang	22. Amang	21. Amang	22. Amang
12	ACH-SUSILO	14302241038	EISIKA										
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI										
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI										
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI										
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH										
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH										
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI										
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI										
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI										
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI										

Koordinator PPL UNY

Drs. NGIT WASKITHA
Pembina, N/A
NIP 19621024 199103 1 005



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oktober 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	10 OKTOBER		11 Oktober		12 Oktober		13 Oktober		14 Okt 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar	1. Pengantar
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi	2. Ekologi
3	LUTVIANA MUTHI	14405241055	Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah	3. Sejarah
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah	4. Sejarah
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK	5. BK
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK	6. BK
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi	7. Ekonomi
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi	8. Ekonomi
9	ISNAENI RAHIMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi	9. Akuntansi
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi	10. Akuntansi
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi	11. Akuntansi
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika	12. Fisika
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi	13. Geografi
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi	14. Geografi
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi	15. Geografi
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH	16. PknH
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH	17. PknH
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari	18. Seni Tari
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari	19. Seni Tari
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi	20. Sosiologi
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi	21. Sosiologi

PAKEM, 15 NOVEMBER 2017
Koordinator PPL UNY

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oktober

2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	16 Oktober 2017		17 Oktober 2017		18 Oktober 2017		19 Oktober 2017		20 Oktober 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati	1. Dwi Nugrohowati
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari	2. Apindania Foni Andari
3	LUTVANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi	3. Lutvana Muthi
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul	4. Eltrisna Sitompul
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti	5. Jeehana Dwi Astuti
6	ANASTASIA KRISTIANTI NUGRAHENI	14104241016	BK	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni	6. Anastasia Kristianti Nugraheni
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo	7. Fajar Indra Prasetyo
8	DIAN ISNAWATI	14804241005	EKONOMI	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati	8. Dian Isnawati
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri	9. Isnaeni Rahma Putri
10	ELIS SURAMINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih	10. Elis Suramingsih
11	ANNISA RAPASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati	11. Annisa Rapaswati
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo	12. Adi Susilo
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241038	GEOGRAFI	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko	13. Purno Adhyatmoko
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati	14. Paulinawati
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan	15. Fajar Wahyu Kurniawan
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo	16. Ahmad Widodo
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka	17. Arif Vera Alimantaka
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W	18. Lintang Abdurrahman W
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah	19. Siti Fatonah
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti	20. Widi Astuti
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah	21. Kunthi Amanah

Koordinator PPL UNY
Pakem, 15 November 2017



DR. SIGIT WASKITHA
Pembina IV/a
NIP 19621024 199103 1 005



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

BULAN : Oktober 2017

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	21 Oktober 2017			23 Oktober 2017			24 Oktober 2017			25 Oktober 2017			26 Oktober 2017		
				PAGI	SIANG	PAGI	PAGI	SIANG	PAGI	PAGI	SIANG	PAGI	PAGI	SIANG	PAGI	PAGI	SIANG	PAGI
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno	1. Purno
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno	2. Purno
3	LUTYIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno	3. Purno
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno	4. Purno
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno	5. Purno
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno	6. Purno
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno	7. Purno
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno	8. Purno
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno	9. Purno
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno	10. Purno
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno	11. Purno
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno	12. Purno
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno	13. Purno
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno	14. Purno
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno	15. Purno
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno	16. Purno
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno	17. Purno
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno	18. Purno
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno	19. Purno
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno	20. Purno
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno	21. Purno

Kepala Sekolah Negeri 1 Pakem

Konfirmasi PPL UNY

Pakem, 15 November 2017

KRISTYAN MINTARJA, S.Pd, M.Ed.St
Pembina, IV/a
NIP 19661117 199403 1 002

Dra. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oktober - November 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	27 Oktober 2017		28 Oktober 2017		30 Oktober 2017		31 Oktober 2017		1 November 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	FAJAR INDRAS PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241083	PKnH	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	LINTANG ABURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	SITI FATONAH	14209241090	SENI TARI	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	KUNITHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

Pakem 15 November 2017
Koordinator PPL UNY

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

Kepala Sekolah Negeri 1 Pakem

KRISTYAMINTARJI, S.Pd, M.Ed.Si
Pembina, IV/a
NIP 19661114 199103 1 002



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

BULAN : November 2017

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	2 November 2017		3 November 2017		5 November 2017		6 November 2017		7 November 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas	1. Onas
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas	2. Onas
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas	3. Onas
4	EL TRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas	4. Onas
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas	5. Onas
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas	6. Onas
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas	7. Onas
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas	8. Onas
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas	9. Onas
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas	10. Onas
11	ANNISA RAPASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas	11. Onas
12	AGUSUSILO	14302241038	FISIKA	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas	12. Onas
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas	13. Onas
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas	14. Onas
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas	15. Onas
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas	16. Onas
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas	17. Onas
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas	18. Onas
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas	19. Onas
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas	20. Onas
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas	21. Onas



 Drs. Sigit WASKITHA

 Pembina, IV/a

 NIP 19621024 199103 1 005

Pakem 15 November 2017

 Koordinator PPL UNY

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

November 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	8 November 2017		9 November 2017		10 November 2017		11 November 2017		12 November 2017	
				PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1. Pagi	1. Siang	1. Pagi	1. Siang	1. Pagi	1. Siang	1. Pagi	1. Siang	1. Pagi	1. Siang
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	2. Pagi	2. Siang	2. Pagi	2. Siang	2. Pagi	2. Siang	2. Pagi	2. Siang	2. Pagi	2. Siang
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	3. Pagi	3. Siang	3. Pagi	3. Siang	3. Pagi	3. Siang	3. Pagi	3. Siang	3. Pagi	3. Siang
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	4. Pagi	4. Siang	4. Pagi	4. Siang	4. Pagi	4. Siang	4. Pagi	4. Siang	4. Pagi	4. Siang
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	5. Pagi	5. Siang	5. Pagi	5. Siang	5. Pagi	5. Siang	5. Pagi	5. Siang	5. Pagi	5. Siang
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	6. Pagi	6. Siang	6. Pagi	6. Siang	6. Pagi	6. Siang	6. Pagi	6. Siang	6. Pagi	6. Siang
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	7. Pagi	7. Siang	7. Pagi	7. Siang	7. Pagi	7. Siang	7. Pagi	7. Siang	7. Pagi	7. Siang
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	8. Pagi	8. Siang	8. Pagi	8. Siang	8. Pagi	8. Siang	8. Pagi	8. Siang	8. Pagi	8. Siang
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	9. Pagi	9. Siang	9. Pagi	9. Siang	9. Pagi	9. Siang	9. Pagi	9. Siang	9. Pagi	9. Siang
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	10. Pagi	10. Siang	10. Pagi	10. Siang	10. Pagi	10. Siang	10. Pagi	10. Siang	10. Pagi	10. Siang
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	11. Pagi	11. Siang	11. Pagi	11. Siang	11. Pagi	11. Siang	11. Pagi	11. Siang	11. Pagi	11. Siang
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	12. Pagi	12. Siang	12. Pagi	12. Siang	12. Pagi	12. Siang	12. Pagi	12. Siang	12. Pagi	12. Siang
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	13. Pagi	13. Siang	13. Pagi	13. Siang	13. Pagi	13. Siang	13. Pagi	13. Siang	13. Pagi	13. Siang
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	14. Pagi	14. Siang	14. Pagi	14. Siang	14. Pagi	14. Siang	14. Pagi	14. Siang	14. Pagi	14. Siang
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	15. Pagi	15. Siang	15. Pagi	15. Siang	15. Pagi	15. Siang	15. Pagi	15. Siang	15. Pagi	15. Siang
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	16. Pagi	16. Siang	16. Pagi	16. Siang	16. Pagi	16. Siang	16. Pagi	16. Siang	16. Pagi	16. Siang
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	17. Pagi	17. Siang	17. Pagi	17. Siang	17. Pagi	17. Siang	17. Pagi	17. Siang	17. Pagi	17. Siang
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	18. Pagi	18. Siang	18. Pagi	18. Siang	18. Pagi	18. Siang	18. Pagi	18. Siang	18. Pagi	18. Siang
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	19. Pagi	19. Siang	19. Pagi	19. Siang	19. Pagi	19. Siang	19. Pagi	19. Siang	19. Pagi	19. Siang
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	20. Pagi	20. Siang	20. Pagi	20. Siang	20. Pagi	20. Siang	20. Pagi	20. Siang	20. Pagi	20. Siang
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	21. Pagi	21. Siang	21. Pagi	21. Siang	21. Pagi	21. Siang	21. Pagi	21. Siang	21. Pagi	21. Siang

Pakem ... 15 November 2017
Koordinator PPL UNY

Praktisi ... 1 Pakem

Drs. Sigit WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

SRI SATYA GINTARSA S Pd, M Ed SI
Pembina IV/a
NIP 19651118 198003 1 002



DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY TAHUN PELAJARAN 2017-2018

November 2017

BULAN

NO	NAMA MAHASISWA	N I M	PRODI	14 November 2017			15 November 2017			16 November 2017			17 November 2017		
				PAGI	SIANG	PAGI	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI	SIANG	PAGI
1	DWI NUGROHOWATI	14304241007	Biologi	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
2	APINDANIA FONI ANDARI	14304241051	Biologi	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
3	LUTVIANA MUTHI	14406241055	Sejarah	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
4	ELTRISNA SITOMPUL	14406241011	Sejarah	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
5	JEEHANA DWI ASTUTI	14104241014	BK	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
6	ANASTASIA KRISTIANI NUGRAHENI	14104241016	BK	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
7	FAJAR INDRA PRASETYO	14804241027	EKONOMI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
8	DIAN ISNAWATI	14804244005	EKONOMI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
9	ISNAENI RAHMA PUTRI	14803241032	AKUNTANSI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
10	ELIS SURANINGSIH	14803241039	AKUNTANSI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
11	ANNISA RARASWATI	14803241045	AKUNTANSI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
12	ADI SUSILO	14302241038	FISIKA	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
13	PURNO ADHYATMOKO	14405241036	GEOGRAFI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
14	PAULINAWATI	14405241049	GEOGRAFI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
15	FAJAR WAHYU KURNIAWAN	14405241007	GEOGRAFI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
16	AHMAD WIDODO	14401241052	PKnH	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
17	ARIF VERA ALIMANTAKA	14401241063	PKnH	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
18	LINTANG ABDURRAHMAN W	14209241053	SENI TARI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
19	SITI FATONAH	14209241060	SENI TARI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	WIDI ASTUTI	14413241027	SOSIOLOGI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
21	KUNTHI AMANAH	14413244019	SOSIOLOGI	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Rektor Universitas Negeri 1 Pakem


 S M A MINARAJA, S.Pd, M.Ed, SI
 Pembina, IV/a
 NIP. 19621024 199103 1 002

Koordinator PPL UNY
 15 November 2017

Drs. SUSIT WASKITHA
 Pembina, IV/a
 NIP. 19621024 199103 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17.5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smepa@yahoo.com

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SEMESTER- 1 / GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

KELAS : XI IPS 2 WALI KELAS : ANTENG SULISTYO, S.Pd
BULAN : SEPTEMBER - OKTOBER

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL												JUMLAH		
						19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	s	i	a
1	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam
2	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam
3	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam
4	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam
5	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam
6	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam
7	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam
9	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam
10	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam
11	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam
12	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam
13	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam
14	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam
15	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam
16	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam
17	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam
19	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam
20	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam
21	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam
22	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam
23	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam
24	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam
25	7245	0004875993	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	Islam
26	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAS	P	Islam
27	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam
28	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam
29	7216	0019382511	VISKA AGIVOLISTA VIDYASARI	P	Islam
30	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam
				LAKI-LAKI	7															
				PEREMPUAN	25															
				JUMLAH	32															

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Pakem,
Guru Mata Pelajaran : EKONOMI

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, MEd.St
Pembina, IV/a
NIP 19661118 199003 1 002

0
0
0



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kalurahan Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895263, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895263
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: ktamapa@yahoo.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SEMESTER- 1 / GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

KELAS
BULAN

: XI IPS 2
: OKTOBER — NOVEMBER

WALI KELAS : ANTENG SULISTYO, S.Pd

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL						JUMLAH
						17	18	24	25	31	1	
1	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	
2	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	
3	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	
4	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	S	.	1
5	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	
6	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	
7	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	
9	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	
10	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	
11	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	
12	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	
13	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	
14	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	
15	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	
16	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	
17	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	
19	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	
20	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	
21	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	.	.	S	.	.	.	1
22	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	
23	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	
24	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	
25	7245	0004875993	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	Islam	S	1
26	7246	0011297126	SALSYA YUNIR KURNIARAI	P	Islam	
27	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	
28	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	
29	7216	0019382511	VISKA AGIVOLISTA VIDYASARI	P	Islam	
30	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	S	1
			LAKI-LAKI	7								
			PEREMPUAN	25								
			JUMLAH	32								

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Pakem,
Guru Mata Pelajaran : EKONOMI

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, MEd.St
Pembina, IV/a
NIP 19661118 199003 1 002

0
0
0



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kallurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SEMESTER- 1 / GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

KELAS
BULAN

: XI IPS 2
: November

WALI KELAS : ANTENG SULISTYO, S.Pd

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL												JUMLAH		
						7	8	14										s	i	a
1	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	.	.	.												
2	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	.	.	.												
3	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	.	.	.												
4	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	.	.	.												
5	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	.	.	.												
6	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	.	.	.												
7	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	.	.	.												
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	.	.	.												
9	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	.	.	.												
10	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	.	.	.												
11	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	.	.	.												
12	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	.	.	.												
13	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	.	.	.												
14	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	.	.	.												
15	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	.	.	.												
16	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	.	.	.												
17	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	.	.	.												
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	.	.	.												
19	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	.	.	.												
20	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	.	.	.												
21	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	.	.	.												
22	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	.	.	.												
23	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	.	.	.												
24	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	.	.	.												
25	7245	0004875993	SALSABLLLA WENING SINAWANG	P	Islam	.	.	.												
26	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	P	Islam	.	.	.												
27	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	.	.	.												
28	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	.	.	.												
29	7216	0019382511	VISKA AGIVOLISTA VIDYASARI	P	Islam	.	.	.												
30	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	.	.	.												
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	.	.	.												
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	.	.	.												
LAKI-LAKI				7																
PEREMPUAN				25																
JUMLAH				32																

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Pakem,
Guru Mata Pelajaran : EKONOMI

KRISTYA MINTARJA, S.Pd, MEd.St
Pembina, IV/a
NIP 19661118 199003 1 002

0
0
0



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Pakem
Alamat Sekolah : Jl. KAWUNAN KM. 17,5, Pakem, Sleman, YK. Fax / Telp. Sekolah : (0274) 895205
Nama DPL PLT : AMANITA NOV Y., S.E., M.Si
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pmp. Administrasi / Fakultas Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PLT : 3

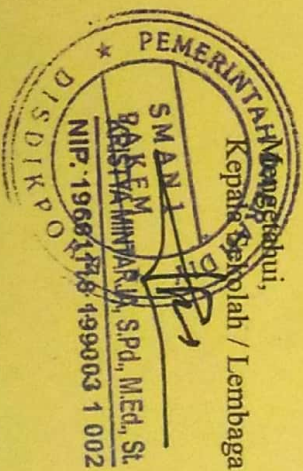
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27 September 2017	3	Kearifan + Konsultasi RPP		
2	11 Oktober 2017	3	Konsultasi RPP		
3	1 November 2017	3	Konsultasi RPP		
4	13 November 2017	3	Laporan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penuntasan mhs PLT untuk keperluan administrasi.


Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Pakem, 22. NOPEMBER 2017.
Ketua Kelompok PPL

Fejari Wahyuni Kurniawan



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : ANNISA MAPASWATI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PAKEM

NO. MAHASISWA : 14803241045

ALAMAT SEKOLAH : Jl. KALIJARAN KM 17,5

FAK/JUR/PR.STUDI : F. EKONOMI / PEND. AKUNTANSI

PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YK.

TAHUN:2017

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 - 10.00	Penyerahan Mahasiswa PLT ke Sekolah	<p><u>Kualitatif</u> : diterima dgn baik mahasiswa PLT UNT yg akan melakukan praktik mengajar di SMA N 1 Pakem</p> <p><u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 20 mahasiswa PLT, 1 orang DPL Terpilih, Kepala Sekolah, 4 Wakil, dan 7 guru pembimbing.</p>	
		10.00 - 11.30	Bimbingan PLT	<p><u>Kualitatif</u> : diberikan pengarahan oleh guru pembimbing terkait bahan ajar, materi, dan administrasi pembelajaran, dsb.</p>	

				<p><u>Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 3 mahasiswa prodi P. Aut, dan 1 orang guru pembimbing.</p>	
	12.30 - 15.00	Pembuatan Program PLT - Observasi		<p><u>Kualitatif</u>: diketahui kondisi lingkungan sekolah baik fisik maupun sistem kegiatan pembelajarannya.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 20 mahasiswa PLT UNY.</p>	
	19.00 - 21.00	Pembuatan Program PLT - Merancang Matrik		<p><u>Kualitatif</u>: dibuat rancangan matrik kegiatan PLT di Sekolah.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: Matrik dirancang untuk kurun waktu 2 bulan, diperuntukan bagi individu.</p>	
2. Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 10.00	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Persiapan: Mengumpulkan Materi Pembelajaran		<p><u>Kualitatif</u>: diumpulkan materi pembelajaran bab Ketenagakerjaan: Sistem Upah.</p>	

		10.00 - 12.00	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat RPP	<p><u>Kualitatif</u>: disusun dan dibuat RPP untuk per- temuan pertama.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dibuat 1 buah RPP untuk tgl 19 September 2017.</p>	
		12.30 - 14.30	Agenda Sekolah - Pertemuan Wali Murid	<p><u>Kualitatif</u>: diadakan per- temuan wali murid bagi kelas X untuk menyampi- kan visi, misi, dan tujuan sekolah.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil 4 orang, guru ± 7 orang, dan mahasiswa PLT 15 org. Serta wali murid ± 120 org.</p>	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 - 08.00	Agenda Sekolah - Upacara Bendera	<p><u>Kualitatif</u>: dilaksanakan Upacara bendera seluasnya memperkenalkan mahasiswa PLT UNY dan pelantikan MPK sekolah.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p>	

08.00 - 09.30	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : disusun dan dibuat RPP untuk perte- muan kedua. <u>Kuantitatif</u> : dibuat 1 buah RPP untuk tanggal 20 September 2017.	
09.30 - 11.30	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat Media Pem- belajaran.	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa PPT untuk pertemuan pertama. <u>Kuantitatif</u> : Progres pem- buatan $\pm 70\%$	
12.00 - 13.00	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat Media Pembela- jaran.	<u>Kualitatif</u> : dilanjutkan pembuatan media pembela- jaran pertemuan pertama <u>Kuantitatif</u> : PPT yang dibuat sebanyak 1 file.	
13.00 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Diskusi / Latihan	<u>Kualitatif</u> : dibuat soal diskusi terkait materi Keterangaan: Sistem Upah. berupa analisis materi yang telah di- berikan.	

4.	Selasa, 19 September 2017	06.30 - 07.00	Pembelajaran Kolunihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Menyiapkan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar berupa PPT, laptop, administrasi meng- ajar dsb.	
		07.00 - 07.15	Agenda Seluruh - Literasi Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : mengawasi Kegiatan literasi peserta didik di kelas XI MIPA 2	
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolunihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Assistan Pengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan tugas sebagai Assistan Peng- ajar bagi Elis suraningih di kelas XI MIPA 2. <u>Kuantitatif</u> : Peserta Didik yang hadir adalah 32 orang.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolunihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Pengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2. <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh peserta didik sejumlah 32 orang.	
		10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolunihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi: Review dan Evaluasi Praktik Mengajar	<u>Kualitatif</u> : dilakukan review dan evaluasi ter- hadap praktik pembe- lajaran di kelas XI IPS 2.	

		12.30 - 14.30	Pembelajaran Kolukuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat Media Pem- belajaran.	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa PPT untuk pertemuan kedua. <u>Kuantitatif</u> : PPT yang di- buat sebanyak 1 file.	
5.	Rabu, 20 September 2017	06.30 - 07.00	Pembelajaran Kolukuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Menyiapkan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan dan alat ajar berupa PPT, laptop, dan administrasi mengajar penerang lainnya.	
		07.00 - 07.15	Agenda Seluruh - literasi Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : mengawasi kegiatan literasi peserta didik di kelas XI IPS 2.	
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolukuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Pengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2, pembelajaran melalui diskusi kelom- pok dengan pembagian materi. <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh peserta didik ber- jumlah 32 orang.	

08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolukuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi: Preview dan Evaluasi Praktik Mengajar	<u>Kualitatif</u> : di lakukan review dan evaluasi ter- hadap praktik pembelajar- an di kelas XI IPS 2.	
10.30 - 12.00	Pembelajaran Kolukuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Assisten Pengajar	<u>Kualitatif</u> : di laksanakan tugas sebagai asisten pengajar bagi Isnaeni R.P. di kelas XI IPS 1.	
12.30 - 14.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Siswa.	<u>Kualitatif</u> : di koreksi hasil kerja siswa berupa dislusi kelompok pada pertemuan kedua. <u>Kuantitatif</u> : jumlah hasil kerja yg dikoreksi sebanyak 8 kelompok.	
14.30 - 15.00	Bimbingan PLT - Guru Pembimbing/ Pamong	<u>Kualitatif</u> : di laksanakan konsultasi & evaluasi ter- hadap praktik pembe- lajaran di kelas <u>Kuantitatif</u> : di hadiri Oleh 1 guru pamong dan 3 Mahasiswa.	

6.	Jumat, 22 September 2017	07.00 - 09.00	Pembelajaran Kolurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Mengumpulkan Materi Pembelajaran.	<u>Kualitatif</u> : diumpulkan bahan dan materi ajar untuk bab Ketenaga- kerjaan : Pengangguran.	
		09.00 - 11.30	Pembelajaran Kolurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : disusun dan dibuat RPP untuk per- temuan ketiga. <u>Kuantitatif</u> : dibuat 1 buah RPP untuk tanggal 26 September 2017.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat Media Pem- belajaran.	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa PPT untuk pertemuan ketiga. <u>Kuantitatif</u> : PPT yang di- buat sebanyak 1 file.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	06.45 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar- Piket sekolah : Lobby	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan piket sesuai dgn SOP yg telah dibuat.	
		10.30 - 12.30	Administrasi Pembelajaran- an Guru - Membuat soal Dislusi/Latihan	<u>Kualitatif</u> : dibuat soal dislusi terkait materi Ketenagakerjaan : Pengangguran. berupa analisis kasus.	

		13.00 - 14.00	<p>Pembuatan Program PLT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi : Pihak Sekolah dengan Mahasiswa PLT. 	<p><u>Kualitatif</u> : dibahas dan diberikan berbagai administrasi penunjang mengajar seperti APP, dll. dalam bentuk format yg telah disesuaikan dgn sekolah.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 perwakilan guru kurikulum dan 20 mahasiswa.</p>	
8	Senin, 25 September 2017	07.00 - 08.00	Agenda sekolah - Upacara Bendera	<p><u>Kualitatif</u> : dilaksanakan upacara bendera rutin.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p>	
		08.00 - 09.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kisi-kisi Soal Penilaian Harian	<p><u>Kualitatif</u> : dibuat kisi-kisi soal Penilaian Harian bab Ketenagakerjaan.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : jumlah soal sebanyak (Pilihan ganda ... Soal dan Uraian ... Soal, Pilihan ganda dengan 5 opsi pilihan.</p>	

		09.00 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Penilaian Harian	<p><u>Kualitatif</u> : dibuat soal penilaian harian bab Kerenagakerjaan.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : Jumlah soal sebanyak (Pilihan ganda ... Soal dengan 5 opsi pilihan dan uraian 5 soal).</p>	
		12.00 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kunci Jawaban dan Pendoman Penskoran.	<p><u>Kualitatif</u> : dibuat kunci jawaban dari penilaian harian bab Kerenagakerjaan.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : pendoman penskoran memiliki rentang nilai 0 - 100.</p>	
9.	Selasa, 26 September 2017	06.30 - 07.00	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing - Persiapan : Menyiapkan Bahan Ajar	<p><u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan dan alat ajar berupa PPT, Laptop, Kelengkapan administrasi mengajar, dsb.</p>	
		07.00 - 07.15	Agenda Selolah - Literasi Peserta Didik	<p><u>Kualitatif</u> : mengawasi kegiatan literasi peserta didik di kelas XI MIPA 2</p>	

		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Asisten Pengajar	<p><u>Kualitatif</u> : dilaksanakan tugas sebagai Asisten Pengajar di Kelas XI MIPA 2.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Pengajar	<p><u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2, dengan metode Ceramah dan diskusi teman sebangku.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 32 Peserta didik.</p>	
		10.30 - 11.30	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi: Review & Evaluasi Praktis Mengajar	<p><u>Kualitatif</u> : dilakukan Review dan evaluasi terkait praktik pembelajaran di kelas XI IPS 2.</p>	
		12.30 - 13.00	Bimbingan PLT - Guru Pamong	<p><u>Kualitatif</u> : dikonsultasikan soal Penilaian Harian yang telah dibuat dan diberikan masukan atas soal-soal tersebut.</p>	

		13.00 - 14.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Penilaian Harian	<u>Kualitatif</u> : dilakukan pemberaan/koreksi ter- hadap soal Penilaian Harian berdasarkan ma- sukan dari Guru Ramong.	
10.	Rabu, 27 September 2017	06.30 - 07.30	Pembelajaran Kolurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Menyiapkan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar berupa ad- ministrasi mengajar dan soal Penilaian Harian.	
		07.00 - 07.15	Agenda Seluruh - Literasi Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : Mengawasi Kegiatan Literasi peserta didik di kelas XI IPS 2.	
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar : Menjadi Pengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar dikelas XI IPS 2 berupa Evaluasi Pem- belajaran : Penilaian Harian bab Keteragakerjaan. <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI IPS 2 berjumlah 82 org. Waktu pengerjaan 90 mnt.	

		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi: Review dan Evaluasi Praktik Mengajar.	<u>Kualitatif</u> : dilakukan review dan evaluasi ter- hadap cara mengajar dan efektivitas dalam pelah- sanaan penilaian Harian.	
		10.30 - 11.00	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar: Menjadi Asisten Pengajar	<u>Kualitatif</u> : membantu me- ngawasi pelaksanaan Penilaian Harian di kelas XI IPS 1	
		11.00 - 12.00	Bimbingan PLT - Dosen Pembimbing lapangan	<u>Kualitatif</u> : dilakukan bimbingan berupa kon- sultasi RPP dan koordinasi terkait praktik mengajar. <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang DPL dan 3 mhs.	
		12.30 - 14.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : dikoreksi hasil kerja peserta didik pada pertemuan ketiga <u>Kuantitatif</u> : jumlah hasil kerja yg dikoreksi se- banyak 16 kelompok.	

11.	Kamis, 28 September 2017	07.00 - 10.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengorelusi Hasil Penilaian Harian	<p><u>Kualitatif</u> : dikorelusi hasil Penilaian Harian peserta didik bab Keteragagalan.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : jumlah yg dikorelusi sebanyak 24 dari 32 hasil kerja siswa.</p>	
		10.30 - 14.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket seluruh : Perpustakaan	<p><u>Kualitatif</u> : dilaksanaan piket perpustakaan sesuai dengan tugas jaga yg telah ditetapkan oleh seluruh.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa.</p>	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00 - 08.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengorelusi Hasil Penilaian Harian	<p><u>Kualitatif</u> : dilanjutkan mengorelusi hasil Penilaian Harian Peserta Didik. bab Keteragagalan.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : jumlah yg dikorelusi sebanyak 8, sehingga menjadi 32 hasil kerja peserta didik.</p>	

		08.00 - 10.00	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Menginput & Menganalisis Nilai Hasil Kerja & Penilaian Harian	<u>Kualitatif</u> : didapatkan nilai dan analisis hasil kerja dan PH dari peserta didik. <u>Kuantitatif</u> : diketahui peserta didik yg tidak tuntas sebanyak 12 org.	
		10.00 - 11.00	Kegiatan Non-mengajar - Membantu Persiapan PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Kualitatif</u> : membantu sekolah dalam mempersiapkan lembar soal & jawaban untuk PTS. <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
13.	Sabtu, 30 September 2017	06.45 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket sekolah: lobby	<u>Kualitatif</u> : dilaksanaan piket sesuai dgn SOP yg telah dibuat. <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakn oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.30 - 12.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Remedial & Pengayaan	<u>Kualitatif</u> : dibuat soal remedial & pengayaan untuk PH Ketenagakerjaan, bentuk PG.	

				<p><u>Kuantitatif</u> : Soal yg dibuat berjumlah 15 butir dengan 5 opsi pilihan.</p>	
		13.00 - 14.00	<p>Pembuatan Program PLT - Koordinasi : Pihak Sekolah dengan Mhs.</p>	<p><u>Kualitatif</u> : diberikan pengarahan oleh Kepsek terkait Kiat-kiat menjadi seorang pengajar.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 20 Mhs. PLT</p>	
14.	Minggu, 1 Oktober 2014	07.00 - 08.00	<p>Agenda Sekolah - Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila</p>	<p><u>Kualitatif</u> : dilaksanakan upacara dalam rangka Hari Kesaktian Pancasila.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga sekolah, dan 20 Mhs. PLT.</p>	
		08.00 - 11.00	<p>Kegiatan Isidental - Memberikan Tambahan Pendalaman Materi bagi Kelas XII</p>	<p><u>Kualitatif</u> : memberikan tambahan materi terkait mapel Akuntansi bagi kelas XII sebagai persiapan PTS.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT, dan diikuti oleh 5 peserta didik kelas XII.</p>	

15.	Senin, 2 October 2017	07.00 - 09.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kunci: Jawaban dan Pendoman Penskoran Soal Remedial dan Pengayaan.	Kualitatif : dibuat kunci: Jawaban dan pendoman penskoran untuk soal remedial dan pengayaan PH: Ketenagakerjaan	
		09.00 - 11.30	Kegiatan Non-mengajar - Pilek Seluruh: Perpus- tahan	Kualitatif : di laksanakan agenda pilek perpusta- han dalam rangka mem- bantu inventarisasi buku pelajaran yg baru. Kuantitatif : jumlah buku yg diinventaris ± 200 buah	
16.	Selasa, 3 October 2017	12.00 - 13.00	Bimbingan PLT - DPL PLT Terpilih	Kualitatif : monitoring kondisi mahasiswa PLT oleh DPL PLT Terpilih.	
		07.00 - 10.00	Pembelajaran Kolukihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Meng-input dan Menganalisis Nilai Hasil Kerja & Penilaian Harian.	Kualitatif : merekap nilai dari hasil kerja peserta didik pada pertemuan pertama s.d. ketiga, di- dapat kondisi kemampuan siswa terhadap materi Ketenagakerjaan adalah Baik.	

		10.00 - 13.00	Pembelajaran Koluhulur (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Persiapan : Mengumpulkan Materi Pembelajaran.	Kualitatif : dikumpulkan materi pembelajaran bab Indeks Harga, Inflasi, Serta Permintaan dan Penawaran Uang.	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	09.00 - 10.00	Pembelajaran Koluhulur (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Persiapan : Mengumpulkan Materi Pembelajaran	Kualitatif : dikumpulkan materi pembelajaran bab Indeks Harga, Inflasi, serta Permintaan dan Penawaran Uang.	
		10.00 - 13.00	Pembelajaran Koluhulur (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Persiapan : Membuat RPP	Kualitatif : disusun dan dibuat RPP untuk pertemuan ke lima, bab: IH, Inflasi, Permintaan dan Penawaran Uang.	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	09.00 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket Sekolah : Perpustakaan	Kualitatif : dituliskan pihter perpustakaan sesuai dgn SOP yg berlaku	
		11.00 - 13.00	Pembelajaran Koluhulur (Kegiatan Mengajar Terbimbing) - Persiapan : Membuat RPP	Kualitatif : disusun dan dibuat RPP untuk pertemuan ke enam, subbab: Indeks Harga.	

19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 - 11.00	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat Media Pem- belajaran	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa RPP untuk pertemuan keenam. dan kelima. <u>Kuantitatif</u> : jumlah RPP sebanyak 1 file.	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.45 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Pilket Sekolah: Lobby	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan pilket sekolah sesuai dgn SOP yg telah dibuat. <u>Kuantitatif</u> : dilaksana- kan oleh 2 mahasiswa.	
		10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Mengumpulkan Materi Pembelajaran	<u>Kualitatif</u> : diumpulkan materi pembelajaran tam- bahan untuk pertemuan ke tujuh, sub bab Indeks Harga dan Inflasi.	
		11.30 - 13.30	Pembelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan: Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : disusun dan dibuat RPP untuk per- temuan ke tujuh, sub bab Indeks Harga dan Inflasi. <u>Kuantitatif</u> : dibuat RPP sebanyak 1 buah untuk pertemuan ke tujuh tgl 17 Oktober 2017.	

21	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Pembelajaran Kolusiulur (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan : Membuat Media Peme- belajaran.	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa Ppt untuk pertemuan ke tujuh. <u>Kuantitatif</u> : dibuat Ppt selangak 1 file.	
		09.00 - 10.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat soal Dislusi / Latihan.	<u>Kualitatif</u> : dibuat soal latihan menghitung angka Indeks Harga.	
		11.00 - 13.00	Pembelajaran Kolusiulur (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan : Mengumpulkan Materi Pembelajaran.	<u>Kualitatif</u> : dilumpulkan materi pembelajaran tam- bahan untuk pertemuan ke delapan, sub bab Inflasi	
22	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 - 07.45	Pembelajaran Kolusiulur (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan : Mengiapkan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar berupa Ppt, laptop dan Adminis-trasi mengajar lainnya.	
		07.45 - 08.45	Administrasi Pembelajar- an Guru - Membuat Soal Dislusi / Latihan.	<u>Kualitatif</u> : dibuat soal latihan menghitung Inflasi dan laju Inflasi.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolusiulur (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar : Menjadi Pengajar.	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dgn materi belajar membuat Mind Mapping.	

23	Rabu, 11 Oktober 2017	10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolurihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi	<u>Kualitatif</u> : dilakukan review dan evaluasi thdp praktik pembelajaran di kelas XI IPS 2.	
		12.30 - 14.30	Pembelajaran Kolurihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan : Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : disusun dan dibuat RPP pertemuan ke- delapan, subbab Inflasi	
		06.30 - 07.00	Pembelajaran Kolurihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Persiapan : Menyiapkan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar untuk keper- luan mengajar di kelas XI IPS 2.	
		07.00 - 07.15	Agenda Sekolah - Literasi Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : diawasi ke- giatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2.	
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolurihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Mengajar : Menjadi Pengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dgn metode pre- sentasi & tanya jawab oleh peserta didik. <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 peserta didik.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolurihuler (Kegiatan Mengajar Ter- bimbing) - Evaluasi	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan review dan evaluasi praktik mengajar di kelas XI IPS 2	

		10.30 - 11.30	Bimbingan PLT - DPL	Kualitatif : diberikan bimbingan berupa konsultasi PPT. Kuantitatif : dihadiri oleh 1 dosen dan 3 mahasiswa.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolurkululer (kegiatan Pengajar Terbimbing) - Persiapan : Membuat Media Pembelajaran.	Kualitatif : dibuat media pembelajaran berupa PPT. untuk pertemuan kedelapan. Kuantitatif : jumlah PPT yg dibuat sebanyak 1 file	
24.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Agenda Sekolah - Upacara Bendera	Kualitatif : dilaksanakan upacara bendera rutin. Kuantitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		08.00 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	Kualitatif : dioreksi hasil kerja siswa pd pertemuan keenam berupa Mid Maping. Kuantitatif : jumlah yang dioreksi, sebanyak 8 krl.	
		12.00 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Input Nilai Dislusi, Latihan, dan Penilaian Harian.	Kualitatif : diinput nilai hasil kerja siswa pd pertemuan keenam. Kuantitatif : sebanyak 8 kelompok nilai yang diinput.	

25.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 - 08.45	Pembelajaran Kolumiuler - Persiapan : Menyapihan Bahan Ajar	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolumiuler - Mengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2. <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa, 32 persdik dan 1 guru sbg pengawas.
		10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolumiuler - Evaluasi	<u>Kualitatif</u> : dilakukan review dan evaluasi terhadap pra- tik mengajar di kelas XI IPS 2.
		12.30 - 14.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengkoreksi Hasil Kerja Peserta Didik.	<u>Kualitatif</u> : dioreksi hasil kerja persdik pd pertemuan ke tujuh. <u>Kuantitatif</u> : sejumlah 32 hasil kerja dioreksi.
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30 - 07.00	Pembelajaran Kolumiuler - Persiapan : Menyapihan Bahan Ajar.	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
		07.00 - 07.15	Agenda Sekolah - Literasi Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : mengawasi kegiatan literasi di kelas XI IPS 2.
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolumiuler - Mengajar	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2. <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mhs, diikuti 32 persdik.

27.	Kamis, 19 Oktober 2019	08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolaborasi - Evaluasi	Kualitatif : diadukan review dan evaluasi terhadap protokoll mengajar di kelas XI IPS 2.
		10.30 - 12.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Peserta Didik.	Kualitatif : dioreksi hasil kerja peserta pd pertemuan ke delapan.
		12.30 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Input Nilai	Kuantitatif : sebanyak 32 hasil kerja dioreksi.
28	Jumat, 20 Oktober 2019	07.00 - 09.00	Pembelajaran Kolaborasi - Persiapan : Mengumpulkan Materi Pembelajaran.	Kuantitatif : Sebanyak 32 hasil kerja dinilai dan diinput kedalam daftar nilai.
		10.30 - 14.30	Kegiatan Non-mengajar - Ruket Sekolah : Perpus.	Kuantitatif : diumpulkan materi pembelajaran untuk pertemuan 9 dan 10.
		07.00 - 08.00	Pembelajaran Kolaborasi - Persiapan : Mengumpulkan Materi Pembelajaran.	Kuantitatif : dilaksanakan pilot di Perpustakaan.
		08.00 - 11.00	Pembelajaran Kolaborasi - Persiapan : Membuat RPP	Kualitatif : diumpulkan materi pembelajaran tambahan untuk pertemuan 9 & 10.
				Kuantitatif : disusun dan dibuat RPP untuk pertemuan 9 & 10, subbab Permintaan dan Penarikan Uang.
				Kuantitatif : dibuat RPP sebanyak 2 buah.

29.	Sabtu, 21 October 2017	06.45 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket Sekolah : Lobby	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan piket di lobby depan sekolah sesuai dgn 80% yg telah dibuat	
		10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : dilanjutkan pem- buatan RPP untuk pertemuan 9 dan 10.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Membuat Media Pembelajaran.	<u>Kualitatif</u> : dibuat media pembelajaran berupa ppt untuk pertemuan 9 dan 10.	
30.	Senin, 23 October 2017	07.00 - 09.00	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Mengumpul- kan Materi Pembelajaran	<u>Kualitatif</u> : dikumpulkan materi pembelajaran, materi dari seluruh sub bab pd per- temuan 5 s.d. 10 untuk pertemuan ke 11 dan 12.	
		09.00 - 11.30	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : disusun dan di- buat RPP untuk pertemuan ke 11 dan 12.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Membuat RPP	<u>Kualitatif</u> : dilanjutkan pembuatan RPP untuk per- temuan ke 11 dan 12. <u>Kuantitatif</u> : dibuat RPP sebanyak 2 buah.	
31.	Selasa, 24 October 2017	07.00 - 08.45	Pembelajaran Kolusiuler - Persiapan : Mengajar Bahan Ajar.	<u>Kualitatif</u> : dipersiapkan bahan ajar dan persiapan melakukan remedial.	

	32	Rabu, 25 Oktober 2019.	08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolumululer - Mengajar	Kuantitatif : dilakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dan dilakukan remedial untuk Penilaian Hari 3. Kuantitatif : di hadiri oleh 31 peserta dan 1 mahasiswa.
			10.30 - 11.30	Pembelajaran Kolumululer - Evaluasi	Kuantitatif : dilakukan review dan evaluasi terhadap praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
			12.00 - 14.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Peserta Didik.	Kuantitatif : dikoreksi hasil kerja siswa berupa remedial PH 3. Kuantitatif : sebanyak 20 hasil kerja dikoreksi.
			06.30 - 07.00	Pembelajaran Kolumululer - Persiapan : Menyusun Bahan Ajar	Kuantitatif : dipersiapkan bahan ajar untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 2
			07.00 - 07.15	Agenda Sekolah - Ujian Peserta Didik	Kuantitatif : mengawasi literasi di kelas XI IPS 2.
			07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolumululer - Mengajar	Kuantitatif : dilakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 2, melanjutkan presentasi siswa. Kuantitatif : di hadiri oleh 32 peserta dan 1 mahasiswa.

33	Kamis, 26 Oktober 2017	08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolaborasi - Evaluasi	Kuantitatif : dilakukan review dan evaluasi terhadap praktik mengajar di kelas XI IPS 2.	
		10.30 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Peserta Didik.	Kuantitatif : dikoreksi hasil kerja siswa berupa remedi PT 3. Kuantitatif : sebanyak 12 hasil kerja dikoreksi.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolaborasi - Persiapan : Membuat Media Pembelajaran.	Kuantitatif : dibuat media pembelajaran untuk portofolio ke 11 dan 12, berupa PPT. Kuantitatif : PPT yg dibuat sebanyak 1 file.	
		07.00 - 09.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Input Nilai Disiplin, Latihan, dan Penilaian Harian	Kuantitatif : diinput nilai hasil kerja siswa (remedi). Kuantitatif : sebanyak 32 nilai telah diinput.	
		09.00 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kisi-kisi Soal Penilaian Harian	Kuantitatif : dibuat kisi-kisi untuk soal Penilaian Harian Bab Indeks Harga, Inflasi, Permintaan & Penawaran Uang. Kuantitatif : soal dibuat sebanyak 23 butir (20 pilihan ganda & 3 uraian).	

		12.00 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Penilaian Harian	Kualitatif : dibuat soal Penilaian Harian 4 bab Indeks Harga, Inflasi, Perminaan dan Pencapaian Uang. Kuantitatif : soal yg telah dibuat sebanyak 15 butir soal pilihan ganda.	
34.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 - 10.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Soal Penilaian Harian	Kuantitatif : soal yg telah dibuat sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 3 butir uraian.	
		10.00 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kue Jawaban dan Pendoman Penskoran Penilaian Harian.	Kualitatif : dibuat Kue Jawaban dan pendoman per- soran untuk Penilaian Harian	
35.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Agenda Sekolah - Upacara Bendera	Kualitatif : dilaksanakan Upacara Bendera dalam rangka peringatan hari Sumpah Pemuda. Kuantitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		09.00 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Pilket Sekolah : Lobby	Kualitatif : dilaksanakan pilket di Lobby depan Sekolah sesuai dengan SOP yg telah dibuat.	

		10.30 - 12.00	Program Intendental - Bersih Bersih Sekolah	Kualitatif : dilaksanakan kegiatan bersih-bersih sekolah dalam rangka menyambut visitor penilaian lomba kebersihan sekolah.	
		12.30 - 14.00		Kuantitatif : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah .	
36.	Semn, 30 October 2017	07.00 - 08.30	Agenda Sekolah - Upacara Bendera	Kualitatif : dilakukan upacara bendera rutin.	
		08.00 - 10.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Input Nilai Dislusi, latihan, dan Penilaian Haran.	Kuantitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		10.00 - 12.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dilakukan input nilai remidi.	
		12.30 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kuantitatif : sebanyak 32 nilai di input.	
37.	Selasa, 31 October 2017	07.00 - 08.45	Pembelajaran Kolumuler - Persiapan : Menyiapkan Bahan Ajar	Kualitatif : mulai dibuat rancangan untuk laporan PLT.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolumuler - Menjadi Pengajar	Kualitatif : dilakukan pembuatan bab 1 laporan PLT.	
				Kualitatif : dipersiapkan bahan ajar untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 2	
				Kuantitatif : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2.	
				Kuantitatif : diikuti oleh	

31 persdik dan 1 mahasiswa.

38.	Rabu, 1 November 2012	10.30 - 11.30	Pembelajaran Koluniluler - Evaluasi	Kualitatif : dilakukan review dan evaluasi terhadap praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dilanjutkan pembuatan ban 1 Laporan PLT.
		06.30 - 07.00	Pembelajaran Koluniluler - Persiapan : Menyiapkan Bahan Ajar	Kualitatif : dipersiapkan bahan ajar untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
		07.00 - 07.15	Agenda Sekolah - Literasi Peserta Didik	Kualitatif : mengelola literasi peserta didik kelas XI IPS 2.
		07.15 - 08.45	Pembelajaran Koluniluler - Mengajar	Kualitatif : dilaksanakan praktik mengajar berupa Penilaian Harian. Kuantitatif : dihadiri oleh 30 peserta, 1 mahasiswa, dan 1 guru.
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Koluniluler - Evaluasi	Kualitatif : dilakukan review dan evaluasi terhadap praktik mengajar di kelas XI IPS 2.
		11.00 - 12.00	Bimbingan PLT - DPL	Kualitatif : diberikan bimbingan berupa konsultasi RPP. Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 Dosen.

		12.00 - 14.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Menghorelasi Hasil Kerja Peserta Didik	<p><u>Kualitatif</u> : diorelasi hasil kerja peserta didik berupa Penilaian Harian.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : Sebanyak 16 hasil kerja diorelasi.</p>	
39.	Kamis, 2 November 2017	07.00 - 09.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Menghorelasi Hasil Kerja Peserta Didik	<p><u>Kualitatif</u> : dilanjutkan urelasi atas hasil kerja peserta didik berupa Penilaian Harian.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : Sebanyak 16 hasil kerja diorelasi.</p>	
		09.00 - 10.30	Pembelajaran Kolaborasi - Menginput dan Menganalisis hasil PH	<p><u>Kualitatif</u> : diinput nilai peserta didik dan dilanjutkan analisis terhadap hasil PH.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : didapati sebanyak 6 peserta mencapai tuntas KKM.</p>	
		10.30 - 14.30	Kegiatan Non-Mengajar - Pilet : Perpustakaan	<u>Kualitatif</u> : dilaksanakan pilet perpustakaan sesuai dgn SOP yang telah dibuat.	
40.	Jumat, 3 November 2017	07.00 - 10.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat soal Remedial dan Pengayaan PH	<p><u>Kualitatif</u> : dibuat soal remedial dan pengayaan PH.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : soal sebanyak 15 butir pilihan ganda.</p>	
		10.00 - 11.30	Administrasi Pembelajaran Guru - Membuat Kunj. Jawaban & Pendoman Pen-	<u>Kualitatif</u> : dibuat kunci jawaban & pendoman penskoran untuk remedial & pengayaan.	

Skoran P.H.

41.	Sabtu, 4 November 2017	07.00 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket sekolah : lobby	Kualitatif : dilaksanankan piket di depan lobby sekolah sesuai dgn SOP yg telah dibuat.	
		10.30 - 11.30	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : diselesaikan pembuatan bab 1 Laporan PLT.	
		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dibuat bab 2 laporan PLT.	
42	Senin, 6 November 2017	07.00 - 08.00	Agenda sekolah - Upacara Bendera	Kualitatif : dilaksanankan upacara bendera rutin.	
		08.00 - 11.30	Pembuatan laporan PLT	Kualitatif : dilanjutkan pem- buatan bab 2 Laporan PLT.	
		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dilanjutkan pembuatan bab 2 Laporan PLT.	
43.	Selasa, 7 November 2017	07.00 - 08.45	Pembelajaran Kolaborasi - Persiapan : Membuat Media Pembelajaran.	Kualitatif : dibuat media pembelajaran untuk per- temuan tambahan.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolaborasi - Mengajar	Kualitatif : dilaksanankan Praktik mengajar di kelas XI IPS 2.	
		10.30 - 11.30	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : diselesaikan Pembuatan bab 2 Laporan PLT.	

		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dibuat bab 3 Laporan PLT.	
44.	Rabu, 8 November 2017	07.15 - 08.45	Pembelajaran Kolaborasi - Mengajar	Kualitatif : dilaksanakan Praktek mengajar di kelas XI IPS 2. Kuantitatif : dilantik oleh 32 peserta dan 1 mahasiswa	
		09.00 - 11.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : diselesaikan Pembuatan bab 3 Laporan PLT.	
		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dibuat lampiran untuk Laporan PLT	
45	Kamis, 9 November 2017	07.00 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Riset Sekolah : Perpus	Kualitatif : dilaksanakan pilket di perpustakaan seluruh sesuai dgn SOP yg telah dibuat	
		10.30 - 14.30	Pembuatan Laporan PLT	Kualitatif : dibuat lampiran untuk Laporan PLT.	
46.	Jumat, 10 November 2017	07.00 - 09.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengeluarkan Hasil Kerja Siswa	Kualitatif : dilorelga hasil kerja peserta berupa remidi & pengayaan P.H Kuantitatif : sebanyak 16 hasil kerja siswa dilorelga	
		09.00 - 10.00	Bimbingan PLT - DPL	Kualitatif : dilakukan bimbingan berupa konsultasi penarikan dan laporan PLT	

Kuantitatif : 3 mahasiswa dan 1 dosen.

	Senin, 12 Oktober 2017	10.00 - 12.00	Administrasi Pembelajaran Guru - Mengoreksi Hasil Kerja Peserta Didik	<u>Kualitatif</u> : diselesaikan koreksi hasil kerja peserta didik berupa remidi P.H. <u>Kuantitatif</u> : sebanyak 16 hasil kerja dikoreksi.	
47.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 - 10.30	Kegiatan Non-mengajar - Piket Sekolah : Lobby	<u>Kualitatif</u> : dilaksanaan piket di lobby depan sekolah sesuai dgn SOP yg telah dibuat.	
		10.30 - 11.30	Administrasi Mengajar Guru - Input Nilai	<u>Kualitatif</u> : di input nilai remidi P.H. peserta didik. <u>Kuantitatif</u> : sebanyak 32 nilai diinput.	
		12.00 - 14.00	Pembuatan Laporan PLT	<u>Kualitatif</u> : di buat lampiran an untuk laporan PLT	
48	Senin, 13 November 2017	07.00 - 08.00	Agenda Sekolah - Upacara Bendera	<u>Kualitatif</u> : dilaksanaan upacara bendera rutin.	
				<u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		08.00 - 09.00	Pembuatan Laporan PLT	<u>Kualitatif</u> : dibuat lampiran an untuk laporan PLT	
		09.00 - 10.00	Bimbingan PLT - DPL	<u>Kualitatif</u> : diberikan bimbingan berupa konsultasi laporan PLT	

Kuantitatif : 3 mahasiswa
dan 1 dosen.

49.	Selasa, 14 November 2017	10.00 - 11.30	Pembuatan laporan PLT	Kuantitatif : dibuat lampiran untuk laporan PLT.	
		12.00 - 14.00	Pembelajaran Kolusiululer - Persiapan : Membuat Media Pembelajaran	Kuantitatif : dibuat media pembelajaran untuk praktik mengajar tambahan.	
		07.00 - 08.45	Pembelajaran Kolusiululer - Persiapan : Menyiapkan Bahan Ajar	Kuantitatif : dipersiapkan bahan ajar untuk mengisi pelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1.	
		08.45 - 10.30	Pembelajaran Kolusiululer - Mengajar	Kuantitatif : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	
		13.00 - 14.30	Pembelajaran Kolusiululer - Mengajar	Kuantitatif : dilaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1.	
50	Rabu, 15 November 2017	07.00 - 14.00	Pembuatan laporan PLT	Kuantitatif : diselesaikan seluruh pembuatan laporan PLT.	
51.	Sabtu, 18 November 2017	09.00 - 11.00	Penarikan PLT	Kuantitatif : ditarik mahasiswa PLT UNY dari Sekolah. Kuantitatif : dihadiri Oleh 13 mahasiswa, kepala sekolah 2 mahasiswa, 5 guru pamong, dan 1 DPL PLT Terpilih.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok : Ketenagakerjaan
Sub Materi Pokok : Upah
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, nmenerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.5	Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Sistem upah di Indonesia

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Model Pembelajaran : Inkuiri
Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2. Pendekatan : Saintifik
Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*)
- 2. Alat/Bahan : LCD proyektor dan laptop
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi 2 SMA Kelas XI*. Bandung: PT Ghalia Indonesia Printing.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.	Religius	10 menit
	2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas.		
	3. Guru memimpin peserta didik berdoa	Disiplin	

H. PENILAIAN

- 1. Teknik Penilaian :**
 - **Unjuk Kerja**
- 2. Instrumen Penilaian :**
 - **Soal lisan**

Pakem, 17 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

SISTEM PENGUPAHAN

a. Pengertian Upah

Upah adalah balas jasa untuk faktor produksi tenaga kerja. Menurut ekonomi klasik, upah adalah harga untuk faktor produksi tenaga kerja. Harga tersebut haruslah bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menjamin kehidupan yang layak.

b. Teori Upah

1. Teori upah alami (wajar)

Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya dan sesuai dengan kemampuan perusahaan. Berapa tinggi upah yang wajar? Hal tersebut diserahkan kepada hukum alam berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar.

2. Teori upah besi

Menurut Ferdinand Lassalle, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah. Hal ini disebabkan pengusaha selalu ingin mendapat laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran, posisi pekerja dapat dikatakan berapa pada pihak yang lemah. Hal itu disebabkan sifat tenaga kerja berbeda dengan barang yang diperjualbelikan. Akhirnya mereka terpaksa menerima ketentuan upah yang rendah sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum (upah besi).

3. Teori upah etika

Menurut teori ini, pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja beserta keluarganya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah

1. Tingkat harga.

Apabila tingkat harga barang naik, pekerja juga akan menuntut tingkat upah dinaikkan.

2. Produktivitas kerja

Bila tingkat produktivitas tenaga kerja rendah, tingkat upah juga rendah, demikian pula sebaliknya.

3. Struktur ekonomi nasional

Struktur ekonomi dan tingkat perkembangannya berpengaruh terhadap tingkat upah. Misalnya, masih kurangnya industri menyebabkan sedikitnya daya tampung tenaga kerja, sedangkan pencari kerja sangat banyak sehingga pekerja mau bekerja dengan tingkat upah yang sangat rendah.

4. Peraturan pemerintah

Peraturan pemerintah seperti upah minimum juga mempengaruhi tingkat upah.

d. Sistem Upah Yang Berlaku Di Indonesia

1. Upah menurut waktu

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Semua waktu dihitung per jam, per hari, per minggu, per bulan. Misalnya, pegawai negeri dibayar per bulan, pekerja bangunan dibayar per hari/mingguan atau upah lembur dibayar per jam. Kebaikan sistem ini adalah pekerja tahu persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode waktu tertentu. Kelemahannya, kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasinya.

2. Upah menurut satuan hasil

Manurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung perpotong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Kebaikan sistem ini yaitu ada dorongan untuk bekerja lebih giat bagi para pekerja. Kelemahannya, demi untuk mengejar kuantitas, kualitas pekerjaan biasanya kurang baik.

3. Upah borongan

Pembayaran upah borongan didasarkan kepada kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima kerja. Sistem ini biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan. Misalnya upah untuk memperbaiki mobil, membangun rumah, atau pekerjaan lain yang dilakukan oleh beberapa orang. Sistem ini ada persamaannya dengan upah satuan hasil termasuk kebaikan kelemahannya. Perbedaannya yaitu pekerjaan borongan biasanya dilakukan lebih dari seorang dan koordinasi pekerjaan dipegang oleh pendorong.

4. Sistem bonus

Sistem ini merupakan usaha untuk memperbaiki kelemahan cara pembayaran pada poin dua jenis pemberian upah sebelumnya. Bonus adalah pembayaran tambahan di luar upah atau gaji yang ditujukan untuk

merangsang (memberi insentif) agar para pekerja menjalankan tugas lebih baik dan penuh tanggung jawab.

5. Sistem mitra usaha

Pembayaran upah dalam sistem ini sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan. Saham tersebut tidak diberikan kepada pekerja secara perorangan, tetapi kepada organisasi pekerja di perusahaan tersebut.

e. Upah Minimum

Upah minimum adalah upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom mengubah pemberlakuan upah minimum regional (UMR) menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota (UMK). Upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten/kota ini ditetapkan setahun sekali.

Upah minimum provinsi adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di suatu provinsi. Sementara itu, upah minimum kabupaten/kota adalah upah yang berlaku di daerah kabupaten/kota. Besaran upah antar daerah juga tidak sama karena penetapan dilakukan oleh gubernur masing-masing daerah. Faktor lain yang mempengaruhinya adalah kebutuhan hidup minimum (KHM), indeks harga konsumen (IHK), kondisi pasar kerja, dan tingkat perkembangan ekonomi, serta pendaparan per kapita.

Perusahaan yang melanggar ketentuan upah minimum dikenakan sanksi pidana dan/atau denda sebagai mana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Lembar Penilaian Presentasi dan Penanya			
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau mananggapi:

Lembar Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian Keaktifan				Keterangan
	SA	A	KA	TA	

Keterangan:

- Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan aktif dalam melakukan presentasi.
- Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan cukup aktif dalam melakukan presentasi.
- Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok namun tidak/kurang aktif dalam melakukan presentasi.
- Tidak Aktif : jika peserta didik tidak berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan tidak aktif dalam melakukan presentasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok : Ketenagakerjaan
Sub Materi Pokok : Upah
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.5	Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Sistem upah di Indonesia

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Model Pembelajaran : Inkuiri
Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2. Pendekatan : Saintifik
Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : *Withboard*
- 2. Alat/Bahan : *Withboard* dan spidol
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi 2 SMA Kelas XI*. Bandung: PT Ghalia Indonesia Printing.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.	Religius Disiplin	5 menit

H. PENILAIAN

- 1. Teknik Penilaian :**
 - **Unjuk Kerja**
- 2. Instrumen Penilaian :**
 - **Soal lisan**

Pakem, 17 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

SISTEM PENGUPAHAN

a. Pengertian Upah

Upah adalah balas jasa untuk faktor produksi tenaga kerja. Menurut ekonomi klasik, upah adalah harga untuk faktor produksi tenaga kerja. Harga tersebut haruslah bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menjamin kehidupan yang layak.

b. Teori Upah

1. Teori upah alami (wajar)

Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya dan sesuai dengan kemampuan perusahaan. Berapa tinggi upah yang wajar? Hal tersebut diserahkan kepada hukum alam berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar.

2. Teori upah besi

Menurut Ferdinand Lassale, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah. Hal ini disebabkan pengusaha selalu ingin mendapat laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran, posisi pekerja dapat dikatakan berapa pada pihak yang lemah. Hal itu disebabkan sifat tenaga kerja berbeda dengan barang yang diperjualbelikan. Akhirnya mereka terpaksa menerima ketentuan upah yang rendah sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum (upah besi).

3. Teori upah etika

Menurut teori ini, pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja beserta keluarganya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah

1. Tingkat harga.

Apabila tingkat harga barang naik, pekerja juga akan menuntut tingkat upah dinaikkan.

2. Produktivitas kerja

Bila tingkat produktivitas tenaga kerja rendah, tingkat upah juga rendah, demikian pula sebaliknya.

3. Struktur ekonomi nasional

Struktur ekonomi dan tingkat perkembangannya berpengaruh terhadap tingkat upah. Misalnya, masih kurangnya industri menyebabkan sedikitnya daya tampung tenaga kerja, sedangkan pencari kerja sangat banyak sehingga pekerja mau bekerja dengan tingkat upah yang sangat rendah.

4. Peraturan pemerintah

Peraturan pemerintah seperti upah minimum juga mempengaruhi tingkat upah.

d. Sistem Upah Yang Berlaku Di Indonesia

1. Upah menurut waktu

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Semua waktu dihitung per jam, per hari, per minggu, per bulan. Misalnya, pegawai negeri dibayar per bulan, pekerja bangunan dibayar per hari/mingguan atau upah lembur dibayar per jam. Kebaikan sistem ini adalah pekerja tahu persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode waktu tertentu. Kelemahannya, kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasinya.

2. Upah menurut satuan hasil

Manurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung perpotong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Kebaikan sistem ini yaitu ada dorongan untuk bekerja lebih giat bagi para pekerja. Kelemahannya, demi untuk mengejar kuantitas, kualitas pekerjaan biasanya kurang baik.

3. Upah borongan

Pembayaran upah borongan didasarkan kepada kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima kerja. Sistem ini biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan. Misalnya upah untuk memperbaiki mobil, membangun rumah, atau pekerjaan lain yang dilakukan oleh beberapa orang. Sistem ini ada persamaannya dengan upah satuan hasil termasuk kebaikan kelemahannya. Perbedaannya yaitu pekerjaan borongan biasanya dilakukan lebih dari seorang dan koordinasi pekerjaan dipegang oleh pendorong.

4. Sistem bonus

Sistem ini merupakan usaha untuk memperbaiki kelemahan cara pembayaran pada poin dua jenis pemberian upah sebelumnya. Bonus adalah pembayaran tambahan di luar upah atau gaji yang ditujukan untuk

merangsang (memberi insentif) agar para pekerja menjalankan tugas lebih baik dan penuh tanggung jawab.

5. Sistem mitra usaha

Pembayaran upah dalam sistem ini sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan. Saham tersebut tidak diberikan kepada pekerja secara perorangan, tetapi kepada organisasi pekerja di perusahaan tersebut.

e. Upah Minimum

Upah minimum adalah upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom mengubah pemberlakuan upah minimum regional (UMR) menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota (UMK). Upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten/kota ini ditetapkan setahun sekali.

Upah minimum provinsi adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di suatu provinsi. Sementara itu, upah minimum kabupaten/kota adalah upah yang berlaku di daerah kabupaten/kota. Besaran upah antar daerah juga tidak sama karena penetapan dilakukan oleh gubernur masing-masing daerah. Faktor lain yang mempengaruhinya adalah kebutuhan hidup minimum (KHM), indeks harga konsumen (IHK), kondisi pasar kerja, dan tingkat perkembangan ekonomi, serta pendapatan per kapita.

Perusahaan yang melanggar ketentuan upah minimum dikenakan sanksi pidana dan/atau denda sebagai mana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Lembar Penilaian Presentasi dan Penanya			
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau mananggapi:

Lembar Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian Keaktifan				Keterangan
	SA	A	KA	TA	

Keterangan:

- Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan aktif dalam melakukan presentasi.
- Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan cukup aktif dalam melakukan presentasi.
- Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok namun tidak/kurang aktif dalam melakukan presentasi.
- Tidak Aktif : jika peserta didik tidak berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan tidak aktif dalam melakukan presentasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok : Ketenagakerjaan
Sub Materi Pokok : Pengangguran
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.4	Menjelaskan, menyebutkan dan menganalisis masalah ketenagakerjaan, serta memberikan contoh permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
		3.3.5	Menjelaskan dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional.
4.3	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	4.3.1	Menganalisis masalah ketenagakerjaan dan cara mengatasinya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan penyebab pengangguran.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dampak negatif pengangguran dan cara mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.
3. Peserta didik mampu menganalisis masalah ketenagakerjaan dan cara mengatasinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Ketenagakerjaan
 - a. Pengangguran
 - Pengertian pengangguran
 - Jenis-jenis pengangguran
 - Sebab pengangguran
 - Tingkat pengangguran di Indonesia
 - Dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Think Pair and Share
- Guru menyampaikan materi inti dan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian peserta didik diminta untuk berpikir tentang permasalahan yang ada dan mendiskusikannya secara berpasangan kemudian disajikan di depan kelas.
2. Pendekatan : Saintifik
- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*).
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, spidol, dan papan tulis.
3. Sumber Belajar :
- Alam & Rudianto. (2014). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - Indrastuti & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial EKONOMI 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Sinar Grafika.
 - Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi 2 SMA Kelas XI*. Bandung: PT Ghalia Indonesia Printing.
 - Inung Oni Setiadi & Irim Rismi Hastyorini. (2017). *PR Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI semester 1*. Klaten: PT Intan Pariwara.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.	Religius	10 menit
	2. Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas.		
	3. Guru memimpin peserta didik berdoa	Disiplin	

	<p>untuk mengawali kegiatan.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik diminta memperhatikan dan mencermati materi inti pembelajaran yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>2. Peserta didik diminta membaca ulang materi ajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai bahan diskusi.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi inti yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>Menalar</p> <p>4. Peserta didik diminta membaca ulang dan mendiskusikan hasil jawaban mereka serta membuat kesimpulan.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>5. Peserta didik mempresentasikan hasil dari belajar di kelas.</p> <p>6. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan kritik maupun masukan kepada kelompok yang tampil.</p> <p>7. Peserta didik membuat kesimpulan</p>	<p>Literasi</p> <p>Literasi</p> <p>Presentasi</p>	<p>70 menit</p>

Kegiatan Penutup	1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep. 2. Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar. 3. Guru menutup kegiatan dengan salam.	Religius	10 menit
------------------	--	----------	----------

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
:
 - Unjuk Kerja
2. Instrumen Penilaian
:
 - Soal lisan
 - Latihan soal modul

Pakem, 17 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahapeserta didik PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St

Pembina, IV/A

NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

PENGANGGURAN

Pengangguran merupakan masalah nasional yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas dan menjadi agenda besar dalam pembangunan bangsa Indonesia.

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran dapat diartikan penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Pengangguran juga bisa diartikan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*). Pengangguran juga bisa diartikan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Menurut Sakernas (survey keadaan angkatan kerja nasional), pengangguran didefinisikan sebagai berikut :

- a. Mereka yang sedang mencari pekerjaan dan saat itu tidak bekerja.
- b. Mereka yang mempersiapkan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha / pekerjaan yang baru.
- c. Mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan disebut dengan pengangguran putus asa.
- d. Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

2. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah penganggur dan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Jika peningkatan jumlah angkatan kerja disuatu negara tidak diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan, tingkat pengangguran dinegara tersebut tinggi. Sebaliknya, jika peningkatan jumlah angkatan kerja diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan kerjanya, tingkat penganggurannya rendah.

3. Sebab – Sebab Pengangguran

Secara umum, terjadinya pengangguran disebabkan oleh hal – hal berikut.

- a. Penduduk relatif banyak, sedangkan kesempatan kerja atau lapangan kerja relatif rendah.
- b. Pendidikan dan keterampilan yang rendah.
- c. Teknologi semakin maju yang belum terimbangi oleh kemampuan manusia.

- d. Pengusaha selalu ingin mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan, seperti penerapan nasional.
- e. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim.
- f. Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan negara.

4. Jenis – Jenis Pengangguran

a. Jenis Pengangguran Menurut Lama Waktu Kerja

Berdasarkan lama waktu kerja, pengangguran dapat dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu pengangguran terbuka, setengah penganggur, dan pengangguran terselubung. Berikut adalah penjelasannya.

- 1) Pengangguran Terbuka (*open unemployment*), adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latarbelakang pendidikan, dan tidak mau bekerja. Untuk menghitung berapa besar tingkat pengangguran terbuka, dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$\text{❖ Tingkat pengangguran terbuka} = \frac{\text{jumlah pengangguran terbuka}}{\text{angkatan kerja}} \times 100\%$$

- 2) Setengah Menganggur (*underemployment*), adalah situasi dimana orang bekerja, tetapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas tenaga kerja lepas (*freelance*) di mana dia tidak ada kepastian mengerjakan pekerjaan pada waktu tertentu. Untuk menghitung berapa besar tingkat setengah menganggur dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$\text{❖ TINGKAT SETENGAH MENGANGGUR} = \frac{\text{bekerja kurang dari 35 jam/perminggu}}{\text{angkatan yang bekerja}} \times 100\%$$

Setengah pengangguran terdiri dari:

- a) Pengangguran terpaksa (*involuntary*)
 Pengangguran terpaksa adalah pekerja yang bersedia bekerja untuk suatu pekerjaan tertentu dengan upah tertentu, tetapi sebenarnya pekerjaannya tidak ada.
- b) Pengangguran sukarela (*voluntary*)
 Pengangguran sukarela adalah pengangguran yang disebabkan para pekerja tidak mau menerima suatu pekerjaan dengan upah yang

berlaku di pasar. Pekerja rela melepaskan pekerjaannya dengan alasan mungkin memperoleh penghasilan dari harta kekayaan mereka, seperti menyewakan rumah, kendaraan, dan menikmati warisan.

3) Pengangguran Terselubung (*disguised unemployment*), terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya. Pengangguran terselubung juga dapat terjadi karena terlalu banyaknya tenaga kerja yang dipakai untuk mengerjakan suatu pekerjaan melebihi optimal.

4) Pengangguran Bruto

Pengangguran bruto merupakan gabungan pengangguran terbuka dengan setengah pengangguran

b. Jenis Pengangguran Menurut Faktor Penyebab

1) Pengangguran Friksional (*Frictional unemployment*), adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Selain itu juga disebabkan oleh waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja. Juga terjadi karena faktor jarak dan kurangnya informasi. Pelamar tidak mengetahui dimana tersedia tenaga kerja memenuhi syarat.

2) Pengangguran Kongjungtural/Siklis (*Cyclical Unemployment*), adalah pengangguran yang berkaitan dengan naik turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Turunnya kegiatan ekonomi suatu negara. Pada masa resesi, tingkat pengangguran siklis akan semakin meningkat karena dua faktor berikut.

c) Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan terus meningkat.

d) Dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk mendapatkan pekerjaan.

3) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*), adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi. Ada dua kemungkinan yang menyebabkan pengangguran struktural yaitu menurunnya permintaan dan teknik produksi yang semakin canggih.

4) Pengangguran Teknologi, adalah pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi lainnya, contohnya racun rumput telah mengurangi penggunaan tenaga kerja untuk membersihkan perkebunan, sawah, dan lahan pertanian lainnya.

- 5) Pengangguran Musiman, adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Ada waktu yang tak terpakai karena tidak ada pekerjaan dari musim yang satu ke musim lainnya. Sebagai contohnya, disektor pertanian umum nya setelah habis panen sampai musim tanam, petani tidak ada pekerjaan. Dalam keadaan ini, petani tersebut adalah pengangguran musiman.
- 6) Pengangguran *Deflasiomer*, adalah pengangguran yang disebabkan oleh lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja.

5. Mengatasi Masalah Pengangguran

Adanya macam – macam pengangguran membutuhkan cara – cara mengatasi yang disesuaikan dengan jenis pengangguran yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

a. Cara Mengatasi Pengangguran Struktural

- 1) Pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan yang baru.
- 2) Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.
- 3) Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sector yang kelebihan ketempat dan sector ekonomi yang kekurangan.
- 4) Segera mendirikan industry padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.

b. Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

- 1) Mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat.
- 2) Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.
- 3) Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industry – industry padat karya.
- 4) Deregulasi dan debirokatisasi diberbagai bidang industry untuk merangsang timbulnya investasi baru.
- 5) Menggalakkan program transmigrasi untu menyerap tenaga kerja disektor agraris dan formal lainnya.
- 6) Menggalakkan pengembangan sector informal seperti home industry.
- 7) Pembukaan proyek – proyek umum oleh pemerintah sehingga bias menyerap tenaga kerja secara langsung ataupun untuk merangsang investasi baru dikalangan swasta.

c. Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

- 1) Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja disektor lain.

- 2) Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musiman tertentu.

d. Cara mengatasi Pengangguran Konjungtural / Skills

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran konjungtural adalah dengan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan / atau jasa sehingga permintaan mengalami kenaikan. Apabila permintaan terhadap produk barang naik, kegiatan produksi di perusahaan akan meningkat dan dapat menambah jumlah tenaga kerja.

e. Cara Mengatasi Pengangguran Deflasi

- 1) Menarik investor baru agar dapat menggairahkan dunia usaha melalui pendirian berbagai macam perusahaan industri yang menyerap banyak tenaga.
- 2) Memberikan pelatihan kerja khususnya para tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja diluar negeri.

f. Cara mengatasi Pengangguran Teknologi

- 1) Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi sehingga dapat disampaikan kepada anak didiknya.
- 2) Mengenalkan teknologi kepada anak usia dini.
- 3) Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti pengembangan teknologi.

6. Dampak Pengangguran

Dampak pengangguran antara lain sebagai berikut.

a. Dampak Pengangguran terhadap Perekonomian

- 1) Pengangguran secara tidak langsung berkaitan dengan pendapatan nasional. Tingginya jumlah pengangguran akan menyebabkan turunnya PDB (produk domestik bruto) sehingga pendapatan nasional pun akan mengalami penurunan.
- 2) Pengangguran akan menghambat investasi karena jumlah tabungan masyarakat ikut menurun.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga akan mengakibatkan kelesuan dalam berusaha.

b. Dampak Sosial dari Pengangguran

- 1) Meningkatnya kemiskinan.
- 2) Meningkatnya angka kriminalitas yang dipicu kesulitan ekonomi.
- 3) Merosotnya moral yang ditandai dengan meningkatnya pelaku tindak asusila bermotifkan ekonomi. Kecenderungan memperoleh uang dalam jumlah besar dengan melakukan prostitusi.

- 4) Kondisi keamanan yang tidak terjamin akibat dari meningkatnya angka kriminalitas.
- 5) Rendahnya kualitas kehidupan masyarakat.
- 6) Merebak kawasan slum (lingkungan kumuh).

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Lembar Penilaian Presentasi dan Penanya			
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau mananggapi:

Lembar Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian Keaktifan				Keterangan
	SA	A	KA	TA	

Keterangan:

- Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan aktif dalam melakukan presentasi.
- Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan cukup aktif dalam melakukan presentasi.
- Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok namun tidak/kurang aktif dalam melakukan presentasi.
- Tidak Aktif : jika peserta didik tidak berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok dan tidak aktif dalam melakukan presentasi.

Kunci Jawaban
Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1

Halaman 41

Pilihan Ganda

1. E
2. B
3. C
4. C
5. A
6. E
7. C
8. A
9. A
10. D
11. D
12. D
13. A
14. B
15. E

Essay

1. Iya, karena termasuk dalam usia tenaga kerja namun tidak memilih
2. Menarik, kompetitif, motivatif, adil.
3. Kurangnya pendidikan, pelatihan, dan kesempatan kerja yang kurang beragam (banyak di sector buruh dan pekerja tingkat bawah) dan tidak memberikan kesempatan mengembangkan skill, dll.
4. Membuka lapangan pekerjn baru, memperbanyak lapangan pekerjaan berifat padat karya, memperluas informasi lowongan kerja, dll.
5. Kejahatan meningkat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat menurun, dll.

Pendoman Penskoran
Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1
Halaman 41

Pilihan Ganda

Skor BENAR = 1

Skor SALAH = 0

Total skor pilihan ganda = 15

Essay

Skor tiap soal = 0 – 5

Total skor essay = 25

Penghitungan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor pilihan ganda} + \text{total skor essay}}{4} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Sub Materi Pokok	: Menjelaskan konsep ketenagakerjaan, Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, Upah, dan Penganggura
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.1	Menjelaskan pengertian penduduk, tenaga kerja, kesempatan kerja, dan angkatan kerja.
		3.3.2	Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja.
		3.3.3	Menjelaskan, menyebutkan dan memberikn contoh permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
		3.3.4	Terampil menyajikan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja.
		3.3.5	Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.
		3.3.6 3.3.7	Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, sebab, dan tingkat pengngguran di Indonesia. Menjelaskan dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional.
4.3	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	4.3.1	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja.
2. Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja
3. Peserta didik mampu menjelaskan, menyebutkan dan memberikn contoh permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
4. Peserta didik mampu menjelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja.
5. Peserta didik mampu menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.

6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, jenis-jenis, sebab, dan tingkat pengangguran di Indonesia.
7. Peserta didik mampu menjelaskan dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional.
8. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Ketenagakerjaan
 - a. Menjelaskan konsep ketenagakerjaan
 - Pengertian tenaga kerja
 - Jenis-jenis tenaga kerja
 - b. Permasalahan Ketenagakerjaan di Indonesia
 - Masalah ketenagakerjaan
 - Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
 - c. Upah
 - Sistem upah
 - d. Pengangguran
 - Pengertian pengangguran
 - Jenis-jenis pengangguran
 - Sebab pengangguran
 - Tingkat pengangguran di Indonesia
 - Dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri, Discovery Learning, dll
(keterangan model pembelajaran)
2. Pendekatan : Saintifik
Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Evaluasi pembelajaran KD Ketenagakerjaan (Penilaian harian 3)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : lembar soal evaluasi.
2. Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis, Bolpoin, dan Lembar Evaluasi.
3. Sumber Belajar :

- Alam & Rudianto. (2014). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Indrastuti & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial EKONOMI 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi 2 SMA Kelas XI*. Bandung: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Inung Oni Setiadi & Irim Rismi Hastyorini. (2017). *PR Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI semester 1*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru menginformasikan tujuan dari Penilaian Harian 3 (Evaluasi pembelajaran KD Ketengakerjaan). 	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang telah disampaikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. <p>Mengkomunikasi</p>	<p>Literasi</p> <p>Literasi</p>	30

	<p>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait materi yang telah diajarkan sebelum penilaian harian dilakukan</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>4. Peserta didik diminta membaca ulang materi ajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada soal penilaian harian yang diberikan oleh guru.</p> <p>Menalar</p> <p>5. Peserta didik diminta menjawab soal penilaian yang diberikan oleh guru.</p>	Presentasi	menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi KD Ketenagakerjaan.</p> <p>2. Bersama-sama mengulas kembali hasil belajar.</p> <p>3. Guru memberikan kisi-kisi dan arahan terkait pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS).</p> <p>4. Guru menutup kegiatan dengan salam.</p>	Religius	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

:
- Pengetahuan
2. Instrumen Penilaian

:
- Soal pilihan ganda
- Soal uraian

Pakem, 17 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE

Annisa Raraswati

Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

KETENAGAKERJAAN

Pengertian

Ketenagakerjaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerja/buruh, baik menyangkut hal-hal yang ada sebelum masa kerja (*preemployment*), selama masa bekerja (*during-employment*), maupun sesudah masa kerja.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah negara. Penduduk suatu negara dapat dibagi dalam dua kelompok, yakni kelompok penduduk usia kerja (tenaga kerja) dan kelompok penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja (tenaga kerja) adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sedangkan, di negara-negara maju, penduduk usia kerja (tenaga kerja) adalah penduduk yang berumur antara 15 hingga 64 tahun. Penduduk bukan usia kerja adalah penduduk yang berumur 0 hingga 14 tahun, untuk negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Sedangkan, untuk negara-negara maju penduduk bukan usia kerja adalah mereka yang berumur 0 hingga 14 tahun dan mereka yang berumur 64 tahun ke atas.

Tenaga kerja dapat dibagi dalam dua kelompok, yakni kelompok angkatan kerja dan kelompok bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun tidak bekerja. Kelompok ini biasa disebut sebagai kelompok usia produktif. Namun, tidak semua angkatan kerja dalam suatu negara mendapat kesempatan bekerja. Mereka inilah yang disebut penganggur. Penganggur adalah penduduk yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.

Kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Di Indonesia dijamin dalam Pasal 27 Ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan layak". Pemerintah Indonesia bertanggung jawab atas penciptaan lapangan kerja bagi setiap warga negara karena penciptaan lapangan kerja berhubungan dengan peningkatan pendapatan per kapita sekaligus pendapatan nasional. Sejalan dengan

pertumbuhan penduduk, jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja juga meningkat. Semakin besar jumlah penduduk, semakin besar pula jumlah angkatan kerjanya.

Kesempatan kerja dan pengangguran berhubungan erat dengan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Semakin banyak lapangan kerja yang tersedia di suatu negara, semakin besar pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif, sehingga semakin kecil tingkat pengangguran.

Jenis-Jenis Tenaga Kerja



Tenaga kerja dapat dibagi dalam beberapa jenis. Berdasarkan jenis kegiatannya, tenaga kerja dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Tenaga kerja rohaniyah (nonfisik)
Tenaga kerja rohaniyah merupakan tenaga kerja yang dalam perkerjaannya lebih banyak menggunakan proses pemikiran, gagasan, ide, dan sebagainya.
- b. Tenaga kerja jasmaniah (fisik)
Tenaga kerja jasmaniah adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya menggunakan tenaga fisik.

Tenaga kerja dapat juga dibagi berdasarkan keahlian. Jenis tenaga kerja berdasarkan keahlian adalah sebagai berikut.

- a. Tenaga Kerja Terdidik
Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang mendapatkan suatu keahlian atau kemahiran pada suatu bidang melalui sekolah atau pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

b. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja. Keahlian dari tenaga kerja terlatih ini umumnya tidak memerlukan pendidikan karena yang diperlukan adalah latihan dan melakukan pekerjaan tersebut berulang-ulang sampai bisa dan menguasainya.

c. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih merupakan tenaga kerja yang hanya bekerja mengandalkan tenaga saja.

Tenaga Kerja Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

a. Tenaga Kerja Bidang Produksi

Tenaga kerja bidang produksi memiliki tugas utama memproduksi barang dan/atau jasa. Kegiatan yang dilakukan tenaga kerja bidang produksi meliputi perencanaan, pengarahan, koordinasi, dan kontrol kualitas produksi.

b. Tenaga Kerja Bidang Pemasaran

Barang dan/atau jasa yang dihasilkan sebuah perusahaan perlu dipasarkan. Dalam memasarkan produk, perusahaan membutuhkan tenaga kerja di bidang pemasaran. Tenaga kerja di bidang ini bertugas mempromosikan dan mendistribusikan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

c. Tenaga Kerja Bagian Umum dan Administrasi

Tenaga kerja bagian umum dan administrasi bertugas mengurus pengelolaan personalia (terkait hak dan kewajiban karyawan), mengurus berkas administrasi perusahaan, dan melakukan perawatan ataupun perbaikan aset perusahaan.

Masalah Ketenagakerjaan

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Namun, melimpahnya sumber daya manusia tersebut dapat menjadi permasalahan dalam pembangunan ekonomi terutama berkaitan dengan ketenagakerjaan.

a. Jumlah Angkatan Kerja Tidak Sebanding dengan Kesempatan Kerja

Setiap tahun sekolah tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi mencetak ribuan lulusan. Angkatan kerja tersebut siap bersaing di pasar tenaga kerja. Namun demikian, jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dan kesempatan kerja. Jika banyak angkatan kerja tidak

terserap kesempatan kerja, jumlah pengangguran semakin bertambah dan menyebabkan kesejahteraan masyarakat menurun.

b. Mutu atau Kualitas Tenaga Kerja Relatif Rendah

Apa penyebab kualitas tenaga kerja di Indonesia masih rendah? Permasalahan ini muncul karena tingkat pendidikan tenaga kerja masih rendah, kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan pelatihan atau pegangan kerja masih belum optimal. Kondisi ini menyebabkan banyak kualifikasi tenaga kerja tidak sesuai kebutuhan dunia kerja.

c. Tingkat Pengangguran yang Tinggi

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Bisa jadi pengangguran disebabkan tidak terserapnya angkatan kerja oleh kesempatan kerja. Tingginya angka pengangguran juga dapat disebabkan maraknya kebijakan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bagi tenaga kerja, PHK menjadi masalah kompleks karena berimbas pada masalah ekonomi, psikologi, dan sosial.

d. Tingkat Upah Masih Rendah

Upah sebagai imbal jasa yang diterima tenaga kerja atas jasanya dalam proses produksi. Besar upah mempengaruhi permintaan dan penawaran jumlah tenaga kerja. Jika diamati, jumlah penawaran tenaga kerja di Indonesia melebihi jumlah permintaannya. Kondisi ini menyebabkan daya tawar tenaga kerja terhadap perusahaan sangat rendah. Akibatnya, upah yang diterima tenaga kerja menjadi rendah.

e. Persebaran Tenaga Kerja tidak Merata

Wilayah Indonesia yang luas belum diikuti dengan pemerataan hasil pembangunan. Belum lagi persebaran penduduk juga tidak merata. Banyak sektor ekonomi yang terpusat di kota-kota besar dibandingkan di daerah. Kondisi ini menyebabkan persebaran tenaga kerja tidak merata karena masih terpusat di kota besar.

Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan bertujuan membekali atau menambah keahlian, ketrampilan, dan pengetahuan. Tingkat pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas tenaga kerja. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan nonformal.

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal ditempuh melalui sekolah formal dari tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga tingkat pendidikan tinggi. Peningkatan kualitas melalui pendidikan formal antara lain menyelenggarakan wajib belajar dua belas tahun, mengembangkan kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, serta memberikan beasiswa bagi pelajar berprestasi kurang mampu.

2) Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal. Contoh pendidikan nonformal antara lain lembaga bimbingan belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), kursus, pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, dan sanggar. Upaya peningkatan kualitas calon tenaga kerja dan/atau tenaga kerja melalui pendidikan nonformal dengan memberdayakan lembaga pendidikan nonformal dan mengefektifkan kegiatan ketrampilan sesuai kebutuhan dunia kerja.

b. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Tenaga kerja dengan tingkat kesehatan kurang baik, tidak dapat bekerja secara optimal. Tingkat kesehatan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui penyediaan sarana kesehatan yang memadai, perbaikan sistem sanitasi, perbaikan gizi, dan perbaikan jaminan sosial kesehatan.

c. Menyelenggarakan Program Pemagangan

Pemagangan merupakan pelatihan kerja langsung di tempat kerja untuk meningkatkan pengalaman dan profesionalisme yang dibentuk melalui dunia kerja. Melalui bimbingan dan pengalaman yang dilakukan di tempat kerja, profesionalisme tenaga kerja dapat berkembang selama proses magang. Pemagangan dilakukan sesuai ketrampilan dan keahlian peserta magang dan kebutuhan dunia kerja.

d. Memberdayakan Balai Latihan Kerja (BLK) Secara Optimal

Salah satu sarana yang disediakan Kementerian Ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah balai latihan kerja (BLK). Balai latihan kerja merupakan tempat mengembangkan ketrampilan dan keahlian kerja langsung sesuai kebutuhan dunia kerja.

e. Mempercepat Sertifikasi Profesi Tenaga Kerja

Program sertifikasi tenaga kerja diselenggarakan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di bawah pengawasan Kementerian Ketenagakerjaan. Program sertifikasi tenaga kerja dilakukan melalui pembuatan sistem pelatihan terpadu dengan sistem sertifikasi kerja. Dengan demikian, kompensasi, ketrampilan, dan keahlian kerja yang dimiliki tenaga kerja Indonesia diakui pasar tenaga kerja.

f. Menyelenggarakan Pelatihan Berkala untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja

Perusahaan dapat berperan meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan secara berkala. Pelatihan ini dapat dilakukan pihak internal maupun pihak eksternal. Pelatihan dari pihak internal dilakukan bagian manajemen sumber daya manusia. Pelatihan dari pihak eksternal dilakukan dengan mengundang pakar yang sesuai bidangnya. Pelatihan bermanfaat meningkatkan kemampuan tenaga kerja sehingga berdampak pada produktivitas kerja.

g. Penerapan bonus (*Reward*) dan sanksi (*Punishment*) Secara Konsisten

Penerapan bonus (*reward*) dan sanksi (*punishment*) secara konsisten meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pemberian bonus dapat berupa kenaikan upah, tambahan upah, ataupun kenaikan jabatan (promosi). Sanksi ditetapkan dengan pemberian surat peringatan, pemotongan gaji, atau pemecatan. Jika penerapan *reward* dan *punishment* dilakukan secara konsisten, tenaga kerja akan termotivasi bekerja sebaik-baiknya.

SISTEM PENGUPAHAN

a. Pengertian Upah

Upah adalah balas jasa untuk faktor produksi tenaga kerja. Menurut ekonomi klasik, upah adalah harga untuk faktor produksi tenaga kerja. Harga tersebut haruslah bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menjamin kehidupan yang layak.

b. Teori Upah

1. Teori upah alami (wajar)

Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya dan sesuai dengan kemampuan perusahaan. Berapa tinggi upah yang wajar? Hal tersebut diserahkan kepada hukum alam berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar.

2. Teori upah besi

Menurut Ferdinand Lassale, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah. Hal ini disebabkan pengusaha selalu ingin mendapat laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran, posisi pekerja dapat dikatakan berada pada pihak yang lemah. Hal itu disebabkan sifat tenaga kerja berbeda dengan barang yang diperjualbelikan. Akhirnya mereka terpaksa menerima ketentuan upah yang rendah sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum (upah besi).

3. Teori upah etika

Menurut teori ini, pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja beserta keluarganya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah

1. Tingkat harga.

Apabila tingkat harga barang naik, pekerja juga akan menuntut tingkat upah dinaikkan.

2. Produktivitas kerja

Bila tingkat produktivitas tenaga kerja rendah, tingkat upah juga rendah, demikian pula sebaliknya.

3. Struktur ekonomi nasional

Struktur ekonomi dan tingkat perkembangannya berpengaruh terhadap tingkat upah. Misalnya, masih kurangnya industri menyebabkan sedikitnya daya tampung tenaga kerja, sedangkan pencari kerja sangat banyak sehingga pekerja mau bekerja dengan tingkat upah yang sangat rendah.

4. Peraturan pemerintah

Peraturan pemerintah seperti upah minimum juga mempengaruhi tingkat upah.

d. Sistem Upah Yang Berlaku Di Indonesia

1. Upah menurut waktu

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Semua waktu dihitung per jam, per hari, per minggu, per bulan. Misalnya, pegawai negeri dibayar per bulan, pekerja bangunan dibayar per hari/mingguan atau upah lembur dibayar per jam. Kebaikan sistem ini adalah pekerja tahu persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode

waktu tertentu. Kelemahannya, kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasinya.

2. Upah menurut satuan hasil

Manurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung perpotong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Kebaikan sistem ini yaitu ada dorongan untuk bekerja lebih giat bagi para pekerja. Kelemahannya, demi untuk mengejar kuantitas, kualitas pekerjaan biasanya kurang baik.

3. Upah borongan

Pembayaran upah borongan didasarkan kepada kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima kerja. Sistem ini biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan. Misalnya upah untuk memperbaiki mobil, membangun rumah, atau pekerjaan lain yang dilakukan oleh beberapa orang. Sistem ini ada persamaannya dengan upah satuan hasil termasuk kebaikan kelemahannya. Perbedaannya yaitu pekerjaan borongan biasanya dilakukan lebih dari seorang dan koordinasi pekerjaan dipegang oleh pendorong.

4. Sistem bonus

Sistem ini merupakan usaha untuk memperbaiki kelemahan cara pembayaran pada poin dua jenis pemberian upah sebelumnya. Bonus adalah pembayaran tambahan di luar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang (memberi insentif) agar para pekerja menjalankan tugas lebih baik dan penuh tanggung jawab.

5. Sistem mitra usaha

Pembayaran upah dalam sistem ini sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan. Saham tersebut tidak diberikan kepada pekerja secara perorangan, tetapi kepada organisasi pekerja di perusahaan tersebut.

e. Upah Minimum

Upah minimum adalah upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom mengubah pemberlakuan upah minimum regional (UMR) menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota (UMK). Upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten/kota ini ditetapkan setahun sekali.

Upah minimum provinsi adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di suatu provinsi. Sementara itu, upah minimum

kabupaten/kota adalah upah yang berlaku di daerah kabupaten/kota. Besaran upah antar daerah juga tidak sama karena penetapan dilakukan oleh gubernur masing-masing daerah. Faktor lain yang mempengaruhinya adalah kebutuhan hidup minimum (KHM), indeks harga konsumen (IHK), kondisi pasar kerja, dan tingkat perkembangan ekonomi, serta pendaparan per kapita.

Perusahaan yang melanggar ketentuan upah minimum dikenakan sanksi pidana dan/atau denda sebagai mana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

PENGANGGURAN

Pengangguran merupakan masalah nasional yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas dan menjadi agenda besar dalam pembangunan bangsa Indonesia.

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran dapat diartikan penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Pengangguran juga bias diartikan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*). Pengangguran juga bias penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Menurut Sakernas (survey keadaan angkatan kerja nasional), pengangguran didefinisikan sebagai berikut :

- a. Mereka yang sedang mencari pekerjaan dan saat itu tidak bekerja.
- b. Mereka yang mempersiapkan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha / pekerjaan yang baru.
- c. Mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan disebut dengan pengangguran putus asa.
- d. Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

2. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah penganggur dan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Jika peningkatan jumlah angkatan kerja disuatu negara tidak diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan, tingkat pengangguran dinegara tersebut tinggi. Sebaliknya, jika peningkatan jumlah angkatan kerja diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan kerjanya, tingkat penganggurannya rendah.

3. Sebab – Sebab Pengangguran

Secara umum, terjadinya pengangguran disebabkan oleh hal – hal berikut.

- a. Penduduk reatif banyak, sedangkan kesempatan kerja atau lapangan kerja relative rendah.
- b. Pendidikan dan keterampilan yang rendah.
- c. Teknologi semakin maju yang belum terimbangi oleh kemampuan manusia.
- d. Pengusaha selalu ingin mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan, seperti penerapan nasional.
- e. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim.
- f. Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan negara.

4. Jenis – Jenis Pengangguran

a. Jenis Pengangguran Menurut Lama Waktu Kerja

Berdasarkan lama waktu kerja, pengangguran dapat dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu pengangguran terbuka, setengah penganggur, dan pengangguran terselubung. Berikut adalah penjelasannya.

- 1) Pengangguran Terbuka (*open unemployment*), adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latarbelakang pendidikan, dan tidak mau bekerja. Rumus tingkat pengangguran terbuka, Tingkat pengangguran terbuka = $\frac{\text{jumlah pengangguran terbuka}}{\text{angkatan kerja}} \times 100\%$
- 2) Setengah Menganggur (*underemployment*), adalah situasi dimana orang bekerja, tetapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas tenaga kerja lepas (*freelance*) di mana dia tidak ada kepastian mengerjakan pekerjaan pada waktu tertentu. Tingkat setengah menganggur = $\frac{\text{bekerja kurang dari 35 jam/perminggu}}{\text{angkatan yang bekerja}} \times 100\%$

Setengah pengangguran terdiri dari:

a. Pengangguran terpaksa (*involuntary*)

Pengangguran terpaksa adalah pekerja yang bersedia bekerja untuk suatu pekerjaan tertentu dengan upah tertentu, tetapi sebenarnya pekerjaannya tidak ada.

b. Pengangguran sukarela (*voluntary*)

Pengangguran sukarela adalah pengangguran yang disebabkan para pekerja tidak mau menerima suatu pekerjaan dengan upah yang berlaku di pasar. Pekerja rela melepaskan pekerjaannya dengan alasan mungkin memperoleh penghasilan dari harta kekayaan mereka, sepaerti menyewakan rumah, kendaraan, dan menikmati warisan.

- 3) Pengangguran Terselubung (*disguised unemployment*), terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya. Pengangguran terselubung juga dapat terjadi karena terlalu banyaknya tenaga kerja yang dipakai untuk mengerjakan suatu pekerjaan melebihi optimal.
- 4) Pengangguran Bruto
Pengangguran bruto merupakan gabungan pengangguran terbuka dengan setengah pengangguran

b. Jenis Pengangguran Menurut Faktor Penyebab

- 1) Pengangguran Friksional (*Frictional unemployment*), adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Selain itu juga disebabkan oleh waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja. Juga terjadi karena faktor jarak dan kurangnya informasi. Pelamar tidak mengetahui dimana tersedia tenaga kerja memenuhi syarat.
- 2) Pengangguran Kongjungtural/Siklis (*Cyclical Unemployment*), adalah pengangguran yang berkaitan dengan naik turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Turunnya kegiatan ekonomi suatu negara. Pada masa resesi, tingkat pengangguran siklis akan semakin meningkat karena dua faktor berikut.
 - c. Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan terus meningkat.
 - d. Dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk mendapatkan pekerjaan.
- 3) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*), adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi. Ada dua kemungkinan yang menyebabkan pengangguran struktural yaitu menurunnya permintaan dan teknik produksi yang semakin canggih.
- 4) Pengangguran Teknologi, adalah pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi lainnya, contohnya racun rumput telah mengurangi penggunaan tenaga kerja untuk membersihkan perkebunan, sawah, dan lahan pertanian lainnya.
- 5) Pengangguran Musiman, adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Ada waktu yang tak terpakai karena tidak ada pekerjaan dari musim yang satu ke musim lainnya. Sebagai contohnya, disektor pertanian umumnya setelah habis panen sampai musim tanam,

petani tidak ada pekerjaan. Dalam keadaan ini, petani tersebut adalah pengangguran musiman.

- 6) Pengangguran *Deflasiomer*, adalah pengangguran yang disebabkan oleh lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja.

5. Mengatasi Masalah Pengangguran

Adanya macam – macam pengangguran membutuhkan cara – cara mengatasi yang disesuaikan dengan jenis pengangguran yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

a. Cara Mengatasi Pengangguran Struktural

- 1) Pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan yang baru.
- 2) Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.
- 3) Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sector yang kelebihan ketempat dan sector ekonomi yang kekurangan.
- 4) Segera mendirikan industry padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.

b. Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

- 1) Mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat.
- 2) Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.
- 3) Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industry – industry padat karya.
- 4) Deregulasi dan debirokatisasi diberbagai bidang industry untuk merangsang timbulnya investasi baru.
- 5) Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja disektor agraris dan formal lainnya.
- 6) Menggalakkan pengembangan sector informal seperti home industry.
- 7) Pembukaan proyek – proyek umum oleh pemerintah sehingga bias menyerap tenaga kerja secara langsung ataupun untuk merangsang investasi baru dikalangan swasta.

c. Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

- 1) Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja disektor lain.
- 2) Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musiman tertentu.

d. Cara mengatasi Pengangguran Konjungtural / Skills

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran konjungtural adalah dengan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan / atau

jasa sehingga permintaan mengalami kenaikan. Apabila permintaan terhadap produk barang naik, kegiatan produksi di perusahaan akan meningkat dan dapat menambah jumlah tenaga kerja.

e. Cara Mengatasi Pengangguran Deflasi

- 1) Menarik investor baru agar dapat menggairahkan dunia usaha melalui pendirian berbagai macam perusahaan industri yang menyerap banyak tenaga.
- 2) Memberikan pelatihan kerja khususnya para tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja diluar negeri.

f. Cara mengatasi Pengangguran Teknologi

- 1) Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi sehingga dapat disampaikan kepada anak didiknya.
- 2) Mengenalkan teknologi kepada anak usia dini.
- 3) Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti pengembangan teknologi.

6. Dampak Pengangguran

Dampak pengangguran antara lain sebagai berikut.

a. Dampak Pengangguran terhadap Perekonomian

- 1) Pengangguran secara tidak langsung berkaitan dengan pendapatan nasional. Tingginya jumlah pengangguran akan menyebabkan turunnya PDB (produk domestik bruto) sehingga pendapatan nasional pun akan mengalami penurunan.
- 2) Pengangguran akan menghambat investasi karena jumlah tabungan masyarakat ikut menurun.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga akan mengakibatkan kelesuan dalam berusaha.

b. Dampak Sosial dari Pengangguran

- 1) Meningkatnya kemiskinan.
- 2) Meningkatnya angka kriminalitas yang dipicu kesulitan ekonomi.
- 3) Merosotnya moral yang ditandai dengan meningkatnya pelaku tindak asusila bermotifkan ekonomi. Kecenderungan memperoleh uang dalam jumlah besar dengan melakukan prostitusi.
- 4) Kondisi keamanan yang tidak terjamin akibat dari meningkatnya angka kriminalitas.
- 5) Rendahnya kualitas kehidupan masyarakat.
- 6) Merebak kawasan slum (lingkungan kumuh).

Kisi-Kisi Soal Penilaian Harian 3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Nomor Soal	Jenis soal PG/Uraian
Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	Menjelaskan pengertian penduduk, tenaga kerja, kesempatan kerja, dan angkatan kerja.	1, 2, 3, 4, 5	PG
	Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja.	1	Uraian
	Menjelaskan, menyebutkan dan memberikn contoh permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.	6, 7, 8, 9	PG
	Terampil menyajikan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja.	2	Uraian
	Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia.	10, 11, 12, 13	PG
		4	Uraian
	Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, sebab, dan tingkat pengangguran di Indonesia.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	PG
	Menjelaskan dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi nasional.		
Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	5	Uraian

Soal Penilaian Harian 3

KD: Ketengakerjaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

1. Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap adalah ...

- a. Masyarakat
 - b. Penduduk**
 - c. Warga negara
 - d. Tenaga kerja
 - e. Angkatan kerja
2. Penduduk yang bekerja aktif menghasilkan barang dan jasa dan kelompok yang siap bekerja serta yang sedang berusaha mencari pekerjaan disebut ...
- a. Penduduk
 - b. Angkatan kerja**
 - c. Tenaga kerja
 - d. Ketenagakerjaan
 - e. Pengangguran
3. Tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 adalah ...
- a. Penduduk yang belum berusia 18 tahun atau lebih dan tidak da batas umur maksimal.
 - b. Penduduk yang belum berusia 18 tahun atau lebih dan menganut batas umur maksimal.
 - c. Penduduk yang telah berusia 18 tahun atau lebih dan tidak menganut batas umur maksimal.**
 - d. Penduduk yang telah berusia 18 tahun atau lebih dan memiliki batasan umur maksimal.
 - e. Penduduk yang telah berusia 18 tahun dan tidak lebih dan tidak menganut batas umur maksimal.
4. Sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menyediakan atau menyerap tenaga kerja disebut ...
- a. Ketenagakerjaan
 - d. Kesempatan kerja**
 - b. Pengangguran
 - e. Tenaga kerja
 - c. Pekerjaan
5. Kesempatan kerja merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal ...
- a. 23 ayat 1
 - d. 27 ayat 2**
 - b. 23 ayat 2
 - e. 33 ayat 1
 - c. 27 ayat 1
6. Tenaga kerja dapat dibagi dalam beberapa jenis. Berdasarkan jenis kegiatnnya, tenaga kerja dibedakan sebagai berikut ini, *kecuali* ...
- a. Tenaga kerja rohaniyah
 - c. Tenaga kerja jasmaniah**
 - b. Tenaga kerja nonfisik
 - d. Tenaga kerja fisik

e. Tenaga kerja pikiran

Perhatikan pertanyaan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 7 dan 8:

- | | |
|---------------------------|---|
| 1) Tenaga kerja terdidik | 5) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih |
| 2) Tenaga kerja produksi | |
| 3) Tenaga kerja terlatih | 6) Tenaga kerja administrasi dan umum |
| 4) Tenaga kerja pemasaran | |
7. Jenis tenaga kerja berdasarkan keahlian ditujukan pada nomor ...
- | | |
|-----------------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | d. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 3, dan 5 | e. 2, 3, dan 5 |
| c. 2, 4, dan 6 | |
8. Jenis tenaga kerja berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan ditujukan pada nomor ...
- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. 6, 5, dan 4 | d. 2, 4, dan 6 |
| b. 5, 3, dan 1 | e. 1, 2, dan 3 |
| c. 4, 3, dan 1 | |
9. Berikut ini yang merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, *kecuali* ...
- | |
|---|
| a. Meningkatkan kualitas pendidikan |
| b. Mutu dan kualitas tenaga kerja relatif masih rendah |
| c. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat |
| d. Pemerataan tenaga kerja |
| e. Penyelenggaraan program pemagangan |
10. Hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut satuan perjanjian kerja, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan adalah
- | | |
|----------------|----------------|
| a. Upah | d. Penghasilan |
| b. Gaji | e. Pendapatan |
| c. Honorarium | |
11. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat upah di Indonesia, *kecuali* ...

- a. Tingkat harga kebutuhan
 - b. Peraturan pemerintah
 - c. Struktur perekonomian nasional
 - d. Jenis dan sifat pekerjaan
 - e. Jenis kelamin atau gender**
12. Upah tambahan yang diberikan kepada karyawan di samping gaji tetap yang sudah diterima sebagai penghargaan adalah ...
- a. Bonus**
 - b. Komisi
 - c. Tunjangan
 - d. Upah tambahan
 - e. THR
13. Peraturan pemerintah yang membahas tentang penetapan upah minimum adalah ...
- a. UU No. 13 Tahun 2003
 - b. UU No. 13 Tahun 2005
 - c. UU No. 25 Tahun 2000**
 - d. UU No. 25 Tahun 2003
 - e. UU No. 25 Tahun 2013
14. Menurut Sarkenasa (survey keadaan angkatan kerja nasional), pengangguran didefinisikan sebagai berikut, *kecuali* ...
- a. Mereka yang sedang menempuh pendidikan formal.**
 - b. Mereka yang sedang mencari pekerjaan dan saat itu tidak bekerja.
 - c. Mereka yang mempersiapkan usaha.
 - d. Mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - e. Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
15. Suatu negara memiliki pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu sebanyak 34 juta jiwa, penduduk yang tidak bekerja sebanyak 15 juta jiwa, dan penduduk berusia 14 – 16 tahun sebanyak 150 juta. Tingkat pengangguran negara tersebut adalah ...
- a. 0,326 %**
 - b. 0,226 %
 - c. 0,1 %
 - d. 0,126 %
 - e. 0,136 %
16. Jenis pengangguran menurut factor penyebabnya adalah ...
- a. Pengangguran terbuka
 - b. Setengah menganggur
 - c. Pengangguran terselubung
 - d. Pengangguran musiman**
 - e. Mengangguran bruto
17. Situasi dimana orang bekerja, tetapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja adalah pengertian dari ...

- a. **Pengangguran setengah**
- b. Pengangguran terbuka
- c. Pengangguran terselubung
- d. Pengangguran bruto
- e. Pengangguran musiman

18. Pengangguran konjungtural adalah ...

- a. Pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja.
- b. **Pengangguran yang berkaitan dengan naik turunnya kegiatan perekonomian suatu negara.**
- c. Pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi.
- d. Pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi.
- e. Pengangguran yang disebabkan oleh lowongan pekerjaan tidak cukup menampung pencari kerja.

Perhatikan pernyataan berikut untuk menjawab nomor 19 dan 20!

- 1) Pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarir pada pekerjaan yang baru.
- 2) Mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.
- 3) Mengusahkan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja.
- 4) Memberikan informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain.
- 5) Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan/atau jasa.

19. Cara mengatasi pengangguran structural ditujukan pada nomor ...

- a. 1 dan 5
- b. **2 dan 1**
- c. 3 dan 2
- d. 4 dan 3
- e. 5 dan 4

20. Cara mengatasi pengangguran friksional ditujukan pada nomor ...

- a. 1 dan 5
- b. 2 dan 1
- c. **3 dan 2**
- d. 4 dan 3
- e. 5 dan 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebut dan jelaskan jenis-jenis tenaga kerja!
2. Sebut dan jelaskan masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia!

3. Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat upah dan syarat system pengupahan di Indonesia?
5. Analisis kasus berikut ini: (terlampir)

Termasuk ke dalam pengangguran apa kasus tersebut, apa penyebabnya, dan bagaimana cara mengatasinya?

Kunci Jawaban
Soal Penilaian Harian 3

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. E |
| 2. B | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. D | 14. A |
| 5. D | 15. A |
| 6. E | 16. D |
| 7. B | 17. A |
| 8. D | 18. B |
| 9. B | 19. B |
| 10. A | 20. C |

Essay

1. Total skor 5
2. Total skor 5
3. Total skor 5
4. Total skor 5
5. Total skor 10

Pendoman Penskoran
Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1

Pilihan Ganda

Skor BENAR = 1

Skor SALAH = 0

Total skor pilihan ganda = 20

Uraian

Total skor uraian = 30

Penghitungan nilai:

Nilai = (total skor pilihan ganda + total skor uraian) x 2

Nilai sempurna 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Pengantar Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.1	Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
		3.4.2	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
		3.4.3	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
		3.4.4	Menghitung laju inflansi.
		3.4.5	Menjelaskan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
2. Peserta didik mampu menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
3. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
4. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami inflansi dan cara menghitung inflansi.
5. Peserta didik mampu memahami teori permintaan dan penawaran uang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Indeks harga
 - Pengeritan indeks harga
 - Tujuan penghitungan indeks harga

- b. Inflansi
 - Pengertian, penyebab, dan jenis-jenis inflansi
 - Menghitung inflansi
 - Dampak inflansi
 - Cara pengendalian inflansi
- c. Permintaan dan penawaran uang
 - Teori permintaan dan penawaran uang
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), video *ice breaking*
- 2. Alat/Bahan : LCD proyektor, *speaker*, dan laptop.
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.		

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan <i>ice breaking</i> berupa menirukan gerakan di dalam video guna memberikan semangat kepada peserta didik. 6. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 7. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. 	Religius	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memperhatikan pembahasan dan penjelasan guru terkait soal Penilaian Harian 3 dan Penilaian Tengah Semester. 2. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. 3. Peserta didik diminta untuk memperhatikan pemaparan materi pokok dari guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dipersilahkan bertanya terkait pembahasan dan penjelasan soal Penilaian Harian 3 dan Penilaian Tengah Semester yang telah dijelaskan oleh guru. 5. Peserta didik diminta membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi pokok. 	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>MOTS Kolaboratif</p>	60 menit

	<p>Mengeksperimen</p> <p>6. Peserta didik diminta membaca ulang materi ajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka susun sebelumnya.</p> <p>Menalar</p> <p>7. Peserta didik diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan terkait materi ajar.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>8. Peserta didik menyajikan hasil dari materi pokok yang telah disampaikan oleh guru dan hasil dari pertanyaan-pertanyaan ke dalam portofolio berupa <i>Mind Mapping</i>.</p>	Kreatif Komunikatif	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran.</p> <p>2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	Religius	10 menit

H. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian :**
 - Non Tes
- 2. Instrumen Penilaian :**
 - Lembar Penilaian Portofolio

Pakem, 8 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

INDEKS HARGA

1. Pengertian Indeks Harga

Indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah presentase yang mengukur suatu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

2. Jenis-Jenis Indeks Harga

Beberapa macam indeks harga adalah sebagai berikut.

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok aktual masyarakat.

Menurut Sukwianti (2006 : 149), Indeks harga konsumen adalah ukuran rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu. IHK menggambarkan perubahan secara umum dari sejumlah komoditas yang dikonsumsi rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survey Biaya Hidup (SBH). Oleh karena itu, IHK berguna untuk mengukur laju inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, angka indeks harga didefinisikan sebagai angka perbandingan harga dalam dua waktu yang berbeda sehingga angka indeks harga didefinisikan sebagai perbandingan (rasio) antara harga komoditas yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Tujuan perhitungan IHK menurut Sukwianti (2006 : 149), yaitu:

- 1.) Mengetahui perkembangan harga barang dan jasa yang tergabung pada diagram timbangan IHK.
- 2.) Sebagai pedoman untuk menentukan suatu kebijakan terutama di bidang pembangunan ekonomi.
- 3.) Sebagai perhitungan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMP).
- 4.) Mempermudah pemantauan *supply* dan *demand* khususnya barang kebutuhan masyarakat yang ada di pasar.

padahal barang-barang yang dihitung memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam metode kedua akan diikutsertakan faktor menimbang (bobot) bagi setiap jenis barang yang akan dihitung indeksinya.

Perhitungan angka indeks tertimbang dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

I_{0n} = indeks harga agregatif tertimbang

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$I_{0n} = \frac{\Sigma(W \cdot P_n)}{\Sigma(W \cdot P_0)}$$

Dalam metode penghitungan angka indeks agregatif tertimbang terdapat pendekatan sebagai berikut.

1) Metode Laspeyres

Metode ini dikemukakan oleh Laspeyres, yaitu suatu metode penghitungan dengan angka indeks tertimbang menggunakan faktor penimbang kuantitas harga pada tahun dasar (Q_0).

Keterangan:

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$IL = \frac{\Sigma(P_n \cdot Q_0)}{\Sigma(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

2) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

Keterangan:

IP = angka indeks Paasche

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$IP = \frac{\Sigma(P_n \cdot Q_n)}{\Sigma(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

3) Metode Drobisch dan Bowley

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch dan Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan:

ID = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

4) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche. Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher dirumuskan sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{(IL \times IP)}$$

4. Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian

Peranan indeks harga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut.

- a. Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - 1) Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - 2) Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses deflasi dan pembagiannya disebut deflator.
- d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pendoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pendoman untuk mengukur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

INFLANSI

1. Pengertian Inflansi

Inflansi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus.

Inflansi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil

tingkat pendapatannya juga menurun. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, di mana sebagian besar dari harga-harga tersebut selalu meningkat sehingga berakibat terjadinya inflansi. Adapun yang dimaksud laju inflansi adalah kenaikan atau penurunan inflansi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

2. Jenis-Jenis Inflansi

Inflansi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan asalnya.

a. Inflansi Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, inflansi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu inflansi rendah, inflansi menengah, inflansi berat, dan inflansi sangat tinggi.

1) Inflansi Rendah (*Creeping Inflation*)

Inflansi rendah (*creeping inflation*) yaitu inflansi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflansi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2) Inflansi Menengah/Sedang (*Gallopning Inflation*)

Inflansi menengah (*gallopning inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun. Inflansi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflansi pada kondisi ini biasanya disebut inflansi dua digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.

3) Inflansi Berat (*High Inflation*)

Inflansi berat (*high inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 30% - 100% per tahun, misalnya inflansi yang terjadi pada pertengahan dekade 90-an yang mencapai 60%.

4) Inflansi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflansi sangat tinggi (*hyperinflation*) yaitu inflansi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai tiga digit (di atas 100%). Pada kondisi ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang karena nilainya turun dengan sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

b. Inflansi Berdasarkan Sebabnya

Berdasarkan sebabnya, inflansi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) *Demand Pull Inflation*

Jenis inflansi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sebagai contoh, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang dan jasa terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik. Dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi, bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit dari bank. Hal ini juga akan menyebabkan peningkatan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga harga-harga naik. Sesuai dengan hukum permintaan jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan inflansi berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.

2) *Cost Push Inflation*

Cost push inflation merupakan jenis inflansi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi. Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflansi, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Kenaikan Biaya Bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflansi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat kerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

3) *Bottle Neck Inflation*

Inflansi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*). Jika dikarenakan faktor penawaran, persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflansi. Adapun inflansi karena faktor permintaan

disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (*monetary*) maupun akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

c. Inflansi Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflansi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Inflansi yang Berasal dari Dalam Negeri (*Domestic Inflation*)

Inflansi ini terjadi karena adanya beberapa permasalahan yang ada di dalam negeri, baik yang disengaja (kebijakan) maupun yang tidak disengaja. Contoh: adanya bencana alam, gagal panen, kebijakan pemerintah mencetak uang baru untuk menutup defisit anggaran, kebijakan uang longgar, dan sebagainya.

2) Inflansi yang Berasal dari Luar Negeri (*Imported Inflation*)

Inflansi ini merupakan bentuk inflansi sebagai efek dari terjadinya inflansi di luar negeri. Bahwasanya sekarang ini kita sudah mengijak era globalisasi, di mana hubungan antarnegara sudah begitu terbuka. Dampak yang terjadi di suatu negara, baik secara langsung maupun tak langsung bisa dirasakan oleh negara lain. Apalagi bila suatu negara dalam kehidupan ekonominya banyak bergantung dari negara lain, akan mudah sekali terpengaruh fenomena ini.

3. Menghitung Laju Inflansi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk presentase (%). Peran indeks harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflansi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (inflansi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflansi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflansi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

Untuk menghitung inflansi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut:

$$LI_t = \frac{GNP\ deflator_t - GNP\ deflator_{t-1}}{GNP\ deflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga konsumen adalah:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indeks Harga Produsen

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

4. Dampak Inflasi

Secara garis besar, dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Dampak Inflasi Terhadap Distribusi Pendapatan (*Equity Effect*)

Berikut pihak-pihak yang dirugikan adanya inflasi:

- 1) Merugikan orang-orang yang memiliki penghasilan tetap, seperti pegawai negeri atau pensiunan pegawai negeri
- 2) Merugikan orang yang menyimpan kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) atau mereka yang menabung uang dirumah dalam bentuk uang tunai
- 3) Merugikan para konsumen/pembeli, pendapatan yang mereka miliki tak mampu untuk memenuhi kebutuhan maksimal mereka seperti sebelum terjadi inflasi karena uang yang mereka miliki nilainya merosot
- 4) Merugikan kreditur, akibat adanya inflasi kemampuan dari nilai uang yang dipinjamkan untuk kegiatan usaha menjadi menurun sehingga akan menghambat proses pengembalian pinjaman oleh debitur.
- 5) Merugikan investor berupa obligasi, adanya inflasi nominal dari obligasi yang mereka miliki secara riil nilainya akan menjadi rendah.

Berikut pihak-pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi:

- 1) Para spekulan, petani, dan pedagang, merupakan pihak yang diuntungkan karena adanya inflasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan nilai produksinya dengan harapan ada kenaikan harga jual sehingga keuntungan mereka meningkat.
- 2) Debitur atau peminjaman uang, dengan adanya inflasi akan meningkatkan keuntungan sehingga akan mempermudah dan mempercepat debitur dalam mengembalikan hutangnya
- 3) Penyimpan kekayaan dalam bentuk emas atau barang lain, dengan adanya inflasi akan membuat nilai barang atau emas yang mereka simpan nilainya menjadi naik.
- 4) Investor berupa saham, saham yang ditanamkan dalam perusahaan karena adanya inflasi menyebabkan nilai jual dari produknya naik sehingga keuntungan akan besar. Dengan demikian, dividen yang diterima investor menjadi naik.

b. Dampak Inflasi Terhadap *Output*

Dampak inflasi terhadap *output* akan membawa dua kemungkinan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan terjadinya kenaikan hasil produksi, dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului daripada kenaikan upah/gaji

sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan juga akan terus meningkat.

- 2) Bila kondisi inflasi terlalu tinggi justru akan sebaliknya menurunkan kemampuan *output*-nya. Hal ini karena inflasi menjadikan nilai riil uang menurun. Turunnya nilai riil uang menyebabkan masyarakat enggan memiliki uang tunai. Akibatnya, pertukaran dalam masyarakat cenderung akan mengarah pada barter. Jika pertukaran dalam masyarakat menggunakan barter, produsen cenderung tidak melakukan kegiatan produksi dan produksi secara umum mengalami penurunan.

c. Dampak Inflasi Terhadap Pengangguran

Dampak inflasi yang tinggi akan dibayar dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dengan kata lain, inflasi akan menyebabkan rendahnya permintaan pasar sehingga dunia usaha akan menjadi lesu yang berakibat pengurangan tenaga kerja dan akan tercipta pengangguran.

d. Dampak Inflasi Terhadap Perdagangan Internasional

Jika terjadi inflasi di dalam negeri harga-harga barang dalam negeri akan lebih tinggi dari barang-barang luar negeri sehingga kemampuan bersaing produk dalam negeri di pasaran internasional rendah. Akibatnya, arus impor barang-barang luar negeri meningkat dan arus ekspor menurun. Pada akhirnya, hal tersebut akan menghambat pada perolehan cadangan devisa negara sehingga neraca perdagangannya akan mengalami defisit, nilai kurs mata uang dalam negeri akan terdepresiasi atau turun.

5. Cara Mengendalikan Inflasi

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju inflasi:

- a. Menjaga keserasian antara laju penambahan uang beredar dan laju pertumbuhan barang dan jasa
- b. Politik diskonto dan bunga pinjaman, serta politik mengubag cadangan minimal bank-bank umum pada Bank Indonesia
- c. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang

- d. Melakukan intervensi pasar

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Permintaan Uang

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas.

Berdasarkan teorinya permintaan uang (*money demand*) dibagi menjadi dua, yaitu teori uang klasik dan teori uang keynes:

a. Teori kuantitas (klasik)

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai uang. Menurunnya nilai mta uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = jumlah uang yang beredar (*money*)

V = kecepatan peredaran uang (*velocity circulation of money*)

P = tingkat harga-harga umum (*price*)

T = jumlah transaksi barang dan jasa (*transaction*)

b. Teori permintaan uang keynes

Menurut teori keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

1. Motif transaksi

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah untuk membeli barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

2. Motif berjaga-jaga

Hal lain yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

3. Motif mendapatkan keuntungan

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi. Misalnya membeli surat-surat berharga seperti obligasi dan saham usaha.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Kekayaan masyarakat
- b. Tersedianya asilitas kredit
- c. Harapan tentang harga
- d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
- e. Sistem pembayaran yang berlaku

2. Penawaran uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh banksentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Ada dua pengertian uang yang beredar, yaitu uang dalam arti sempit (*narrow money* atau M1) dan uang dalam arti luas (*broad money* atau M2). Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M1, M2, dan M3.

a. M1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M1 merupakan jenis uang yang paling cair (*liquid*) karena dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa masyarakat gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Yang menerbitkan uang kartal adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah alat pembayaran berupa surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum. Contohnya cek dan bilyet giro.

b. M2 (M1 + Uang Kuasi)

M2 diperoleh dengan menjumlahkan M1 dengan uang kuasi. Uang kuasi (*near money*) yaitu bentuk kekayaan finansial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal maupun uang giral. Contoh deposito jangka pendek dan rekening simpanan/tabungan di bank umum.

c. M3 (M2 + Deposito Berjangka Panjang)

M3 merupakan penggabungan dari M2 dan deposito jangka panjang. Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Tingkat suku bunga
- b. Inflasi
- c. Pendapatan
- d. Kekayaan masyarakat
- e. Nilai tukar rupiah
- f. Fasilitas kredit

Lembar Penilaian Portofolio
Mind Mapping

Penilaian		Kelengkapan Materi	Ketepatan Pemetaan	Kreativitas	Kerjasama	Kerapian	Total Skor
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							

Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							
Nama Anggota:	Kelompok:						
1.							
2.							
3.							
4.							

Penilaian:

Tiap komponen bernilai = 1 – 5 skor

Nilai = Total Skor x 4

Rentang nilai = 0 – 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Indeks Harga
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.1	Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
		3.4.2	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
2. Peserta didik mampu menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Indeks harga
 - Pengertian indeks harga
 - Tujuan penghitungan indeks harga
 - Penghitungan angka indeks harga agregatif sederhana

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.

2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi

3. Metode : Presentasi dan tanya-jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
- 2. Alat/Bahan : Spidol, LCD proyektor, *speaker*, dan laptop.
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas.3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.4. Guru mengecek kehadiran siswa5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar.	Religius	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pengantar.	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p>	

	<p>Menalar</p> <p>3. Peserta didik diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>4. Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di kelas.</p> <p>5. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>6. Peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>7. Peserta didik diminta mengerjakan latihan menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana yang diberikan oleh kelompok penyaji.</p>	<p>MOTS</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Komunikatif</p> <p>HOTS</p>	65 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan sebuah video motivasi kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	<p>Religius</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- Non Tes

2. Instrumen Penilaian :

- Lembar presentasi dan keaktifan peserta didik
- Lembar nilai presentasi dan keaktifan peserta didik

Pakem, 8 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

INDEKS HARGA

1. Pengertian Indeks Harga

Indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah presentase yang mengukur suatu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

2. Jenis-Jenis Indeks Harga

Beberapa macam indeks harga adalah sebagai berikut.

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok aktual masyarakat.

Menurut Sukwianti (2006 : 149), Indeks harga konsumen adalah ukuran rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu. IHK menggambarkan perubahan secara umum dari sejumlah komoditas yang dikonsumsi rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survey Biaya Hidup (SBH). Oleh karena itu, IHK berguna untuk mengukur laju inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, angka indeks harga didefinisikan sebagai angka perbandingan harga dalam dua waktu yang berbedasehingga angka indeks harga didefinisikan sebagai perbandingan (rasio) antara harga komoditas yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Tujuan perhitungan IHK menurut Sukwianti (2006 : 149), yaitu:

- 1) Mengetahui perkembangan harga barang dan jasa yang tergabung pada diagram timbangan IHK.
- 2) Sebagai pedoman untuk menentukan suatu kebijakan terutama di bidang pembangunan ekonomi.
- 3) Sebagai perhitungan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMP).
- 4) Mempermudah pemantauan *supply* dan *demand* khususnya barang kebutuhan masyarakat yang ada di pasar.

b. Indeks Harga Produsen (HIP)

Indeks harga produsen adalah perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu meliputi bahan mentah dan bahan setengah jadi. Perbedaannya dengan IHK adalah IHP mengukur tingkat harga pada awal sistem distribusi, sedangkan IHK mengukur harga langsung yang dibayar oleh konsumen pada tingkat harga eceran. Indeks harga produsen biasa disebut juga indeks harga grosir (*wholesale price index*).

c. Indeks Harga yang Harus Dibayar dan Diterima oleh Petani

Indeks harga barang-barang yang dibayar oleh petani baik untuk biaya hidup maupun untuk biaya proses produksi. Apabila dalam menghitung indeks dimasukkan unsur jumlah biaya hipotek, pajak, dan upah pekerja yang dibayar oleh petani, indeks yang diperoleh disebut indeks paritas. Rasio antara indeks harga yang harus dibayar oleh petani dan indeks paritas dalam waktu tertentu disebut rasio paritas (*parity ratio*).

3. Metode Perhitungan Angka Indeks Harga

Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung angka indeks harga, yaitu metode indeks tidak tertimbang (metode agregatif sederhana) dan metode angka indeks tertimbang (metode agregatif tertimbang).

a. Metode Agregatif Sederhana

Dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan), baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya. Angka indeks dengan metode sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IA = indeks harga agregatif

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_o = harga-harga pada tahun dasar

\sum = jumlah

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Kelompok: 1 Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Lembar Nilai Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian				Nilai Angka	Keterangan
	SA	A	KA	TA		
Adrian Fariz Wijayanto						
Anindhita Hemasayu						
Anisa Mahmudah						
Aprilia Nur Azzizah						
Ayyu Latifah Budyaningrum						
Basith Alif Wahyujati						
Carissa Dila Amanda						
Denisa Ramadhani						
Erlinda Iswandari						
Fatika Yulianingrum						
Hafizh Reza Firmansyah						
Hamzah Ali Baswedan						
Hanifa Puspita Sari						
Ika Lestari Nurwahyuni						
Indana Zulfa Saputri						
Langit Gemintang Muhammad						
Marhaenia Woro Srikandi						
Mayang Purbosari						
Oryza Ayu Maulivi						
Perwira Bagus Wicaksono						
Preti Nela Kandi						
Putri Sukma Wijayanti						
Rayhana Nurainy						
Ryandino						
Salsablilla Wening Sinawang						
Salsya Yuniar Kurniarais						
Titis Laksmi Narasita						
Vika Apriyani						
Viska Agiviolista Vidyasari						
Vivia Tri Ayuningtyas						
Wulan Ariningrum						
Zahra Auliani Fauziatunnisa						

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik sangat aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Tidak Aktif : jika peserta didik tidak ikut berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Ketentuan penilaian:

Sangat Aktif (SA) : 90 – 100

Aktif (A) : 80 – 90

Kurang Aktif (KA) : 70 – 80

Tidak Aktif (TA) : < 70

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Indeks Harga dan Inflansi
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.2	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
		3.4.3	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
2. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Indeks harga
 - Penghitungan angka indeks harga agregatif tertimbang
 - Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian
 - b. Inflansi
 - Pengertian, penyebab, dan jenis-jenis inflansi

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Presentasi, tanya-jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
2. Alat/Bahan : Papan tulis (*White board*), Spidol, LCD proyektor, dan laptop.
3. Sumber Belajar :
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. 	Religius	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pengantar. 	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p>	

	<p>Menalar</p> <p>3. Peserta didik diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>4. Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di kelas.</p> <p>5. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>6. Peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>7. Peserta didik diminta mengerjakan latihan menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif tertimbang yang diberikan oleh kelompok penyaji.</p>	<p>MOTS Kolaboratif</p> <p>Komunikatif</p> <p>HOTS</p>	65 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran.</p> <p>2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	Religius	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- Non Tes
- Tes

2. Instrumen Penilaian :

- Lembar presentasi dan keaktifan peserta didik
- Lembar nilai presentasi dan keaktifan peserta didik
- Latihan soal

Pakem, 15 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

INDEKS HARGA

Metode Agregatif Tertimbang

Dalam perhitungan angka indeks sederhana (tak tertimbang) seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat banyak kelemahan. Kelemahan perhitungan angka indeks tidak tertimbang muncul terutama karena adanya penggabungan harga barang, padahal barang-barang yang dihitung memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam metode kedua akan diikutsertakan faktor menimbang (bobot) bagi setiap jenis barang yang akan dihitung indeksinya.

Perhitungan angka indeks tertimbang dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

I_{0n} = indeks harga agregatif tertimbang

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$I_{0n} = \frac{\Sigma(W \cdot P_n)}{\Sigma(W \cdot P_0)}$$

Dalam metode penghitungan angka indeks agregatif tertimbang terdapat pendekatan sebagai berikut.

1) Metode Laspeyres

Metode ini dikemukakan oleh Laspeyres, yaitu suatu metode penghitungan dengan angka indeks tertimbang menggunakan faktor penimbang kuantitas harga pada tahun dasar (Q_0).

Keterangan:

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$IL = \frac{\Sigma(P_n \cdot Q_0)}{\Sigma(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

2) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

Keterangan:

IP = angka indeks Paasche

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

$$IP = \frac{\Sigma(P_n \cdot Q_n)}{\Sigma(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

3) Metode Drobisch dan Bowley

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch dan Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

ID = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

4) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche. Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher dirumuskan sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{(IL \times IP)}$$

Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian

Peranan indeks harga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut.

- a. Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - 1) Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - 2) Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses deflasi dan pembagiannya disebut deflator.

- d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pendoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pendoman untuk mengukur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflansi.

INFLANSI

Pengertian Inflansi

Inflansi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflansi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, di mana sebagian besar dari harga-harga tersebut selalu meningkat sehingga berakibat terjadinya inflansi. Adapun yang dimaksud laju inflansi adalah kenaikan atau penurunan inflansi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

Jenis-Jenis Inflansi

Inflansi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan asalnya.

a. Inflansi Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, inflansi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu inflansi rendah, inflansi menengah, inflansi berat, dan inflansi sangat tinggi.

1) Inflansi Rendah (*Creeping Inflation*)

Inflansi rendah (*creeping inflation*) yaitu inflansi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflansi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2) Inflansi Menengah/Sedang (*Galloping Inflation*)

Inflansi menengah (*galloping inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun. Inflansi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflansi pada kondisi ini biasanya disebut inflansi dua digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.

3) Inflansi Berat (*High Inflation*)

Inflansi berat (*hidh inflantion*) yaitu inflansi yang besarnya antara 30% - 100% per tahun, misalnya inflansi yang terjadi pada pertengahan dekade 90-an yang mencapai 60%.

4) Inflansi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflansi sangat tinggi (*hyperinflation*) yaitu inflansi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai tiga digit (di atas 100%). Pada kondisi ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang karena nilainya turun dengan sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

b. Inflansi Berdasarkan Sebabnya

Berdasarkan sebabnya, inflansi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) *Demand Pull Inflation*

Jenis inflansi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sebagai contoh, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang dan jasa terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik. Dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi, bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit dari bank. Hal ini juga akan menyebabkan peningkatan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga harga-harga naik. Sesuatu dengan hukum permintaan jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan inflansi berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.

2) *Cost Push Inflation*

Cost push inflation merupakan jenis inflansi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi. Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflansi, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Kenaikan Biaya Bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflansi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat kerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

3) *Bottle Neck Inflation*

Inflansi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*). Jika dikarenakan faktor penawaran, persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflansi. Adapun inflansi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (*monetary*) maupun akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

c. Inflansi Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflansi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Inflansi yang Berasal dari Dalam Negeri (*Domestic Inflation*)

Inflansi ini terjadi karena adanya beberapa permasalahan yang ada di dalam negeri, baik yang disengaja (kebijakan) maupun yang tidak disengaja. Contoh: adanya bencana alam, gagal panen, kebijakan pemerintah mencetak uang baru untuk menutup defisit anggaran, kebijakan uang longgar, dan sebagainya.

2) Inflansi yang Berasal dari Luar Negeri (*Imported Inflation*)

Inflansi ini merupakan bentuk inflansi sebagai efek dari terjadinya inflansi di luar negeri. Bahwasanya sekarang ini kita sudah mengijak era globalisasi, di mana hubungan antarnegara sudah begitu terbuka. Dampak yang terjadi di suatu negara, baik secara langsung maupun tak langsung bisa dirasakan oleh negara lain. Apalagi bila suatu negara dalam kehidupan ekonominya banyak bergantung dari negara lain, akan mudah sekali terpengaruh fenomena ini.

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Lembar Nilai Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian				Nilai Angka	Keterangan
	SA	A	KA	TA		
Adrian Fariz Wijayanto						
Anindhita Hemasayu						
Anisa Mahmudah						
Aprilia Nur Azzizah						
Ayyu Latifah Budyaningrum						
Basith Alif Wahyujati						
Carissa Dila Amanda						
Denisa Ramadhani						
Erlinda Iswandari						
Fatika Yulianingrum						
Hafizh Reza Firmansyah						
Hamzah Ali Baswedan						
Hanifa Puspita Sari						
Ika Lestari Nurwahyuni						
Indana Zulfa Saputri						
Langit Gemintang Muhammad						
Marhaenia Woro Srikandi						
Mayang Purbosari						
Oryza Ayu Maulivi						
Perwira Bagus Wicaksono						
Preti Nela Kandi						
Putri Sukma Wijayanti						
Rayhana Nurainy						
Ryandino						
Salsabllla Wening Sinawang						
Salsya Yuniar Kurniarais						
Titis Laksmi Narasita						
Vika Apriyani						
Viska Agiviolista Vidyasari						
Vivia Tri Ayuningtyas						
Wulan Ariningrum						
Zahra Auliani Fauziatunnisa						

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik sangat aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Tidak Aktif : jika peserta didik tidak ikut berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Ketentuan penilaian:

Sangat Aktif (SA) : 90 – 100

Aktif (A) : 80 – 90

Kurang Aktif (KA) : 70 – 80

Tidak Aktif (TA) : < 70

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Inflansi
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.3	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
		3.4.4	Menghitung laju inflansi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
2. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami inflansi dan cara menghitung inflansi.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Inflansi
 - Menghitung laju inflansi
 - Dampak dan pengendalian inflansi

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Presentasi, tanya-jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
2. Alat/Bahan : Papan tulis (*White board*), Spidol, LCD proyektor, dan laptop.

3. Sumber Belajar :

- Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
- Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas.3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.4. Guru mengecek kehadiran siswa5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar.	Religius	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pengantar. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan.	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p>	65 menit

	Mengkomunikasi 4. Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di kelas. 5. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan. 6. Peserta didik membuat kesimpulan. Mengeksperimen 7. Peserta didik mengerjakan latihan menghitung laju inflansi yang diberikan oleh guru.	MOTS Kolaboratif Komunikatif HOTS	
Kegiatan Penutup	1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran. 2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar. 3. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.	Religius	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- Non Tes
- Tes

2. Instrumen Penilaian :

- Lembar presentasi dan keaktifan peserta didik
- Lembar nilai presentasi dan keaktifan peserta didik
- Latihan soal

Pakem, 15 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

INFLANSI

1. Menghitung Laju Inflansi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk presentase (%). Peran indeks harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflansi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (inflansi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflansi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflansi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

Untuk menghitung inflansi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut

$$LI_t = \frac{GNP\ deflator_t - GNP\ deflator_{t-1}}{GNP\ deflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga konsumen adalah:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indek Harga Produsen

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHP = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga produsen adalah:

$$LI_t = \frac{IHP_t - IHP_{t-1}}{IHP_{t-1}} \times 100\%$$

2. Dampak Inflasi

Secara garis besar, dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Dampak Inflasi Terhadap Distribusi Pendapatan (*Equity Effect*)

Berikut pihak-pihak yang dirugikan adanya inflasi:

- 1) Merugikan orang-orang yang memiliki penghasilan tetap, seperti pegawai negeri atau pensiunan pegawai negeri
- 2) Merugikan orang yang menyimpan kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) atau mereka yang menabung uang di rumah dalam bentuk uang tunai
- 3) Merugikan para konsumen/pembeli, pendapatan yang mereka miliki tak mampu untuk memenuhi kebutuhan maksimal mereka seperti sebelum terjadi inflasi karena uang yang mereka miliki nilainya merosot

- 4) Merugikan kreditur, akibat adanya inflasi kemampuan dari nilai uang yang dipinjamkan untuk kegiatan usaha menjadi menurun sehingga akan menghambat proses pengembalian pinjaman oleh debitur.
- 5) Merugikan investor berupa obligasi, adanya inflasi nominal dari obligasi yang mereka miliki secara riil nilainya akan menjadi rendah.

Berikut pihak-pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi:

- 1) Para spekulan, petani, dan pedagang, merupakan pihak yang diuntungkan karena adanya inflasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan nilai produksinya dengan harapan ada kenaikan harga jual sehingga keuntungan mereka meningkat.
- 2) Debitur atau peminjaman uang, dengan adanya inflasi akan meningkatkan keuntungan sehingga akan mempermudah dan mempercepat debitur dalam mengembalikan hutangnya
- 3) Penyimpan kekayaan dalam bentuk emas atau barang lain, dengan adanya inflasi akan membuat nilai barang atau emas yang mereka simpan nilainya menjadi naik.
- 4) Investor berupa saham, saham yang ditanamkan dalam perusahaan karena adanya inflasi menyebabkan nilai jual dari produknya naik sehingga keuntungan akan besar. Dengan demikian, dividen yang diterima investor menjadi naik.

b. Dampak Inflasi Terhadap *Output*

Dampak inflasi terhadap *output* akan membawa dua kemungkinan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan terjadinya kenaikan hasil produksi, dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului daripada kenaikan upah/gaji sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan juga akan terus meningkat.
- 2) Bila kondisi inflasi terlalu tinggi justru akan sebaliknya menurunkan kemampuan *output*-nya. Hal ini karena inflasi menjadikan nilai riil uang menurun. Turunnya nilai riil uang menyebabkan masyarakat enggan memiliki uang tunai. Akibatnya, pertukaran dalam masyarakat cenderung akan mengarah pada barter. Jika pertukaran dalam masyarakat menggunakan barter, produsen cenderung tidak melakukan kegiatan produksi dan produksi secara umum mengalami penurunan.

c. Dampak Inflasi Terhadap Pengangguran

Dampak inflasi yang tinggi akan dibayar dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dengan kata lain, inflasi akan menyebabkan rendahnya permintaan pasar

sehingga dunia usaha akan menjadi lesu yang berakibat pengurangan tenaga kerja dan akan tercipta pengangguran.

d. Dampak Inflasi Terhadap Perdagangan Internasional

Jika terjadi inflasi di dalam negeri harga-harga barang dalam negeri akan lebih tinggi dari barang-barang luar negeri sehingga kemampuan bersaing produk dalam negeri di pasaran internasional rendah. Akibatnya, arus impor barang-barang luar negeri meningkat dan arus ekspor menurun. Pada akhirnya, hal tersebut akan menghambat pada perolehan cadangan devisa negara sehingga neraca perdagangannya akan mengalami defisit, nilai kurs mata uang dalam negeri akan terdepresiasi atau turun.

3. Cara Mengendalikan Inflasi

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju inflasi:

- a. Menjaga keserasian antara laju penambahan uang beredar dan laju pertumbuhan barang dan jasa
- b. Politik diskonto dan bunga pinjaman, serta politik mengubag cadangan minimal bank-bank umum pada Bank Indonesia
- c. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang
- d. Melakukan intervensi pasar

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Kelompok: 1 Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Lembar Nilai Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian				Nilai Angka	Keterangan
	SA	A	KA	TA		
Adrian Fariz Wijayanto						
Anindhita Hemasayu						
Anisa Mahmudah						
Aprilia Nur Azzizah						
Ayyu Latifah Budyaningrum						
Basith Alif Wahyujati						
Carissa Dila Amanda						
Denisa Ramadhani						
Erlinda Iswandari						
Fatika Yulianingrum						
Hafizh Reza Firmansyah						
Hamzah Ali Baswedan						
Hanifa Puspita Sari						
Ika Lestari Nurwahyuni						
Indana Zulfa Saputri						
Langit Gemintang Muhammad						
Marhaenia Woro Srikandi						
Mayang Purbosari						
Oryza Ayu Maulivi						
Perwira Bagus Wicaksono						
Preti Nela Kandi						
Putri Sukma Wijayanti						
Rayhana Nurainy						
Ryandino						
Salsablilla Wening Sinawang						
Salsya Yuniar Kurniarais						
Titis Laksmi Narasita						
Vika Apriyani						
Viska Agiviolista Vidyasari						
Vivia Tri Ayuningtyas						
Wulan Ariningrum						
Zahra Auliani Fauziatunnisa						

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik sangat aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Tidak Aktif : jika peserta didik tidak ikut berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Ketentuan penilaian:

Sangat Aktif (SA) : 90 – 100

Aktif (A) : 80 – 90

Kurang Aktif (KA) : 70 – 80

Tidak Aktif (TA) : < 70

SOAL INFLANSI

Perhatikan tabel berikut ini!

Daftar Harga Barang						
Barang	Harga			Kuantitas		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Pertamax	7500	8150	8250	55	65	75
Beras	9500	10500	11000	25	30	40
Gula	12000	13000	12500	15	17	19
Mnyak Goreng	11500	11750	12000	16	17	18
Telor	21000	21500	22000	18	19	20

Diminta:

1. Hitunglah laju inflansi untuk tahun 2015 dan 2016 menggunakan metode penghitungan:
 - a. GNP/PDB Deflator
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK)
 - c. Indek Harga Produsen (IHP)

Catatan: tahun dasar menggunakan tahun 2014

KUNCI JAWABAN
SOAL INFLANSI

Tahun 2014					Tahun 2015				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn	P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
7500	412500	412500	412500	412500	8150	412500	448250	487500	529750
9500	237500	237500	237500	237500	10500	237500	262500	285000	315000
12000	180000	180000	180000	180000	13000	180000	195000	204000	221000
11500	184000	184000	184000	184000	11750	184000	188000	195500	199750
21000	378000	378000	378000	378000	21500	378000	387000	399000	408500
Jumlah					Jumlah				
61500	1392000	1392000	1392000	1392000	64900	1392000	1480750	1571000	1674000
	IL	100,00%				IL	106,38%		
	IP	100,00%				IP	106,56%		

Mencari angka indeks harga tiap tahunnya:

Tahun 2016				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
8250	412500	453750	562500	618750
11000	237500	275000	380000	440000
12500	180000	187500	228000	237500
12000	184000	192000	207000	216000
22000	378000	396000	420000	440000
Jumlah				
65750	1392000	1504250	1797500	1952250
	IL	108,06%		
	IP	108,61%		

Menghitung laju inflansi:

a. Tahun 2015

GNP/PDB Deflator

= 6,56%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

= 6,38%

Indek Harga Produsen

= 6,38%

b. Tahun 2016

GNP/PDB Deflator

= 1,93%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

= 1,59%

Indek Harga Produsen

= 1,59%

PENDOMAN PENILAIAN

- 1. Terdiri dari **2 komponen tahun** (2015 dan 2016). Tiap tahun bernilai **total 20**, dengan rincian komponen sebagai berikut:
 - a. Menuliskan dengan benar perhitungan $P_0 \times Q_0$; $P_n \times Q_0$; $P_0 \times Q_n$; $P_n \times Q_n$; dan jumlah dari seluruhnya. \rightarrow poin 10
 - b. Menuliskan dengan benar rumus dan cara perhitungan indeks harga metode Laspayres dan Paasche. \rightarrow poin 10
- 2. Menuliskan dengan benar perhitungan laju inflansi tiap tahun berdasarkan metode-metodenya dengan benar dan rinci. \rightarrow 20
- 3. Teruntuk penulisan rapi, bersih, rinci, teratur, dan runtut mendapat **poin 10**

Perhitungan nilai:

Nilai =

Poin 1 (Tahun 2015 (1a + 1b) & Tahun 2016 (1a + 1b))

Poin 2

Poin 3

+

XXX

Rentang nilai = 0 – 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Permintaan dan Penawaran Uang
Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.3	Menghitung laju inflansi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami inflansi dan cara menghitung inflansi.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Inflansi
 - Menghitung laju inflansi

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Latihan Soal

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, *speaker*, dan laptop.
3. Sumber Belajar:
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.

- Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. 	Religius	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta mengerjakan soal latihan. <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perwakilan peserta didik menyajikan hasil kerjanya di depan kelas. 5. Peserta didik lain, diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau 	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>HOTS Kolaboratif</p>	65 menit

	tanggapan terkait penyajian hasil latihan temannya.	Komunikatif	
Kegiatan Penutup	1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran. 2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar. 3. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.	Religius	10 menit

H. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian :
 - Tes
- 2. Instrumen Penilaian :
 - Latihan soal

Pakem, 22 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Materi Pembelajaran:

INFLANSI

1. Menghitung Laju Inflansi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk presentase (%). Peran indeks harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflansi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (inflansi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflansi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflansi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

Untuk menghitung inflansi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut'

$$LI_t = \frac{GNP\ deflator_t - GNP\ deflator_{t-1}}{GNP\ deflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga konsumen adalah:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indek Harga Produsen

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHP = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan:

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga produsen adalah:

$$LI_t = \frac{IHP_t - IHP_{t-1}}{IHP_{t-1}} \times 100$$

SOAL INFLANSI

Perhatikan tabel berikut ini!

Daftar Harga Barang						
Barang	Harga			Kuantitas		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Pertamax	7500	8150	8250	55	65	75
Beras	9500	10500	11000	25	30	40
Gula	12000	13000	12500	15	17	19
Mnyak Goreng	11500	11750	12000	16	17	18
Telor	21000	21500	22000	18	19	20

Diminta:

1. Hitunglah laju inflansi untuk tahun 2015 dan 2016 menggunakan metode penghitungan:
 - a. GNP/PDB Deflator
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK)
 - c. Indek Harga Produsen (IHP)

Catatan: tahun dasar menggunakan tahun 2014

KUNCI JAWABAN
SOAL LATIHAN MENGHITUNG LAJU INFLANSI

Tahun 2014					Tahun 2015				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn	P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
7500	412500	412500	412500	412500	8150	412500	448250	487500	529750
9500	237500	237500	237500	237500	10500	237500	262500	285000	315000
12000	180000	180000	180000	180000	13000	180000	195000	204000	221000
11500	184000	184000	184000	184000	11750	184000	188000	195500	199750
21000	378000	378000	378000	378000	21500	378000	387000	399000	408500
Jumlah					Jumlah				
61500	1392000	1392000	1392000	1392000	64900	1392000	1480750	1571000	1674000
	IL	100,00%				IL	106,38%		
	IP	100,00%				IP	106,56%		

Mencari angka indeks harga tiap tahunnya:

Tahun 2016				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
8250	412500	453750	562500	618750
11000	237500	275000	380000	440000
12500	180000	187500	228000	237500
12000	184000	192000	207000	216000
22000	378000	396000	420000	440000
Jumlah				
65750	1392000	1504250	1797500	1952250
	IL	108,06%		
	IP	108,61%		

Menghitung laju inflansi:

a. Tahun 2015

GNP/PDB Deflator

= 6,56%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

= 6,38%

Indek Harga Produsen

= 6,38%

b. Tahun 2016

GNP/PDB Deflator

= 1,93%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

= 1,59%

Indek Harga Produsen

= 1,59%

PENDOMAN PENILAIAN

1. Terdiri dari **2 komponen tahun** (2015 dan 2016). Tiap tahun bernilai **total 20**, dengan rincian komponen sebagai berikut:
 - a. Menuliskan dengan benar perhitungan $P_0 \times Q_0$; $P_n \times Q_0$; $P_0 \times Q_n$; $P_n \times Q_n$; dan jumlah dari seluruhnya. → poin 10
 - b. Menuliskan dengan benar rumus dan cara perhitungan indeks harga metode Laspayres dan Paasche. → poin 10
2. Menuliskan dengan benar perhitungan laju inflansi tiap tahun berdasarkan metode-metodenya dengan benar dan rinci. → 20
3. Teruntuk penulisan rapi, bersih, rinci, teratur, dan runtut mendapat **poin 10**

Perhitungan nilai:

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Nilai} & = & \text{Poin 1 (Tahun 2015 (1a + 1b) \& \text{Tahun 2016 (1a + 1b))} \\
 & & \text{Poin 2} \\
 & & \text{Poin 3} \\
 & & \hline
 & & \text{XXX}
 \end{array}$$

Rentang nilai = 0 – 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Permintaan dan Penawaran Uang
Pertemuan	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.5	Menjelaskan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu memahami teori permintaan dan penawaran uang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Permintaan dan penawaran uang
 - Teori permintaan dan penawaran uang
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
3. Metode : Presentasi, tanya-jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
2. Alat/Bahan : Papan tulis (*White board*), Spidol, LCD proyektor, dan laptop.

3. Sumber Belajar :

- Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
- Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 6. Guru melakukan <i>ice breaking</i> dan memberikan motivasi kepada peserta didik. 	Religius	25 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca dan mencermati bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pengantar. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan. 	<p>Literasi</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>MOTS</p>	55 menit

	<p>Mengkomunikasi</p> <p>4. Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di kelas.</p> <p>5. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>6. Peserta didik diberikan mengerjakan latihan menghitung angka indeks harga dan laju inflansi yang diberikan oleh guru.</p>	<p>Kolaboratif</p> <p>Komunikatif</p> <p>HOTS</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep pembelajaran.</p> <p>2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	<p>Religius</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
- Non Tes
 - Tes

2. Instrumen Penilaian :

- Lembar presentasi dan keaktifan peserta didik
- Lembar nilai presentasi dan keaktifan peserta didik
- Latihan soal

Pakem, 15 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Permintaan Uang

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas.

Berdasarkan teorinya permintaan uang (*money demand*) dibagi menjadi dua, yaitu teori uang klasik dan teori uang keynes:

a. Teori kuantitas (klasik)

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai uang. Menurunnya nilai mta uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = jumlah uang yang beredar (*money*)

V = kecepatan peredaran uang (*velocity circulation of money*)

P = tingkat harga-harga umum (*price*)

T = jumlah transaksi barang dan jasa (*transaction*)

b. Teori permintaan uang keynes

Menurut teori keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

1. Motif transaksi

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah untuk membeli barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

2. Motif berjaga-jaga

Hal lain yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

3. Motif mendapatkan keuntungan

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi. Misalnya membeli surat-surat berharga seperti obligasi dan saham usaha.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Kekayaan masyarakat
- b. Tersedianya asilitas kredit
- c. Harapan tentang harga
- d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
- e. Sistem pembayaran yang berlaku

2. Penawaran uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh banksentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Ada dua pengertian uang yang beredar, yaitu uang dalam arti sempit (*narrow money* atau M1) dan uang dalam arti luas (*broad money* atau M2). Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M1, M2, dan M3.

a. M1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M1 merupakan jenis uang yang paling cair (*liquid*) karena dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa masyarakat gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Yang menerbitkan uang kartal adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah alat pembayaran berupa surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum. Contohnya cek dan bilyet giro.

b. M2 (M1 + Uang Kuasi)

M2 diperoleh dengan menjumlahkan M1 dengan uang kuasi. Uang kuasi (*near money*) yaitu bentuk kekayaan finansial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal maupun uang giral. Contoh deposito jangka pendek dan rekening simpanan/tabungan di bank umum.

c. M3 (M2 + Deposito Berjangka Panjang)

M3 merupakan penggabungan dari M2 dan deposito jangka panjang. Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Tingkat suku bunga
- b. Inflasi
- c. Pendapatan
- d. Kekayaan masyarakat
- e. Nilai tukar rupiah
- f. Fasilitas kredit

Lembar Penilaian Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Kelompok: 1 Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Kelompok: * Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:
Kelompok: Nama Anggota: 1. 2. 3. 4.	Keaktifan dalam Presentasi:	Keterangan:	Peserta didik yang bertanya atau menanggapi:

Lembar Nilai Presentasi dan Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian				Nilai Angka	Keterangan
	SA	A	KA	TA		
Adrian Fariz Wijayanto						
Anindhita Hemasayu						
Anisa Mahmudah						
Aprilia Nur Azzizah						
Ayyu Latifah Budyaningrum						
Basith Alif Wahyujati						
Carissa Dila Amanda						
Denisa Ramadhani						
Erlinda Iswandari						
Fatika Yulianingrum						
Hafizh Reza Firmansyah						
Hamzah Ali Baswedan						
Hanifa Puspita Sari						
Ika Lestari Nurwahyuni						
Indana Zulfa Saputri						
Langit Gemintang Muhammad						
Marhaenia Woro Srikandi						
Mayang Purbosari						
Oryza Ayu Maulivi						
Perwira Bagus Wicaksono						
Preti Nela Kandi						
Putri Sukma Wijayanti						
Rayhana Nurainy						
Ryandino						
Salsabllla Wening Sinawang						
Salsya Yuniar Kurniarais						
Titis Laksmi Narasita						
Vika Apriyani						
Viska Agiviolista Vidyasari						
Vivia Tri Ayuningtyas						
Wulan Ariningrum						
Zahra Auliani Fauziatunnisa						

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik sangat aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Tidak Aktif : jika peserta didik tidak ikut berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Ketentuan penilaian:

Sangat Aktif (SA) : 90 – 100

Aktif (A) : 80 – 90

Kurang Aktif (KA) : 70 – 80

Tidak Aktif (TA) : < 70

**SOAL PENUGASAN INDEKS HARGA, INFLANSI, SERTA
PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG**

Kerjakanlah soal berikut ini pada buku tulis!

Daftar Harga Barang						
Barang	Harga (P) (dalam ribuan rupiah)			Kuantitas (Q) (dalam ratusan)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Pertamax	6	9	8	9	10	11
Beras	10	11	12	18	19	20
Gula	11	12	13	6	6	7
Mnyak Goreng	11	12	12	6	9	9
Telor	20	21	22	9	10	11

- Perhatikan tabel berikut!
Catatan: tahun 2014 sebagai tahun dasar
Diminta:
 - Carilah angka indeks harga untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 menggunakan metode penghitungan Ageratif sederhana, Laspeyres, Paasche, Drobisch, dan Inving Fishing!
 - Carilah laju inflansi untuk tahun 2015 dan 2016!
 - Termasuk dalam jenis inflasi apakah pada tahun 2015 dan 2016?
- Pada suatu wilayah, jumlah uang yang beredar sebesar 16 juta, jumlah barang yang beredar sebanyak 3.000, dan harga barang yang berlaku Rp 11.000,00. Berapakah kecepatan peredaran uang nya?
- Jumlah uang yang beredar di suatu kabupaten Rp 5 miliar, kecepatan peredaran uang 20 kali, dan jumlah barang yang diperdagangkan 20 juta unit. Berapakah harga barang tersebut?

KUNCI JAWABAN
SOAL PENUGASAN INDEKS HARGA, INFLANSI, SERTA
PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. a. Indeks Harga

Tahun 2014				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
6	54	54	54	54
10	180	180	180	180
11	66	66	66	66
11	66	66	66	66
20	180	180	180	180
Jumlah				
58	546	546	546	546

IA	100,00%
IL	100,00%
IP	100,00%
ID	100,00%
IF	100,00%

Tahun 2015				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
9	54	81	60	90
11	180	198	190	209
12	66	72	66	72
12	66	72	99	108
21	180	189	200	210
Jumlah				
65	546	612	615	689

IA	112,07%
IL	112,09%
IP	112,03%
ID	112,06%
IF	112,06%

Tahun 2016				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
8	54	72	66	88
12	180	216	200	240
13	66	78	77	91
12	66	72	99	108
22	180	198	220	242
Jumlah				
67	546	636	662	769

IA	115,52%
IL	116,48%
IP	116,16%
ID	116,32%
IF	116,32%

b. Laju Inflansi

INFLANSI TAHUN 2015	
GNP/PDB Deflator	
GNP/PDB Deflator t - GNP/PDB Deflator t-1	12,033%
GNP/PDB Deflator t-t	
Indeks Harga Konsumen (IHK)	
IHK t - IHK t-1	12,088%
IHK t-1	
Indek Harga Produsen	
IHP t - IHP t-1	12,088%
IHP t-1	
INFLANSI TAHUN 2016	
GNP/PDB Deflator	
GNP/PDB Deflator t - GNP/PDB Deflator t-1	3,687%
GNP/PDB Deflator t-t	

$$\frac{\text{Indeks Harga Konsumen (IHK)}}{\text{IHK } t - \text{IHK } t-1} = 3,922\%$$

$$\text{IHK } t-1$$

$$\frac{\text{Indek Harga Produsen}}{\text{IHP } t - \text{IHP } t-1} = 3,922\%$$

$$\text{IHP } t-1$$

- c. Tahun 2015 termasuk dalam jenis inflansi *Ringan*
Tahun 2016 termasuk dalam jenis inflasi *Sedang*

2. Kecepatan peredaran uang:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

$$\begin{array}{l} M \quad 16000000 \\ P \quad 11000 \\ T \quad 3000 \\ V \quad 2,063 \end{array}$$

3. Menghitung harga barang yang berlaku

$$\begin{array}{l} M \quad 5000000000 \\ V \quad 20 \\ T \quad 20000000 \\ P = \quad 5000 \end{array}$$

PENDOMAN PENILAIAN
SOAL PENUGASAN INDEKS HARGA, INFLANSI, SERTA
PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Soal nomor (1) : Skor untuk poin a maksimal 15, poin b maksimal 10, dan poin c maksimal 5 (Skor total 30).
2. Soal nomor (2) : Skor maksimal adalah 10
3. Soal nomor (3) : Skor maksimal adalah 10

Perhitungan nilai:

$$\text{Nilai} = \text{soal nomor (1)} + \text{soal nomor (2)} + \text{soal nomor (3)} \times 2$$

Rentang nilai = 0 – 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok : Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok : Pengantar Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Pertemuan : 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.1	Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
		3.4.2	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
		3.4.3	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
		3.4.4	Menghitung laju inflansi.
		3.4.5	Menjelaskan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
2. Peserta didik mampu menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
3. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
4. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami inflansi dan cara menghitung inflansi.
5. Peserta didik mampu memahami teori permintaan dan penawaran uang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Indeks harga
 - Pengeritan indeks harga
 - Tujuan penghitungan indeks harga

- b. Inflansi
 - Pengertian, penyebab, dan jenis-jenis inflansi
 - Menghitung inflansi
 - Dampak inflansi
 - Cara pengendalian inflansi
- c. Permintaan dan penawaran uang
 - Teori permintaan dan penawaran uang
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
- 3. Metode : ceramah dan tanya-jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Bahan presentasi (*Power Point*), Papan tulis (*White board*)
- 2. Alat/Bahan : Papan tulis (*White board*), Spidol, LCD proyektor, dan laptop
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.	Religius	15 menit

	<ol style="list-style-type: none">2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas.3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.4. Guru mengecek kehadiran siswa.5. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran.		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta memperhatikan pemaparan dan penjelasan materi dari guru.2. Peserta didik diminta mengamati sumber belajar yang ada. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang telah disampaikan oleh guru. <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait materi yang telah disampaikan. <p>Mengeksperimen</p> <ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik diperbolehkan membaca ulang materi ajar untuk menjawab pertanyaan dari guru. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	<p>Literasi</p> <p>Komunikatif</p> <p>HOTS/ MOTS</p>	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi KD Ketenagakerjaan.2. Bersama-sama mengulas kembali hasil belajar.	Religius	15 menit

Lampiran

Materi Pembelajaran:

INDEKS HARGA, INFLANSI, SERTA PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

A. INDEKS HARGA

1. Pengertian Indeks

Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada tempat yang berbeda atau tempat yang sama.

2. Macam-Macam Indeks

Angka indeks adalah angka relatif yang dinyatakan dalam presentase. Biasanya untuk kesederhanaan, bentuk presentase bisa dihilangkan. Pada dasarnya terdapat tiga macam angka indeks, yaitu sebagai berikut.

a. Angka Indeks Harga (*Price Relative*)

Indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah presentase yang mengukur suatu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

b. Angka Indeks Jumlah (*Quantity Relative*)

Indeks jumlah adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai jumlah barang yang sejenis atau sekumpulan barang yang dihasilkan, digunakan, diekspor, dan dijual dalam waktu dan tempat yang sama ataupun berlainan.

c. Angka Indeks Nilai (*Value Relative*)

Indeks nilai adalah angka yang dapat dipergunakan untuk mengetahui nilai mengenai barang yang sejenis atau sekumpulan barang dalam jangka waktu yang diketahui.

3. Tujuan Perhitungan Indeks Harga

Perhitungan indeks harga sangat penting dilakukan untuk mengukur perubahan harga dalam periode tertentu, sehingga dapat digunakan pemerintah dalam

menentukan kebijakan ekonomi sebagai upaya mengatasi inflansi. Berikut ini beberapa tujuan perhitungan indeks harga, yaitu:

- a. Untuk menentukan kebijakan harga bagi pemerintah pada masa yang akan datang;
- b. Untuk membandingkan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara;
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kemajuan ekonomi suatu negara;
- d. Untuk menetapkan pola kebijakan ekonomi secara agregat dan kebijakan moneter.

4. Jenis-Jenis Indeks Harga

Beberapa macam indeks harga adalah sebagai berikut.

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok aktual masyarakat.

Menurut Sukwianti (2006 : 149), Indeks harga konsumen adalah ukuran rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu. IHK menggambarkan perubahan secara umum dari sejumlah komoditas yang dikonsumsi rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survey Biaya Hidup (SBH). Oleh karena itu, IHK berguna untuk mengukur laju inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, angka indeks harga didefinisikan sebagai angka perbandingan harga dalam dua waktu yang berbeda sehingga angka indeks harga didefinisikan sebagai perbandingan (rasio) antara harga komoditas yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Tujuan perhitungan IHK menurut Sukwianti (2006 : 149), yaitu:

- 1) Mengetahui perkembangan harga barang dan jasa yang tergabung pada diagram timbangan IHK.
- 2) Sebagai pedoman untuk menentukan suatu kebijakan terutama di bidang pembangunan ekonomi.
- 3) Sebagai perhitungan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMP).
- 4) Mempermudah pemantauan *suplay* dan *demand* khususnya barang kebutuhan masyarakat yang ada di pasar.

b. Indeks Harga Produsen (HIP)

Indeks harga produsen adalah perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu meliputi bahan mentah dan bahan setengah jadi. Perbedaannya dengan IHK adalah IHP mengukur tingkat harga pada awal sistem distribusi, sedangkan IHK mengukur harga langsung yang dibayar oleh konsumen pada tingkat harga eceran. Indeks harga produsen biasa disebut juga indeks harga grosir (*wholesale price index*). Indeks harga grosir atau bisa juga disebut sebagai indeks harga pedagang besar adalah indeks harga yang berguna untuk mengukur perubahan harga selama dua periode dan bukan perubahan kualitas, kuantitas, atau penjualan.

c. Indeks Harga yang Harus Dibayar dan Diterima oleh Petani

Indeks harga yang harus dibayar dan diterima petani adalah indeks harga barang-barang yang dibeli dan dibayar oleh petani. Indeks harga barang-barang yang dibayar oleh petani baik untuk biaya hidup maupun untuk biaya proses produksi. Apabila dalam menghitung indeks dimasukkan unsur jumlah biaya hipotek, pajak, dan upah pekerja yang dibayar oleh petani, indeks yang diperoleh disebut indeks paritas. Rasio antara indeks harga yang harus dibayar oleh petani dan indeks paritas dalam waktu tertentu disebut rasio paritas (*parity ratio*).

5. Metode Perhitungan Indeks

Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung angka indeks harga, yaitu metode indeks tidak tertimbang (metode agregatif sederhana) dan metode angka indeks tertimbang (metode agregatif tertimbang).

a. Indeks Harga Tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana

Dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan), baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya.

1) Angka Indeks Harga (*Price = P*)

$$IP = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks harga tidak tertimbang

P_n = harga yang dihitung angka indeksnya

P_o = harga pada tahun dasar

2) Angka Indeks Kuantitas (*Quantity = Q*)

$$IQ = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IQ = indeks kuantitatif tidak tertimbang

Q_n = kuantitas yang akan dihitung angka indeksnya

Q_o = kuantitas pada tahun dasar

3) Angka Indeks Nilai (*Value* = V)

$$IV = \frac{\sum P_n \cdot Q_n}{\sum P_o \cdot Q_o} \times 100$$

atau

$$IV = \frac{\sum V_n}{\sum V_o} \times 100\%$$

Keterangan

IV = angka indeks nilai

V_n = nilai yang dihitung angka indeksnya

V_o = nilai pada tahun dasar

b. Angka Indeks Harga dengan Metode Agregatif Tertimbang

Dalam perhitungan angka indeks sederhana (tak tertimbang) seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat banyak kelemahan. Kelemahan perhitungan angka indeks tidak tertimbang muncul terutama karena adanya penggabungan harga barang, padahal barang-barang yang dihitung memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam metode kedua akan diikutsertakan faktor menimbang (bobot) bagi setiap jenis barang yang akan dihitung indeksnya.

Perhitungan angka indeks tertimbang dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

I_{on} = indeks harga agregatif tertimbang

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_o = harga-harga pada tahun dasar

\sum = jumlah

$$I_{on} = \frac{\sum (P_n \cdot W)}{\sum (P_o \cdot W)}$$

Dalam metode penghitungan angka indeks agregatif tertimbang terdapat pendekatan sebagai berikut.

1) Metode Laspeyres

Metode ini dikemukakan oleh Laspeyres, yaitu suatu metode penghitungan dengan angka indeks tertimbang menggunakan faktor penimbang kuantitas harga pada tahun dasar (Q_o).

$$IL = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100\%$$

Keterangan:

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung) P_0 = harga-harga pada tahun dasar Σ = jumlah

2) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

Keterangan:

IP = angka indeks Paasche

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

3) Metode Drobisch dan Bowley

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch dan Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

ID = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

4) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche. Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher dirumuskan sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{(IL \times IP)}$$

5) Metode Marshall Edgeworth

Menurut metode ini, angka indeks tertimbang dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun berjalan, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun berjalan. Angka indeks Marshall Edgeworth dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$IM = \frac{\sum(Q_0 + Q_n) P_n}{\sum(Q_0 + Q_n) P_0} \times 100$$

Keterangan:

IM = angka indeks Marshall Edgeworth

P_0 = harga pada tahun dasar
 P_n = harga pada tahun yang dihitung indeks nya
 Q_0 = kuantitas pada tahun dasar
 Q_n = kuantitas pada tahun yang dihitung angka indeks nya

6) Angka Indeks Rantai

Angka indeks rantai adalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar. Misalnya, menghitung angka indeks tahun 2015 dengan tahun dasar 2014, angka indeks tahun 2014 dengan tahun dasar 2013, dan angka indeks tahun 2013 dengan tahun dasarnya tahun 2012.

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Harga	Rp500	Rp600	Rp700	Rp800	Rp900

Indeks harga rantai dapat dihitung sebagai berikut.

- a. Indeks tahun 2012 = $600/500 \times 100 = 120,00$
- b. Indeks tahun 2013 = $700/600 \times 100 = 116,67$
- c. Indeks tahun 2014 = $800/700 \times 100 = 114,29$
- d. Indeks tahun 2015 = $900/800 \times 100 = 112,50$

6. Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian

Peranan indeks harga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut.

- a. Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - 1) Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - 2) Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara mebagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses deflasi dan pembagi nya disebut deflator.
- d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pendoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga

eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.

- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pendoman untuk mengukur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflansi.

B. INFLANSI

1. Pengertian Inflansi

Inflansi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflansi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, di mana sebagian besar dari harga-harga tersebut selalu meningkat sehingga berakibat terjadinya inflansi. Adapun yang dimaksud laju inflansi adalah kenaikan atau penurunan inflansi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

2. Jenis-Jenis Inflansi

Inflansi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan asalnya.

a. Inflansi Berdasarkan Sifatnya atau Tingkat Keparahannya

Berdasarkan sifatnya, inflansi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu inflansi rendah, inflansi menengah, inflansi berat, dan inflansi sangat tinggi.

1) Inflansi Rendah (*Creeping Inflation*)

Inflansi rendah (*creeping inflation*) yaitu inflansi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflansi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2) Inflansi Menengah/Sedang (*Gallopning Inflation*)

Inflansi menengah (*gallopning inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun. Inflansi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflansi pada kondisi ini biasanya disebut inflansi dua digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.

3) Inflansi Berat (*High Inflation*)

Inflansi berat (*high inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 30% - 100% per tahun, misalnya inflansi yang terjadi pada pertengahan dekade 90-an yang mencapai 60%.

4) Inflansi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflansi sangat tinggi (*hyperinflation*) yaitu inflansi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai tiga digit (di atas 100%). Pada kondisi ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang karena nilainya turun dengan sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

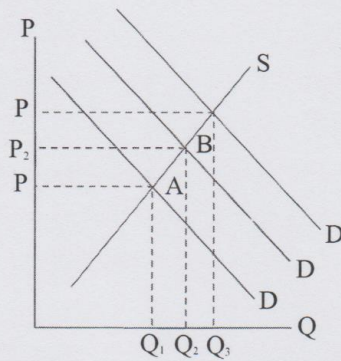
b. Inflansi Berdasarkan Sebabnya

Berdasarkan sebabnya, inflansi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) *Demand Pull Inflation*

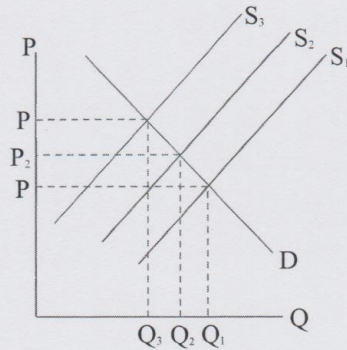
Jenis inflansi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sebagai contoh, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang dan jasa terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik.

Dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi, bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit dari bank. Hal ini juga akan menyebabkan peningkatan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga harga-harga naik. Sesuai dengan hukum permintaan jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan inflansi berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.



2) *Cost Push Inflation*

Cost push inflation merupakan jenis inflansi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi.



Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflansi, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Kenaikan Biaya Bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflansi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat kerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

3) *Bottle Neck Inflation*

Inflansi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*). Jika dikarenakan faktor penawaran, persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflansi. Adapun inflansi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (*monetary*) maupun akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

c. Inflansi Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflansi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Inflansi yang Berasal dari Dalam Negeri (*Domestic Inflation*)

Inflansi ini terjadi karena adanya beberapa permasalahan yang ada di dalam negeri, baik yang disengaja (kebijakan) maupun yang tidak disengaja. Contoh: adanya bencana alam, gagal panen, kebijakan pemerintah mencetak uang baru untuk menutup defisit anggaran, kebijakan uang longgar, dan sebagainya.

2) Inflansi yang Berasal dari Luar Negeri (*Imported Inflation*)

Inflansi ini merupakan bentuk inflansi sebagai efek dari terjadinya inflansi di luar negeri. Bahwasanya sekarang ini kita sudah mengijak era globalisasi, di mana hubungan antarnegara sudah begitu terbuka. Dampak yang terjadi di suatu negara, baik secara langsung maupun tak langsung bisa dirasakan oleh negara lain. Apalagi bila suatu negara dalam kehidupan ekonominya banyak bergantung dari negara lain, akan mudah sekali terpengaruh fenomena ini.

3. Menghitung Laju Inflansi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk presentase (%). Peran indeks harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflansi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (inflansi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflansi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflansi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

Keterangan:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

Untuk menghitung inflansi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut'

$$LI_t = \frac{GNP\ deflator_t - GNP\ deflator_{t-1}}{GNP\ deflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflansi menggunakan indeks harga konsumen adalah:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indeks Harga Produsen

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

$$IHP = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

P_t = harga barang pada tahun t

4. Dampak Inflasi

Secara garis besar, dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Dampak Inflasi Terhadap Distribusi Pendapatan (*Equity Effect*)

Berikut pihak-pihak yang dirugikan adanya inflasi:

- 1) Merugikan orang-orang yang memiliki penghasilan tetap, seperti pegawai negeri atau pensiunan pegawai negeri
- 2) Merugikan orang yang menyimpan kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) atau mereka yang menabung uang dirumah dalam bentuk uang tunai
- 3) Merugikan para konsumen/pembeli, pendapatan yang mereka miliki tak mampu untuk memenuhi kebutuhan maksimal mereka seperti sebelum terjadi inflasi karena uang yang mereka miliki nilainya merosot

- 4) Merugikan kreditur, akibat adanya inflasi kemampuan dari nilai uang yang dipinjamkan untuk kegiatan usaha menjadi menurun sehingga akan menghambat proses pengembalian pinjaman oleh debitur.
- 5) Merugikan investor berupa obligasi, adanya inflasi nominal dari obligasi yang mereka miliki secara riil nilainya akan menjadi rendah.

Berikut pihak-pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi:

- 1) Para spekulan, petani, dan pedagang, merupakan pihak yang diuntungkan karena adanya inflasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan nilai produksinya dengan harapan ada kenaikan harga jual sehingga keuntungan mereka meningkat.
- 2) Debitur atau peminjaman uang, dengan adanya inflasi akan meningkatkan keuntungan sehingga akan mempermudah dan mempercepat debitur dalam mengembalikan hutangnya
- 3) Penyimpan kekayaan dalam bentuk emas atau barang lain, dengan adanya inflasi akan membuat nilai barang atau emas yang mereka simpan nilainya menjadi naik.
- 4) Investor berupa saham, saham yang ditanamkan dalam perusahaan karena adanya inflasi menyebabkan nilai jual dari produknya naik sehingga keuntungan akan besar. Dengan demikian, dividen yang diterima investor menjadi naik.

b. Dampak Inflasi Terhadap *Output*

Dampak inflasi terhadap *output* akan membawa dua kemungkinan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan terjadinya kenaikan hasil produksi, dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului daripada kenaikan upah/gaji sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan juga akan terus meningkat.
- 2) Bila kondisi inflasi terlalu tinggi justru akan sebaliknya menurunkan kemampuan *output*-nya. Hal ini karena inflasi menjadikan nilai riil uang menurun. Turunnya nilai riil uang menyebabkan masyarakat enggan memiliki uang tunai. Akibatnya, pertukaran dalam masyarakat cenderung akan mengarah pada barter. Jika pertukaran dalam masyarakat menggunakan barter, produsen

cenderung tidak melakukan kegiatan produksi dan produksi secara umum mengalami penurunan.

c. Dampak Inflasi Terhadap Pengangguran

Dampak inflasi yang tinggi akan dibayar dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dengan kata lain, inflasi akan menyebabkan rendahnya permintaan pasar sehingga dunia usaha akan menjadi lesu yang berakibat pengurangan tenaga kerja dan akan tercipta pengangguran.

d. Dampak Inflasi Terhadap Perdagangan Internasional

Jika terjadi inflasi di dalam negeri harga-harga barang dalam negeri akan lebih tinggi dari barang-barang luar negeri sehingga kemampuan bersaing produk dalam negeri di pasaran internasional rendah. Akibatnya, arus impor barang-barang luar negeri meningkat dan arus ekspor menurun. Pada akhirnya, hal tersebut akan menghambat pada perolehan cadangan devisa negara sehingga neraca dagangannya akan mengalami defisit, nilai kurs mata uang dalam negeri akan terdepresiasi atau turun.

5. Cara Mengendalikan Inflasi

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju inflasi:

- a. Menjaga keserasian antara laju penambahan uang beredar dan laju pertumbuhan barang dan jasa
- b. Politik diskonto dan bunga pinjaman, serta politik mengubag cadangan minimal bank-bank umum pada Bank Indonesia
- c. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang
- d. Melakukan intervensi pasar

C. PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Permintaan Uang

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas.

Berdasarkan teorinya permintaan uang (*money demand*) dibagi menjadi dua, yaitu teori uang klasik dan teori uang keynes:

- a. Teori kuantitas (klasik) / teori transaksi

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = jumlah uang yang beredar (*money*)

V = kecepatan peredaran uang (*velocity circulation of money*)

P = tingkat harga-harga umum (*price*)

T = jumlah transaksi barang dan jasa (*transaction*)

b. Teori permintaan uang keynes

Menurut teori keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

1) Motif transaksi

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah untuk membeli barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

2) Motif berjaga-jaga

Hal lain yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

3) Motif memperoleh keuntungan

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi. Misalnya membeli surat-surat berharga seperti obligasi dan saham usaha.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Kekayaan masyarakat
- b. Tersedianya fasilitas kredit

- c. Harapan tentang harga
- d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
- e. Sistem pembayaran yang berlaku

2. Penawaran uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Ada dua pengertian uang yang beredar, yaitu uang dalam arti sempit (*narrow money* atau M1) dan uang dalam arti luas (*broad money* atau M2). Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M1, M2, dan M3.

a. M1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M1 merupakan jenis uang yang paling cair (*liquid*) karena dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa masyarakat gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Yang menerbitkan uang kartal adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah alat pembayaran berupa surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum. Contohnya cek dan bilyet giro.

b. M2 (M1 + Uang Kuasi)

M2 diperoleh dengan menjumlahkan M1 dengan uang kuasi. Uang kuasi (*near money*) yaitu bentuk kekayaan finansial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal maupun uang giral. Contoh deposito jangka pendek dan rekening simpanan/ tabungan di bank umum.

c. M3 (M2 + Deposito Berjangka Panjang)

M3 merupakan penggabungan dari M2 dan deposito jangka panjang. Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Tingkat suku bunga
- b. Inflasi
- c. Pendapatan
- d. Kekayaan masyarakat
- e. Nilai tukar rupiah
- f. Fasilitas kredit

3. Teori Nilai Uang

Selain teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bagian permintaan uang, ada beberapa teori terkait nilai uang, yaitu sebagai berikut.

a. Teori kuantitas

Menurut teori ini uang hanya akan berpengaruh terhadap harga barang=barang. Teorinya dirumuskan sebagai berikut.

$$M = k . P$$

Keterangan:

M = *money* (uang)

k = konstanta

P = *price* (harga)

Kesimpulan teori ini adalah bahwa perubahan jumlah uang yang beredar akan mengakibatkan perubahan proporsional pada perubahan harga-harga.

Kelemahan dari teori kuantitas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perubahan jumlah uang yang beredar tidak selalu langsung berakibat pada penggunaan.
- 2) Teori ini mengakibatkan pengaruh tingkat bunga terhadap perubahan permintaan uang.
- 3) Kecepatan peredaran uang tidak stabil karena banyak alternatif yang bisa masyarakat pilih dari kelebihan uang yang dimiliki.

b. Teori persediaan kas (*cash ratio*)

Menurut Alfred Marshall dan Pigou, keinginan masyarakat terhadap uang, selain untuk transaksi, juga sebagai penimbun kekayaan. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$M = k . P . Y$$

M = *money* (uang)

k = konstanta

P = *price* (harga)

Y = pendapatan

Keterangan:

Lembar Nilai Keaktifan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Penilaian				Nilai Angka	Keterangan
	SA	A	KA	TA		
Adrian Fariz Wijayanto						
Anindhita Hemasayu						
Anisa Mahmudah						
Aprilia Nur Azzizah						
Ayyu Latifah Budyaningrum						
Basith Alif Wahyujati						
Carissa Dila Amanda						
Denisa Ramadhani						
Erlinda Iswandari						
Fatika Yulianingrum						
Hafizh Reza Firmansyah						
Hamzah Ali Baswedan						
Hanifa Puspita Sari						
Ika Lestari Nurwahyuni						
Indana Zulfa Saputri						
Langit Gemintang Muhammad						
Marhaenia Woro Srikandi						
Mayang Purbosari						
Oryza Ayu Maulivi						
Perwira Bagus Wicaksono						
Preti Nela Kandi						
Putri Sukma Wijayanti						
Rayhana Nurainy						
Ryandino						
Salsablilla Wening Sinawang						
Salsya Yuniar Kurniarais						
Titis Laksmi Narasita						
Vika Apriyani						
Viska Agiviolista Vidyasari						
Vivia Tri Ayuningtyas						
Wulan Ariningrum						
Zahra Auliani Fauziatunnisa						

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) : jika peserta didik sangat aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Aktif (A) : jika peserta didik aktif berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Kurang Aktif : jika peserta didik cukup berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Tidak Aktif : jika peserta didik tidak ikut berpartisipasi melakukan diskusi dalam kelompok.

Ketentuan penilaian:

Sangat Aktif (SA) : 90 – 100

Aktif (A) : 80 – 90

Kurang Aktif (KA) : 70 – 80

Tidak Aktif (TA) : < 70

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Sub Materi Pokok	: Pengantar Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang
Pertemuan	: 8
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	3.4.1	Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
		3.4.2	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
		3.4.3	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
		3.4.4	Menghitung laju inflansi.
		3.4.5	Menjelaskan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan peta informasi dari sumber belajar, penugasan dan diskusi, diharapkan :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.
2. Peserta didik mampu menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.
3. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.
4. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami inflansi dan cara menghitung inflansi.
5. Peserta didik mampu memahami teori permintaan dan penawaran uang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Indeks Harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang
 - a. Indeks harga
 - Pengertian indeks harga
 - Tujuan penghitungan indeks harga

- b. Inflansi
 - Pengertian, penyebab, dan jenis-jenis inflansi
 - Menghitung inflansi
 - Dampak inflansi
 - Cara pengendalian inflansi
- c. Permintaan dan penawaran uang
 - Teori permintaan dan penawaran uang
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Model Pembelajaran : Inkuiri

Siswa melakukan observasi untuk mencari jawaban atau menyelesaikan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2. Pendekatan : Saintifik

Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menyajikan informasi
- 3. Metode : Evaluasi pembelajaran (Penilaian Harian)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : lembar soal evaluasi
- 2. Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis, Bolpoin, dan Lembar Evaluasi
- 3. Sumber Belajar :
 - Sukwianti, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
 - Tim penyusun. (2017). *Modul Pembelajaran Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Yogyakarta: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas C4 dan KBM	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.	Religius	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - Non Tes
2. Instrumen Penilaian :
 - Lembar Penilaian Portofolio

Pakem, 29 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Ariyanta, SE
Penata, III/C
NIP. 19700705 2008011 011

Annisa Raraswati
NIM 14803241045

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
Pembina, IV/A
NIP. 19661118 1990003 1 002

Lampiran

Materi Pembelajaran:

INDEKS HARGA, INFLANSI, SERTA PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

A. INDEKS HARGA

1. Pengertian Indeks

Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada tempat yang berbeda atau tempat yang sama.

2. Macam-Macam Indeks

Angka indeks adalah angka relatif yang dinyatakan dalam presentase. Biasanya untuk kesederhanaan, bentuk presentase bisa dihilangkan. Pada dasarnya terdapat tiga macam angka indeks, yaitu sebagai berikut.

a. Angka Indeks Harga (*Price Relative*)

Indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah presentase yang mengukur suatu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

b. Angka Indeks Jumlah (*Quantity Relative*)

Indeks jumlah adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai jumlah barang yang sejenis atau sekumpulan barang yang dihasilkan, digunakan, diekspor, dan dijual dalam waktu dan tempat yang sama ataupun berlainan.

c. Angka Indeks Nilai (*Value Relative*)

Indeks nilai adalah angka yang dapat dipergunakan untuk mengetahui nilai mengenai barang yang sejenis atau sekumpulan barang dalam jangka waktu yang diketahui.

3. Tujuan Perhitungan Indeks Harga

Perhitungan indeks harga sangat penting dilakukan untuk mengukur perubahan harga dalam periode tertentu, sehingga dapat digunakan pemerintah dalam

menentukan kebijakan ekonomi sebagai upaya mengatasi inflansi. Berikut ini beberapa tujuan perhitungan indeks harga, yaitu:

- a. Untuk menentukan kebijakan harga bagi pemerintah pada masa yang akan datang;
- b. Untuk membandingkan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara;
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kemajuan ekonomi suatu negara;
- d. Untuk menetapkan pola kebijakan ekonomi secara agregat dan kebijakan moneter.

4. Jenis-Jenis Indeks Harga

Beberapa macam indeks harga adalah sebagai berikut.

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok aktual masyarakat.

Menurut Sukwianti (2006 : 149), Indeks harga konsumen adalah ukuran rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu. IHK menggambarkan perubahan secara umum dari sejumlah komoditas yang dikonsumsi rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survey Biaya Hidup (SBH). Oleh karena itu, IHK berguna untuk mengukur laju inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, angka indeks harga didefinisikan sebagai angka perbandingan harga dalam dua waktu yang berbeda sehingga angka indeks harga didefinisikan sebagai perbandingan (rasio) antara harga komoditas yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Tujuan perhitungan IHK menurut Sukwianti (2006 : 149), yaitu:

- 1.) Mengetahui perkembangan harga barang dan jasa yang tergabung pada diagram timbangan IHK.
- 2.) Sebagai pedoman untuk menentukan suatu kebijakan terutama di bidang pembangunan ekonomi.
- 3.) Sebagai perhitungan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMP).
- 4.) Mempermudah pemantauan *supply* dan *demand* khususnya barang kebutuhan masyarakat yang ada di pasar.

b. Indeks Harga Produsen (HIP)

Indeks harga produsen adalah perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu meliputi bahan mentah dan bahan setengah jadi. Perbedaannya dengan IHK adalah IHP mengukur tingkat harga pada awal sistem distribusi, sedangkan IHK mengukur harga langsung yang dibayar oleh konsumen pada tingkat harga eceran. Indeks harga produsen biasa disebut juga indeks harga grosir (*wholesale price index*). Indeks harga grosir atau bisa juga disebut sebagai indeks harga pedagang besar adalah indeks harga yang berguna untuk mengukur perubahan harga selama dua periode dan bukan perubahan kualitas, kuantitas, atau penjualan.

c. Indeks Harga yang Harus Dibayar dan Diterima oleh Petani

Indeks harga yang harus dibayar dan diterima petani adalah indeks harga barang-barang yang dibeli dan dibayar oleh petani. Indeks harga barang-barang yang dibayar oleh petani baik untuk biaya hidup maupun untuk biaya proses produksi. Apabila dalam menghitung indeks dimasukkan unsur jumlah biaya hipotek, pajak, dan upah pekerja yang dibayar oleh petani, indeks yang diperoleh disebut indeks paritas. Rasio antara indeks harga yang harus dibayar oleh petani dan indeks paritas dalam waktu tertentu disebut rasio paritas (*parity ratio*).

5. Metode Perhitungan Indeks

Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung angka indeks harga, yaitu metode indeks tidak tertimbang (metode agregatif sederhana) dan metode angka indeks tertimbang (metode agregatif tertimbang).

a. Indeks Harga Tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana

Dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan), baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya.

1) Angka Indeks Harga (*Price = P*)

$$IP = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks harga tidak tertimbang

P_n = harga yang dihitung angka indeksnya

P_o = harga pada tahun dasar

2) Angka Indeks Kuantitas (*Quantity = Q*)

$$IQ = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IQ = indeks kuantitatif tidak tertimbang

Q_n = kuantitas yang akan dihitung angka indeksnya

Q_o = kuantitas pada tahun dasar

3) Angka Indeks Nilai (*Value* = V)

$$IV = \frac{\sum P_n \cdot Q_n}{\sum P_o \cdot Q_o} \times 100$$

atau

$$IV = \frac{\sum V_n}{\sum V_o} \times 100\%$$

Keterangan

IV = angka indeks nilai

V_n = nilai yang dihitung angka indeksnya

V_o = nilai pada tahun dasar

b. Angka Indeks Harga dengan Metode Agregatif Tertimbang

Dalam perhitungan angka indeks sederhana (tak tertimbang) seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat banyak kelemahan. Kelemahan perhitungan angka indeks tidak tertimbang muncul terutama karena danya penggabungan harga barang, padahal barang-barang yang dihitung memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam metode kedua akan diikutsertakan faktor menimbang (bobot) bagi setiap jenis barang yang akan dihitung indeksnya.

Perhitungan angka indeks tertimbang dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

I_{0n} = indeks harga agregatif tertimbang

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_o = harga-harga pada tahun dasar

\sum = jumlah

$$I_{0n} = \frac{\sum (P_n \cdot W)}{\sum (P_o \cdot W)}$$

Dalam metode penghitungan angka indeks agregatif tertimbang terdapat pendekatan sebagai berikut.

1) Metode Laspeyres

Metode ini dikemukakan oleh Laspeyres, yaitu suatu metode penghitungan dengan angka indeks tertimbang menggunakan faktor penimbang kuantitas harga pada tahun dasar (Q_o).

$$IL = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100\%$$

Keterangan:

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung) P_0 = harga-harga pada tahun dasar Σ = jumlah

2) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

Keterangan:

IP = angka indeks Paasche

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

3) Metode Drobisch dan Bowley

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch dan Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

ID = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

4) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche. Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher dirumuskan sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{(IL \times IP)}$$

5) Metode Marshall Edgeworth

Menurut metode ini, angka indeks tertimbang dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun berjalan, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun berjalan. Angka indeks Marshall Edgeworth dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$IM = \frac{\sum(Q_0 + Q_n) P_n}{\sum(Q_0 + Q_n) P_0} \times 100$$

Keterangan:

IM = angka indeks Marshall Edgeworth

P_0 = harga pada tahun dasar
 P_n = harga pada tahun yang dihitung indeks nya
 Q_0 = kuantitas pada tahun dasar
 Q_n = kuantitas pada tahun yang dihitung angka indeks nya

6) Angka Indeks Rantai

Angka indeks rantai asalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar. Misalnya, menghitung angka indeks tahun 2015 dengan tahun dasar 2014, angka indeks tahun 2014 dengan tahun dasar 2013, dan angka indeks tahun 2013 dengan tahun dasarnya tahun 2012.

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Harga	Rp500	Rp600	Rp700	Rp800	Rp900

Indeks harga rantai dapat dihitung sebagai berikut.

- a. Indeks tahun 2012 = $600/500 \times 100 = 120,00$
- b. Indeks tahun 2013 = $700/600 \times 100 = 116,67$
- c. Indeks tahun 2014 = $800/700 \times 100 = 114,29$
- d. Indeks tahun 2015 = $900/800 \times 100 = 112,50$

6. Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian

Peranan indeks harga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut.

- a. Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - 1) Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - 2) Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara mebagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses deflasi dan pembaginya disebut deflator.
- d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pendoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga

eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.

- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pendoman untuk mengukur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflansi.

B. INFLANSI

1. Pengertian Inflansi

Inflansi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflansi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, di mana sebagian besar dari harga-harga tersebut selalu meningkat sehingga berakibat terjadinya inflansi. Adapun yang dimaksud laju inflansi adalah kenaikan atau penurunan inflansi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

2. Jenis-Jenis Inflansi

Inflansi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan asalnya.

a. Inflansi Berdasarkan Sifatnya atau Tingkat Keparahannya

Berdasarkan sifatnya, inflansi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu inflansi rendah, inflansi menengah, inflansi berat, dan inflansi sangat tinggi.

1) Inflansi Rendah (*Creeping Inflation*)

Inflansi rendah (*creeping inflation*) yaitu inflansi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflansi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2) Inflansi Menengah/Sedang (*Gallopning Inflation*)

Inflansi menengah (*gallopning inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun. Inflansi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflansi pada kondisi ini biasanya disebut inflansi dua digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.

3) Inflansi Berat (*High Inflation*)

Inflansi berat (*high inflation*) yaitu inflansi yang besarnya antara 30% - 100% per tahun, misalnya inflansi yang terjadi pada pertengahan dekade 90-an yang mencapai 60%.

4) Inflansi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflansi sangat tinggi (*hyperinflation*) yaitu inflansi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai tiga digit (di atas 100%). Pada kondisi ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang karena nilainya turun dengan sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

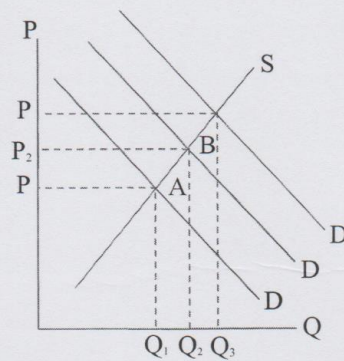
b. Inflansi Berdasarkan Sebabnya

Berdasarkan sebabnya, inflansi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) *Demand Pull Inflation*

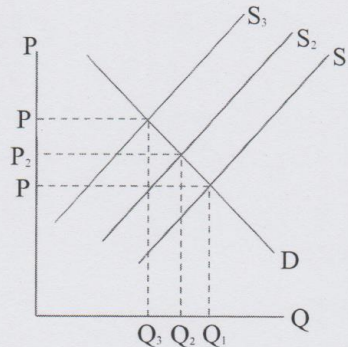
Jenis inflansi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sebagai contoh, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang dan jasa terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik.

Dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi, bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit dari bank. Hal ini juga akan menyebabkan peningkatan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga harga-harga naik. Sesuai dengan hukum permintaan jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan inflansi berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.



2) *Cost Push Inflation*

Cost push inflation merupakan jenis inflansi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi.



Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflansi, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Kenaikan Biaya Bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflansi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat kerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

3) *Bottle Neck Inflation*

Inflansi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*). Jika dikarenakan faktor penawaran, persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflansi. Adapun inflansi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (*monetary*) maupun akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

c. Inflansi Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflansi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Inflansi yang Berasal dari Dalam Negeri (*Domestic Inflation*)

Inflansi ini terjadi karena adanya beberapa permasalahan yang ada di dalam negeri, baik yang disengaja (kebijakan) maupun yang tidak disengaja. Contoh: adanya bencana alam, gagal panen, kebijakan pemerintah mencetak uang baru untuk menutup defisit anggaran, kebijakan uang longgar, dan sebagainya.

2) Inflansi yang Berasal dari Luar Negeri (*Imported Inflation*)

Inflansi ini merupakan bentuk inflansi sebagai efek dari terjadinya inflansi di luar negeri. Bahwasanya sekarang ini kita sudah mengijak era globalisasi, di mana hubungan antarnegara sudah begitu terbuka. Dampak yang terjadi di suatu negara, baik secara langsung maupun tak langsung bisa dirasakan oleh negara lain. Apalagi bila suatu negara dalam kehidupan ekonominya banyak bergantung dari negara lain, akan mudah sekali terpengaruh fenomena ini.

3. Menghitung Laju Inflansi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk presentase (%). Peran indeks harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflansi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (inflansi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflansi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflansi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

Keterangan:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

Untuk menghitung inflansi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut'

$$LI_t = \frac{GNP\ deflator_t - GNP\ deflator_{t-1}}{GNP\ deflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

$$IHK = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar
 P_0 = harga barang pada tahun dasar
 P_t = harga barang pada tahun t

Untuk menghitung laju inflasi menggunakan indeks harga konsumen adalah:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indeks Harga Produsen

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

$$IHP = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar
 P_0 = harga barang pada tahun dasar
 P_t = harga barang pada tahun t

4. Dampak Inflasi

Secara garis besar, dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Dampak Inflasi Terhadap Distribusi Pendapatan (*Equity Effect*)

Berikut pihak-pihak yang dirugikan adanya inflasi:

- 1) Merugikan orang-orang yang memiliki penghasilan tetap, seperti pegawai negeri atau pensiunan pegawai negeri
- 2) Merugikan orang yang menyimpan kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) atau mereka yang menabung uang di rumah dalam bentuk uang tunai
- 3) Merugikan para konsumen/pembeli, pendapatan yang mereka miliki tak mampu untuk memenuhi kebutuhan maksimal mereka seperti sebelum terjadi inflasi karena uang yang mereka miliki nilainya merosot

- 4) Merugikan kreditur, akibat adanya inflasi kemampuan dari nilai uang yang dipinjamkan untuk kegiatan usaha menjadi menurun sehingga akan menghambat proses pengembalian pinjaman oleh debitur.
- 5) Merugikan investor berupa obligasi, adanya inflasi nominal dari obligasi yang mereka miliki secara riil nilainya akan menjadi rendah.

Berikut pihak-pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi:

- 1) Para spekulan, petani, dan pedagang, merupakan pihak yang diuntungkan karena adanya inflasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan nilai produksinya dengan harapan ada kenaikan harga jual sehingga keuntungan mereka meningkat.
- 2) Debitur atau peminjaman uang, dengan adanya inflasi akan meningkatkan keuntungan sehingga akan mempermudah dan mempercepat debitur dalam mengembalikan hutangnya
- 3) Penyimpan kekayaan dalam bentuk emas atau barang lain, dengan adanya inflasi akan membuat nilai barang atau emas yang mereka simpan nilainya menjadi naik.
- 4) Investor berupa saham, saham yang ditanamkan dalam perusahaan karena adanya inflasi menyebabkan nilai jual dari produknya naik sehingga keuntungan akan besar. Dengan demikian, dividen yang diterima investor menjadi naik.

b. Dampak Inflasi Terhadap *Output*

Dampak inflasi terhadap *output* akan membawa dua kemungkinan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan terjadinya kenaikan hasil produksi, dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului daripada kenaikan upah/gaji sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan produsen akan meningkat. Keuntungan ini akan menambah volume produksi sehingga keuntungan juga akan terus meningkat.
- 2) Bila kondisi inflasi terlalu tinggi justru akan sebaliknya menurunkan kemampuan *output*-nya. Hal ini karena inflasi menjadikan nilai riil uang menurun. Turunnya nilai riil uang menyebabkan masyarakat enggan memiliki uang tunai. Akibatnya, pertukaran dalam masyarakat cenderung akan mengarah pada barter. Jika pertukaran dalam masyarakat menggunakan barter, produsen

cenderung tidak melakukan kegiatan produksi dan produksi secara umum mengalami penurunan.

c. Dampak Inflasi Terhadap Pengangguran

Dampak inflasi yang tinggi akan dibayar dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dengan kata lain, inflasi akan menyebabkan rendahnya permintaan pasar sehingga dunia usaha akan menjadi lesu yang berakibat pengurangan tenaga kerja dan akan tercipta pengangguran.

d. Dampak Inflasi Terhadap Perdagangan Internasional

Jika terjadi inflasi di dalam negeri harga-harga barang dalam negeri akan lebih tinggi dari barang-barang luar negeri sehingga kemampuan bersaing produk dalam negeri di pasaran internasional rendah. Akibatnya, arus impor barang-barang luar negeri meningkat dan arus ekspor menurun. Pada akhirnya, hal tersebut akan menghambat pada perolehan cadangan devisa negara sehingga neraca perdagangannya akan mengalami defisit, nilai kurs mata uang dalam negeri akan terdepresiasi atau turun.

5. Cara Mengendalikan Inflasi

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju inflasi:

- a. Menjaga keserasian antara laju penambahan uang beredar dan laju pertumbuhan barang dan jasa
- b. Politik diskonto dan bunga pinjaman, serta politik mengubag cadangan minimal bank-bank umum pada Bank Indonesia
- c. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang
- d. Melakukan intervensi pasar

C. PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Permintaan Uang

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas.

Berdasarkan teorinya permintaan uang (*money demand*) dibagi menjadi dua, yaitu teori uang klasik dan teori uang keynes:

- a. Teori kuantitas (klasik) / teori transaksi

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = jumlah uang yang beredar (*money*)

V = kecepatan peredaran uang (*velocity circulation of money*)

P = tingkat harga-harga umum (*price*)

T = jumlah transaksi barang dan jasa (*transaction*)

b. Teori permintaan uang keynes

Menurut teori keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

1. Motif transaksi

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah untuk membeli barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

2. Motif berjaga-jaga

Hal lain yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi. Misalnya membeli surat-surat berharga seperti obligasi dan saham usaha.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Kekayaan masyarakat
- b. Tersedianya asilitas kredit
- c. Harapan tentang harga

- d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
- e. Sistem pembayaran yang berlaku

2. Penawaran uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh banksentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk dalamnya jumlah jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Ada dua pengertian uang yang beredar, yaitu uang dalam arti sempit (*narrow money* atau M1) dan uang dalam arti luas (*broad money* atau M2). Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M1, M2, dan M3.

a. M1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M1 merupakan jenis uang yang paling cair (*liquid*) karena dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa masyarakat gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Yang menerbitkan uang kartal adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah alat pembayaran berupa surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum. Contohnya cek dan bilyet giro.

b. M2 (M1 + Uang Kuasi)

M2 diperoleh dengan menjumlahkan M1 dengan uang kuasi. Uang kuasi (*near money*) yaitu bentuk kekayaan finansial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal maupun uang giral. Contoh deposito jangka pendek dan rekening simpanan/ tabungan di bank umum.

c. M3 (M2 + Deposito Berjangka Panjang)

M3 merupakan penggabungan dari M2 dan deposito jangka panjang. Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a. Tingkat suku bunga

- b. Inflasi
- c. Pendapatan
- d. Kekayaan masyarakat
- e. Nilai tukar rupiah
- f. Fasilitas kredit

3. Teori Nilai Uang

Selain teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bagian permintaan uang, ada beberapa teori terkait nilai uang, yaitu sebagai berikut.

a. Teori kuantitas

Menurut teori ini uang hanya akan berpengaruh terhadap harga barang=barang. Teorinya dirumuskan sebagai berikut.

$$M = k . P$$

Keterangan:

M = *money* (uang)

k = konstanta

P = *price* (harga)

Kesimpulan teori ini adalah bahwa perubahan jumlah uang yang beredar akan mengakibatkan perubahan proporsional pada perubahan harga-harga.

Kelemahan dari teori kuantitas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perubahan jumlah uang yang beredar tidak selalu langsung berakibat pada penggunaan.
- 2) Teori ini mengakibatkan pengaruh tingkat bunga terhadap perubahan permintaan uang.
- 3) Kecepatan peredaran uang tidak stabil karena banyak alternatif yang bisa masyarakat pilih dari kelebihan uang yang dimiliki.

b. Teori persediaan kas (*cash ratio*)

Menurut Alfred Marshall dan Pigou, keinginan masyarakat terhadap uang, selain untuk transaksi, juga sebagai penimbun kekayaan. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$M = k . P . Y$$

Keterangan:

M = *money* (uang)

k = konstanta

P = *price* (harga)

Y = pendapatan

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Nomor Soal	Jenis soal PG/Uraian
Menganalisis indeks harga, inflansi, serta permintaan dan penawaran uang	Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan penghitungan indeks harga.	1, 2, 3, 4, 12, 13, 14	PG
	Menghitung angka indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan agregatif tertimbang.	1	Uraian
	Menjelaskan pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara pengendalian inflansi.	5, 6, 7, 8, 15, 16, 17	PG
	Menghitung laju inflansi.	1	Uraian
	Menjelaskan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.	9, 10, 11, 18, 19, 20	PG
		2 & 3	Uraian

SOAL PENILAIAN HARIAN 4

KD: Indeks Harga, Inflansi, serta Permintaan dan Penawaran Uang

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

1. Rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah presentase yang mengukur suatu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya adalah ...
 - a. Indeks
 - b. Indeks harga
 - c. Indeks jumlah
 - d. Indeks nilai
 - e. Inflansi
2. Suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada tempat yang berbeda atau tempat yang sama adalah ...
 - a. Indeks
 - b. Indeks harga
 - c. Indeks jumlah
 - d. Indeks nilai
 - e. Inflansi
3. Angka yang menunjukkan perubahan mengenai jumlah barang yang sejenis atau sekumpulan barang yang dihasilkan, digunakan, diekspor, dan dijual dalam waktu dan tempat yang sama ataupun berlainan adalah ...
 - a. Indeks
 - b. Indeks harga
 - c. Indeks jumlah
 - d. Indeks nilai
 - e. Inflansi
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Indeks Harga
 - 2) Indeks Jumlah
 - 3) Indeks Nilai
 - 4) Indeks Harga Konsumen
 - 5) Indeks Harga Produsen
 - 6) Indeks Harga yang Harus Dibayar dan Diterima oleh Petani

Dari pernyataan tersebut yang merupakan macam-macam indeks adalah ...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 4), dan 5)
- c. 2), 3), dan 6)
- d. 3), 4), dan 5)
- e. 4), 5), dan 6)

5. Penertian inflansi adalah ...
 - a. Kenaikan atau penurunan dari harga-harga umum dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.
 - b. Peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah.
 - c. Perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh masyarakat pada waktu tertentu.
 - d. Jumlah dan jenis yang sangat banyak dari barang dan jasa, di mana sebagian besar dari harga-harga tersebut selalu meningkat.
 - e. Proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus.
6. Berdasarkan sifatnya inflansi dibagi menjadi berikut ini, *kecuali* ...
 - a. *Creeping Inflation*
 - b. *Galloping Inflation*
 - c. *High Inflation*
 - d. *Bottle Neck Inflation*
 - e. *Hyperinflation*
7. Inflansi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun merupakan pengertian dari ...
 - a. *Creeping Inflation*
 - b. *Galloping Inflation*
 - c. *High Inflation*
 - d. *Bottle Neck Inflation*
 - e. *Hyperinflation*
8. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menekan laju inflasi, *kecuali* ...
 - a. Menjaga keserasian antara laju penambahan uang beredar dan laju pertumbuhan barang dan jasa
 - b. Politik diskonto dan bunga pinjaman
 - c. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang
 - d. Melakukan intervensi pasar
 - e. Menggalakan kegiatan ekspor
9. Suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas adalah ...
 - a. Teori persediaan kas
 - b. Teori nilai uang
 - c. Konsep permintaan uang
 - d. Konsep penawaran uang
 - e. Motif transaksi
10. Jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu adalah ...

- a. Teori persediaan kas
 - b. Teori nilai uang
 - c. Konsep permintaan uang
 - d. Konsep penawaran uang
 - e. Motif transaksi
11. Uang dalam arti luas (M2) adalah ...
- a. Uang Kartal
 - b. Uang Kartal + Uang Giral
 - c. Uang Kartal + Uang Giral + Uang Kuasi
 - d. Uang Kartal + Uang Giral + Uang Kuasi + Deposito Jangka Pendek
 - e. Uang Kartal + Uang Giral + Uang Kuasi + Deposito Jangka Panjang
12. Di bawah ini yang *bukan* merupakan tujuan perhitungan indeks harga adalah ...
- a. Menentukan kebijakan harga bagi pemerintah pada masa yang akan datang
 - b. Membandingkan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara
 - c. Mengetahui faktor-faktor penghambat kemajuan ekonomi suatu negara
 - d. Mempermudah pemantauan permintaan dan penawaran barang kebutuhan masyarakat yang ada di pasar
 - e. Menetapkan pola kebijakan ekonomi secara agregat dan kebijakan moneter

Perhatikan pernyataan berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

$$1) IP = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

$$5) IP = \frac{\sum (P_n \cdot Q_n)}{\sum (P_o \cdot Q_n)} \times 100\%$$

$$2) I_{on} = \frac{\sum (P_n \cdot W)}{\sum (P_o \cdot W)}$$

$$6) IV = \frac{\sum P_n \cdot Q_n}{\sum P_o \cdot Q_o} \times 100$$

$$3) IQ = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100\%$$

$$7) IM = \frac{\sum (Q_o + Q_n) P_n}{\sum (Q_o + Q_n) P_o} \times 100$$

$$4) IL = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100\%$$

13. Metode perhitungan indeks harga agregatif tertimbang dapat dihitung menggunakan rumus ...
- a. 1, 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 6)
 - c. 2), 4), dan 5)
 - d. 4), 5), dan 6)
 - e. 4), 6), dan 7)
14. Metode perhitungan indeks harga agregatif tidak tertimbang dapat dihitung menggunakan rumus ...
- a. 1, 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 6)
 - c. 2), 4), dan 5)
 - d. 4), 5), dan 6)
 - e. 4), 6), dan 7)

15. Berikut ini merupakan dampak inflasi terhadap distribusi pendapatan, pihak-pihak yang dirugikan dengan adanya inflansi adalah ...

- a. Spekulan
- b. Debitur
- c. Orang-orang yang menyimpan emas
- d. Investor berupa saham
- e. Orang dengan penghasilan tetap

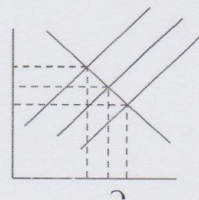
16. Inflasi akan menyebabkan rendahnya permintaan pasar sehingga dunia usaha akan menjadi lesu yang berakibat ...

- a. Pengurangan tenaga kerja
- b. Penambahan tenaga kerja
- c. Penutupan perusahaan
- d. Pengendalian uang oleh pemerintah
- e. Penarikan TKI dari luar negeri

Perhatikan kurva di samping!

17. Gambar kurva di samping menggambarkan jenis inflansi ...

- a. *Demand Pull Inflation*
- b. *Cost Push Inflation*
- c. *Bottle Neck Inflation*
- d. *Galloping Inflation*
- e. *Creeping Inflation*



Perhatikan pernyataan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 18 dan 19!

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1) Inflasi | 5) Kekayaan masyarakat |
| 2) Pendapatan | 6) Harapan tentang harga |
| 3) Nilai tukar rupiah | 7) Tersedianya fasilitas kredit |
| 4) Tingkat suku bunga | 8) Sistem pembayaran yang berlaku |

18. Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor nomor ...

- a. 1), 2), 4), dan 5)
- b. 2), 4), 6), dan 8)
- c. 3), 4), 6), dan 7)
- d. 4), 5), 7), dan 8)
- e. 5), 6), 8), dan 2)

19. Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor nomor ...

- a. 1), 2), 4), dan 5)
- b. 2), 4), 6), dan 8)
- c. 3), 4), 6), dan 7)
- d. 4), 5), 7), dan 8)

- e. 5), 6), 8), dan 2)
20. Berikut ini merupakan teori-teori nilai uang, *kecuali* ...
- a. Teori kuantitas
 - b. Teori persediaan kas
 - c. Teori transaksi
 - d. Teori pendapatan
 - e. Teori pengeluaran

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Perhatikan tabel berikut!

Daftar Harga Barang						
Barang	Harga (P) (dalam ribuan rupiah)			Kuantitas (Q) (dalam ribuan)		
	1999	2000	2001	1999	2000	2001
Bensin	5	5,1	5,2	9	10	12
Beras	9,5	10	10,1	18	19	20
Gula	8	9	9,2	6	6	7
Mnyak Goreng	10,5	11	12	6	9	9
Telor	18	18,4	19	9	10	11

Catatan: tahun 1999 sebagai tahun dasar dengan Indeks Harga 100%

Diminta:

- a. Carilah angka indeks harga untuk tahun 2000 dan 2001 menggunakan metode penghitungan Agergatif sederhana, Laspeyres, Paasche, Drobisch, dan Inving Fishing!
 - b. Carilah laju inflansi untuk tahun 2000 dan 2001 menggunakan metode GNP/PDB Deflator dan IHK!
2. Pada suatu wilayah, jumlah uang yang beredar sebesar 50 juta, jumlah barang yang beredar sebanyak 200.000, dan harga barang yang berlaku Rp 12.000,00. Berapakah kecepatan peredaran uang nya?
3. Jumlah uang yang beredar di suatu kabupaten Rp 25 miliar, kecepatan peredaran uang 15 kali, dan jumlah barang yang diperdagangkan 20 juta unit. Berapakah harga barang tersebut?

Kunci Jawaban
Soal Penilaian Harian 4

Pilihan ganda

1. B

2. A

3. C

4. A

5. E
6. D

7. B

8. E

9. C

10. D
11. C

12. D

13. B

14. C

15. E
16. A

17. B

18. E

19. A

20. D

Urauan

1. a. Angka Indeks Harga

Tahun 2000					Tahun 2001				
P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn	P	P0 x Q0	Pn x Qo	P0 x Qn	Pn x Qn
5,1	45	45,9	50	51	5,2	45	46,8	60	62,4
10	171	180	180,5	190	10,1	171	181,8	190	202
9	48	54	48	54	9,2	48	55,2	56	64,4
11	63	66	94,5	99	12	63	72	94,5	108
18,4	162	165,6	180	184	19	162	171	198	209
Jumlah					Jumlah				
53,5	489	511,5	553	578	55,5	489	526,8	598,5	645,8

IA	104,90%	IA	108,82%
IL	104,60%	IL	107,73%
IP	104,52%	IP	107,90%
ID	104,56%	ID	107,82%
IF	104,56%	IF	107,82%

b. Laju Inflansi

INFLANSI TAHUN 2000

GNP/PDB Deflator

GNP/PDB Deflator t - GNP/PDB Deflator t-1

GNP/PDB Deflator t-t

4,521%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK t - IHK t-1

IHK t-1

4,601%

Indek Harga Produsen	
$\frac{\text{IHP } t - \text{IHP } t-1}{\text{IHP } t-1}$	4,601%
INFLANSI TAHUN 2001	
GNP/PDB Deflator	
$\frac{\text{GNP/PDB Deflator } t - \text{GNP/PDB Deflator } t-1}{\text{GNP/PDB Deflator } t-1}$	3,236%
Indeks Harga Konsumen (IHK)	
$\frac{\text{IHK } t - \text{IHK } t-1}{\text{IHK } t-1}$	2,991%
Indek Harga Produsen	
$\frac{\text{IHP } t - \text{IHP } t-1}{\text{IHP } t-1}$	2,991%

2. Kecepatan peredaran uang :

$$M = 50.000.000 \quad M \cdot V = P \cdot T$$

$$P = 12.000$$

$$T = 200.000$$

$$V = 48,00$$

3. Menghitung harga barang yang berlaku :

$$M = 25.000.000.000$$

$$V = 15$$

$$T = 20.000.000$$

$$P = 18.750$$

Pendoman Penskoran
Penilaian Harian 4

Pilihan Ganda

Skor BENAR = 1

Skor SALAH = 0

Total skor pilihan ganda = 20

Uraian

1. Soal nomor 1a = Total skor 15

Soal nomor 1b = Total skor 5

2. Soal nomor 2 = Total skor 5

3. Soal nomor 3 = Total skor 5

Total skor uraian = 30

Penghitungan nilai:

Nilai = (total skor pilihan ganda + total skor uraian) x 2

Rentang nilai : 0 – 100

DOKUMENTASI

a. Kegiatan Belajar Mengajar



b. Suasana Penilaian Harian



c. Penarikan PLT



